



RENCANA STRATEGIS 2025-2029

Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
NOMOR 1723 TAHUN 2025

TENTANG

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG

- Menimbang : a. bahwa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan Tahun 2020-2045;
- b. bahwa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menetapkan Rencana Strategis Tahun 2024-2029;
- c. bahwa untuk mendukung pengembangan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024-2029, maka diperlukan Rencana Strategis;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024-2029.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2021 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung menjadi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 119);

4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239);
5. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1239)
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
7. Keputusan Rektor Nomor 819 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pengembangan Revisi Tahun 2020-2045;
8. Keputusan Rektor Nomor 210 tentang Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG TAHUN 2025-2029
- KESATU : Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diperbaiki dan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Tulungagung
Pada tanggal 17 Juni 2025

DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG



Rizqon Khamami
RIZQON KHAMAMI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan kepada seluruh sivitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berkat rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029. Renstra ini merupakan penjabaran Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029 dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2020-2045, khususnya pada fase II (kedua), yakni masuk dalam Top 5 PTKIN Se-Indonesia, dan berstandar Internasional. Renstra ini dikembangkan berdasarkan “Asta Protas” 2025-2029 yang dicanangkan oleh Kementerian Agama, dengan visi “Terwujudnya Masyarakat yang Rukun, Maslahat, dan Cerdas Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”. Asta Protas menjadi acuan rektor untuk menyusun “Sapta Cita” sebagai program kerja Kampus Dakwah dan Peradaban UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Dokumen Renstra ini menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, baik saat ini maupun di masa mendatang, dalam menetapkan kebijakan strategis dan sebagai dasar pelaksanaan operasional universitas. Dengan demikian, diharapkan semua kebijakan, program, kegiatan, dan alokasi anggaran dapat difokuskan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, serta mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama.

Penyusunan Renstra ini tidak terlepas dari partisipasi, pemikiran, serta masukan dari seluruh pemangku kepentingan internal. Kami berharap Renstra ini dapat menjadi panduan yang solid untuk membangun masa depan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Program dan kegiatan yang dirumuskan dalam Renstra ini disusun berdasarkan:

1. Kondisi objektif saat ini, yang mencakup kinerja pelayanan, kinerja sumber daya manusia, kinerja keuangan, dan kinerja sarana prasarana pendidikan.
2. Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2024-2029, kebijakan strategis, sasaran strategis, dan target pada fase pertama Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2020-2045 (mengacu pada dokumen Rencana Induk Pengembangan).

4. Hasil analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, and Threat)

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh pihak, khususnya tim perumus dan tim pembahas, yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran dalam menyempurnakan dokumen Renstra ini. Kami berharap partisipasi, kritik, dan saran konstruktif dari semua pihak dapat membantu mendukung keberhasilan dan kemajuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di masa yang akan datang.

Semoga jerih payah tim perumus dan tim pembahas dalam penyusunan Renstra ini dicatat sebagai amal ibadah yang bernilai pahala di sisi Allah SWT. Amin, amin ya rabbal 'alamin.

Tulungagung, 17 Juni 2025
Dekan

Ahmad Rizqon Khamami



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	6
BAB I.....	7
BAB II.....	96
BAB III	129
BAB IV	147
BAB V	166
LAMPIRAN.....	169

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pengantar

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berdiri sejak tahun 1999 dengan nama asal Jurusan Ushuluddin. Pendirian Jurusan Ushuluddin ini seiring dengan perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Tulungagung dari semula adalah Fakultas Tarbiyah di Tulungagung sebagai bagian dari Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Perubahan ini berdasarkan Surat Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 11 Tahun 1997 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri dan Keputusan Menteri Agama RI No. 315 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Tulungagung, Keputusan Menteri Agama RI. No. 348 Tahun 1997 tentang Statuta STAIN Tulungagung, Keputusan Dirjen Binbaga Islam Nomor: E/136/1997 tentang alih status dari Fakultas daerah menjadi STAIN dan Persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (PAN) No.8.589/I/1997 tentang pendirian STAIN, yang telah merubah status semua fakultas cabang yang berada di bawah IAIN di seluruh Indonesia menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

Pada awal berdiri, FUAD hanya membuka satu program studi yaitu Tafsir Hadits (Saat ini menjadi Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir). Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk mempelajari ilmu keagamaan, maka sejak tahun 2010 FUAD membuka 2 jurusan baru, yaitu Jurusan Aqidah Filsafat (saat ini menjadi Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam) dan Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi. Pembukaan 2 jurusan baru di dasarkan pada Surat Keputusan Direktur Jendral Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2009.

Pada tahun 2015, FUAD Kembali membuka tiga jurusan baru, yaitu Jurusan Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan Jurusan Bimbingan Konseling Islam (BKI). Pembukaan tiga program studi baru ini berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1270 Tahun 2015 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung yang ditandatangani pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tahun 2017 FUAD membuka enam jurusan baru berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1083 Tahun 2017 Tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi dan Institute Agama Islam Negeri Tulungagung yaitu Sejarah Peradaban Islam, Psikologi Islam, Sosiologi Agama, Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Manajemen Dakwah, dan Ilmu Hadis.

Dokumen ini akan memaparkan kinerja Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama lima tahun terakhir yang dirangkum dalam empat parameter utama: (1) kinerja pelayanan, (2) kinerja pengelolaan sumber daya manusia, (3) kinerja keuangan, dan (4) kinerja pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Penjelasan lebih detail mengenai masing-masing parameter akan disampaikan dalam subbab berikutnya.

B. Kinerja Pelayanan

Dalam lingkup Satuan Kerja Badan Layanan Umum (Satker BLU), kinerja pelayanan mengacu pada tingkat kemampuan Fakultas Ushuluyddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menyelenggarakan serta memberikan layanan pendidikan yang bermutu tinggi kepada masyarakat. Kualitas pelayanan pendidikan yang optimal dapat dilihat dari berbagai faktor yang mencerminkan efektivitas institusi dalam memenuhi kebutuhan akademik, administratif, serta pengembangan sumber daya manusia. Salah satu indikator utama dari pelayanan pendidikan yang unggul adalah adanya tanggapan positif dari masyarakat terhadap sistem, fasilitas, serta metode penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diterapkan di institusi ini. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan, semakin besar pula kepercayaan dan minat masyarakat dalam memilih UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi. Parameter Kinerja Pelayanan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. Perkembangan atau Animo Peminat Calon Mahasiswa Baru

Animo masyarakat terhadap Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mencerminkan kepercayaan publik terhadap mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh universitas ini. Sebagai institusi pendidikan yang telah memiliki sejarah panjang, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanannya seiring dengan berjalannya waktu.

Indikator keberhasilan peningkatan pelayanan pendidikan dapat dilihat dari tingginya minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Peningkatan animo ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin mengapresiasi layanan pendidikan yang ditawarkan, baik dari segi kualitas akademik, fasilitas, maupun prospek lulusan.

Data mengenai perkembangan dan animo calon mahasiswa baru yang mendaftar dan diterima di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memberikan gambaran kuantitatif mengenai tren pendaftaran calon mahasiswa baru selama lima tahun terakhir, yang disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel. Tren pendaftar calon mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir

Tahun Akademik	Animo	Diterima	Pesentase
2020/2021	8528	1252	14,68%
2021/2022	6387	1290	20,20%
2022/2023	7659	1311	17,12%
2023/2024	6586	1188	18,04%
2024/2025	6329	1054	16,65%

Melalui data tersebut, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat mengevaluasi sekaligus merancang strategi pelayanan pendidikan yang lebih baik ke depan sehingga mampu mempertahankan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi ini.

Tabel. Perkembangan data mahasiswa per angkatan 2020-2024

Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024
Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir	118	115	133	107	75
Aqidah dan Filsafat Islam	50	47	53	34	23
Tasawuf dan Psikoterapi	52	42	48	37	24
Bahasa dan Sastra Arab	59	61	43	42	34
Komunikasi dan Penyiaran Islam	177	224	228	222	211
Bimbingan Konseling Islam	140	134	148	141	146
Sejarah Peradaban Islam	79	81	79	65	56
Psikologi Islam	227	285	270	264	266
Sosiologi Agama	130	134	134	103	75
Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	93	87	89	84	78
Manajemen Dakwah	62	50	58	64	48
Ilmu Hadis	56	30	28	25	18

Data yang disajikan di atas menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk mendaftar sebagai mahasiswa baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tingginya animo ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh universitas ini. Namun, daya tampung yang terbatas menjadi tantangan utama.

Data penerimaan mahasiswa baru selama tiga tahun terakhir juga mengungkapkan pola yang menarik. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki input utama berupa mahasiswa yang diharapkan memiliki kompetensi agama yang baik. Namun, data menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa baru diterima melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang terdiri dari tiga jalur, yaitu: 1) SPAN-PTKIN, 2) UM-PTKIN, dan 3) Mandiri. Sementara basis calon mahasiswa dari lingkungan pesantren masih sangat minim.

Minimnya mahasiswa baru yang berasal dari pesantren berdampak pada sistem pembinaan santri yang belum optimal. Mahasantri dengan latar belakang agama yang kurang memadai menghadapi tantangan besar dalam menyesuaikan diri dengan sistem pembinaan Madrasah Diniyah (Madin) yang terdiri dari lima kluster, yaitu: 1) Baca Tulis Qur'an (BTQ), 2) Kajian Kitab Kuning (Ula, Wusta, Ulya), 3) Tilawah, 4) Tahfidz, dan 5) Musyawir (Bahtsul Masa'il). Pembinaan yang berlangsung selama satu tahun sering kali dirasa belum cukup untuk mengatasi kesenjangan kompetensi agama mahasiswa baru.

Kondisi ini menjadi perhatian penting bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam memperkuat basis calon mahasiswa dari pesantren, sekaligus meningkatkan kualitas pembinaan di Ma'had Al-Jami'ah. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki dasar keagamaan yang kokoh sesuai dengan visi universitas sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam.

Peminatan dan penerimaan mahasiswa baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan tren yang cukup signifikan. Data ini mencerminkan peningkatan kualitas pelayanan pendidikan yang ditawarkan oleh universitas tersebut. Tingginya tingkat penerimaan mahasiswa baru sesuai dengan kuota yang tersedia menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mampu

menarik minat calon mahasiswa dari berbagai daerah, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Tabel. Data Sebaran Mahasiswa Lokal dan Asing

Asal Negara	2020	2021	2022	2023	2024
Indonesia	1247	1286	1308	1185	1051
Asing	5	4	3	3	3

Keberagaman asal mahasiswa yang diterima mencerminkan daya tarik universitas ini di mata masyarakat luas, sekaligus menjadi indikator meningkatnya kepercayaan publik terhadap mutu pendidikan yang diselenggarakan. Penyebaran asal mahasiswa yang cukup merata menunjukkan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang semakin membaik, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel. Data sebaran mahasiswa berdasarkan provinsi

Provinsi Asal	2020	2021	2022	2023	2024
Jawa Timur	97%	96,5%	95,5%	95%	96%
Diluar Jawa Timur	3%	3,5%	4,5%	5%	4%

Data dalam tabel di atas memberikan gambaran tentang sebaran asal mahasiswa baru yang diterima di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal ini menunjukkan kemampuan universitas dalam menjangkau calon mahasiswa dari berbagai latar belakang geografis, sekaligus memperkuat peran universitas sebagai institusi pendidikan tinggi yang inklusif dan berorientasi global.

Keberhasilan dalam menjaring mahasiswa dari berbagai daerah juga mencerminkan komitmen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk terus meningkatkan aksesibilitas dan kualitas layanan pendidikan yang ditawarkan, sehingga mampu memenuhi harapan masyarakat dari berbagai wilayah, baik di dalam maupun luar negeri.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga berhasil menarik perhatian mahasiswa dari berbagai negara di dunia. Saat ini, terdapat mahasiswa internasional dari 34 negara yang menempuh pendidikan di universitas ini. Keberagaman ini mencerminkan reputasi global UIN

Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang unggul.

Animo yang sangat tinggi ini menjadi peluang besar yang perlu dimanfaatkan secara optimal. Salah satu langkah strategis yang perlu dilakukan adalah memperbesar daya tampung mahasiswa dengan meningkatkan kapasitas fasilitas ma'had, yang merupakan salah satu persyaratan penting. Selain itu, perluasan program studi juga menjadi prioritas, tetapi harus diimbangi dengan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal.

Perencanaan strategis yang matang, baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek, sangat diperlukan untuk memastikan jumlah mahasiswa dan dosen dapat terus ditingkatkan secara proporsional. Dengan demikian, pembukaan program studi baru dapat dilakukan tanpa menimbulkan masalah baru, seperti kekurangan tenaga pengajar atau fasilitas pendidikan.

2. Pelayanan Perpustakaan

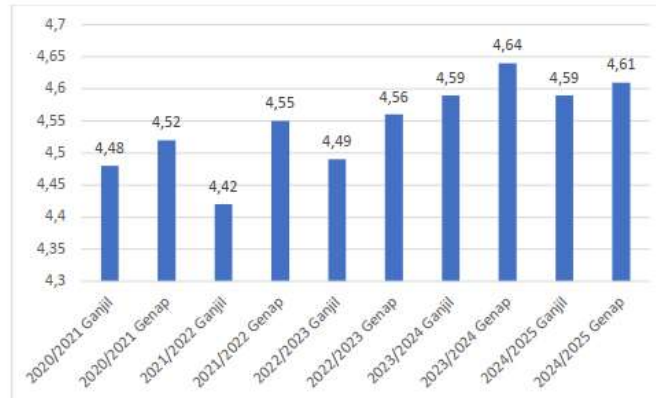
Perpustakaan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian di lingkungan akademis. Sebagai pusat informasi, perpustakaan berfungsi sebagai tempat yang menyediakan akses terhadap berbagai sumber belajar yang diperlukan oleh mahasiswa dan dosen. Selain koleksi fisik yang meliputi buku, jurnal, dan karya ilmiah lain, perpustakaan juga menawarkan akses ke berbagai sumber digital yang semakin relevan di era teknologi informasi saat ini.

3. Indeks Kepuasan Mahasiswa

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen pada pelayanan berkualitas, mengedepankan prinsip kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*). Kepuasan mahasiswa tidak hanya diukur dari proses pembelajaran, tetapi juga dari layanan administratif yang diberikan.

Indeks Kepuasan Mahasiswa dalam konteks pembelajaran, merupakan alat ukur penting untuk mengevaluasi kualitas pelayanan pendidikan. Indeks ini mencakup penilaian terhadap kompetensi pedagogik dosen, ketersediaan sarana dan prasarana, serta kenyamanan lingkungan belajar. Pengukuran Indeks Kepuasan Mahasiswa (IKM) menggunakan skala 0 sampai 5 ("Sangat Tidak Puas, Tidak Puas, Cukup Puas, Puas, Sangat Puas") Data hasil survei kepuasan mahasiswa selama lima semester terakhir menunjukkan tingkat kepuasan yang terus meningkat,

mencerminkan keberhasilan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Adapun hasil indeks kepuasan mahasiswa dapat dilihat dari tabel berikut.



Gambar 1.3. Indeks Kepuasan Mahasiswa

Dengan terus meningkatkan kualitas pelayanan, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diharapkan dapat mempertahankan dan bahkan meningkatkan reputasinya sebagai universitas Islam terkemuka di tingkat nasional dan internasional.

Evaluasi kepuasan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan secara rutin setiap semester, mencakup seluruh populasi mahasiswa jenjang strata satu (S1). Menerapkan prinsip berorientasi pada kepuasan pelanggan memiliki dampak positif, khususnya dalam menarik minat calon mahasiswa baru. Sebagai hasilnya, jumlah pendaftar baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terus mengalami peningkatan di semua jalur penerimaan. Data tren peminatan mahasiswa baru mulai dari tahun 2020 hingga 2024 memperlihatkan pertumbuhan yang konsisten dan signifikan.

4. Akreditasi Program Studi

Akreditasi program studi merupakan salah satu indikator penting yang menjadi perhatian publik. Akreditasi memberikan pengakuan bahwa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Tujuan utama dari akreditasi adalah untuk menjamin bahwa

layanan pendidikan yang diberikan telah memenuhi kriteria mutu yang diatur oleh pemerintah. Akreditasi setiap program studi ditampilkan dalam tabel berikut ini.

No	Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	Aqidah Filsafat Islam	Baik Sekali
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	Unggul
3	Bahasa dan Sastra Arab	Unggul
4	Bimbingan Konseling Islam	Unggul
5	Ilmu Hadis	Unggul
6	Komunikasi dan Penyiaran Islam	Baik Sekali
7	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	Baik
8	Manajemen Dakwah	Baik
9	Sosiologi Agama	Unggul
10	Sejarah Peradaban Islam	Baik Sekali
11	Psikologi Islam	Baik
12	Tasawuf Psikoterapi	Baik Sekali

5. Beasiswa

Pemberian beasiswa merupakan salah satu bentuk pelayanan yang mencerminkan kualitas empati dan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa. Sumber pendanaan beasiswa di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berasal dari berbagai pihak, termasuk Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Sebagai satuan kerja yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU), kinerja institusi juga diukur berdasarkan seberapa banyak mahasiswa yang menerima beasiswa dari dana PNBP. Tabel berikut yang menyertai dokumen ini menampilkan jumlah penerima dan sumber beasiswa yang tersedia di kampus ini.

6. Kerjasama

Kerjasama merupakan salah satu pilar dalam SIP (Sustainability, Inclusivity and Partnership) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kerjasama dengan berbagai pihak menjadi bagian penting dari strategi pengembangan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum kerjasama yang dilakukan terbagi menjadi kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri.

Kerjasama luar negeri telah dimulai dengan penguatan kerjasama di kawasan atau dapat dikenal dengan istilah kerjasama regional. Selain itu juga telah dilaksanakan kerjasama ke sejumlah kawasan diluar Asia ternggara. Hal ini sebagai rintisan pengembangan berikutnya di masa yang akan datang.

Tujuan kerjasama dilaksanakan dengan memperhatikan tri dharma perguruan tinggi yakni proses pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pross kerjasama juga dapat dikembangkan dalam hal penguatan kelembagaan di bidang bidnis untuk mendukung pengembangan kampus. Target dari kerjasama baik dalam maupun luar negeri cukup luas yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan masing masing kerjasama. Adapun target kerjasama yang sekaligus menjadi mitrab strategis tersebut mulai dari institusi pemerintah, sektor swasta, organisasi internasional, serta perguruan tinggi dalam dan luar negeri.

Implementasi bentuk kemitraan tersebut meliputi program pertukaran pelajar dan dosen, kolaborasi riset, pelatihan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia, serta kerja sama dalam pengembangan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja. Melalui sinergi ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen untuk terus memperluas jaringan dan memperkuat kontribusi dalam menghadapi tantangan global dan kebutuhan lokal.

7. Waktu Tunggu Alumnii Mendapatkan Pekerjaan

Waktu tunggu alumni untuk mendapatkan pekerjaan merupakan salah satu indikator penting dari manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Indikator ini mencerminkan kinerja pelayanan pendidikan tinggi yang ditawarkan oleh institusi kepada para mahasiswa. Data terkait waktu tunggu kerja dari alumni setiap fakultas ditampilkan dalam diagram dan tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak pendidikan terhadap kesiapan kerja.

Waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana manfaat yang diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Indikator ini mencerminkan efektivitas serta kinerja layanan pendidikan tinggi yang diberikan oleh institusi kepada para lulusannya dalam mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja secara cepat dan relevan

8. Kegiatan Penelitian

Penelitian adalah salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan visi dan misi institusi. Kuantitas dan kualitas kegiatan penelitian merupakan tolok ukur kinerja universitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Data yang menyajikan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut yang telah disusun untuk memberikan informasi tentang jenis dan cakupan kontribusi yang telah dilaksanakan.

Tahun	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Total Anggaran	Pelaksana
2020	Penelitian Dosen	20 orang	170.000.000	Dosen
2021	Penelitian Dosen	20 orang	170.000.000	Dosen
2022	Penelitian Dosen	21 orang	187.777.000	Dosen
2023	Penelitian Dosen	36 orang	407.000.000	Dosen
2024	Penelitian Dosen	24 orang	753.000.000	Dosen

9. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat berdasarkan visi dan misi institusi. Kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian merupakan tolok ukur kinerja universitas dalam memberikan manfaat sosial. Data yang menyajikan berbagai kegiatan pengabdian kepada

masyarakat dapat dilihat dalam tabel berikut yang telah disusun untuk memberikan informasi tentang jenis dan cakupan kontribusi yang telah dilaksanakan

Tahun	Jenis Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Total Anggaran	Pelaksana
2020	PkM Dosen	24	120,000,000	Dosen
2021	PkM Dosen	24	120,000,000	Dosen
2022	PkM Dosen	24	120,000,000	Dosen
2023	PkM Dosen	24	180,000,000	Dosen
2024	PkM Dosen	24	180,000,000	Dosen

C. Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia

Kinerja manajemen sumber daya manusia dalam rencana strategis ini mengacu pada hasil kerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dikelola oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Data Statistik Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Data statistik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai jumlah dan jenis tenaga kerja akademik dan non-akademik.

NO	Status	Tenaga Pendidik		Tenaga Kependidikan	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	PNS	72	58%	10	90%
2	Non-PNS	55	42%	2	10%
Jumlah		127		12	

2. Data Statistik Tenaga Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Data statistik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut berdasarkan kualifikasi pendidikan terakhir.

NO	Kualifikasi Pendidikan	ASN	
		Jumlah	%
1	Doktor (S3)	63	49,5%

2	Magister (S-2)	64	50,5%
Jumlah		127	

3. Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Pendidik

Data statistik tenaga pendidik berdasarkan Jabatan Fungsional di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

NO	Pangkat-Golongan	ASN	
		Jumlah	%
1	Guru Besar	12	10%
2	Lektor Kepala	23	18%
3	Lektor	25	20%
4	Asisten Ahli	67	52%
Jumlah		127	

4. Data Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik

Data statistik tenaga di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang dilayani disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

NO	PNS	PNS	Non-PNS	Jumlah
1	Magister	75	46	121
2	Doktor	9	3	12

5. Data Statistik Kualifikasi Pendidikan bagi Tenaga Kependidikan

Data statistik tenaga di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berdasarkan kualifikasi tenaga kependidikan disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

NO	Kualifikasi Pendidikan	ASN (Jumlah)	ASN %
1	Doktor (S.3)	2	1,5%
2	Magister (S.2)	3	2%
3	Sarjana (S.1)	7	6,5%
Jumlah		12	

6. Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan

Data statistik tenaga di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jabatan fungsional tenaga kependidikan disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

NO	Kelompok Pekerjaan	ASN (Jumlah)	PNS %
1	Pustakawan Ahli	7	13,5
2	Pranata Komputer Ahli	8	15,4
3	Pranata Humas Ahli	2	3,8
4	Pranata Laboratorium Pendidikan Ahli	3	5,8
5	Asesor SDM Aparatur Ahli	1	1,9
6	Analisis SDM Aparatur Ahli	5	9,6
7	Perencana Ahli	6	11,5
8	Arsiparis Ahli	6	11,5
9	APK APBN Ahli	6	11,5
10	Pranata Keuangan APBN	1	1,9
11	Auditor Ahli	2	3,8
12	Pengembang Teknologi Pembelajaran	3	5,8
13	Perancang Peraturan Perundang-Undangan	1	1,9
14	Pengelola Pengadaan Barang/Jasa	1	1,9
Jumlah		52	100

7. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Data statistik tenaga di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang rasio dosen dan mahasiswa disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

No	Program Studi	Jml Mahasiswa	Jml Dosen	Rasio
1	Aqidah Filsafat Islam	118	12	1:10
2	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir	362	13	1:28
3	Bahasa dan Sastra Arab	159	16	1:10

4	Bimbingan Konselisng Islam	484	11	1:44
5	Ilmu Hadis	118	5	1:24
6	Komunikasi dan Penyiaran Islam	701	14	1:50
7	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	286	7	1:41
8	Manajemen Dakwah	147	10	1:15
9	Sosiologi Agama	393	10	1:39
10	Sejarah Peradaban Islam	268	6	1:45
11	Psikologi Islam	909	17	1:53
12	Tasawuf Psikoterapi	134	9	1:15
Jumlah				

8. Data Statistik Jumlah Publikasi dan Karya Ilmiah Tenaga Pendidik

Data statistik tenaga di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang Publikasi dan Karya Ilmiah Tenaga Pendidik disajikan secara deskriptif dalam tabel berikut:

No	Jenis	2020	2021	2022	2023	2024
1	Internasional Beraputasi	24	21	34	29	13
2	Internasional	105	117	159	225	265
Jumlah		129	137	191	254	278

D. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan capaian Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dari segi penerimaan anggaran, baik yang bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Rencana Murni (RM), dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) selama lima tahun terakhir (2020-2024). Dengan memahami kinerja keuangan ini, perencanaan anggaran untuk tahun-tahun mendatang dapat lebih efektif.

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak.

Konteks Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT BLU), kinerja keuangan meliputi penerimaan PNBP, biaya operasional, dan pemanfaatan saldo PNBP.

2. Beban Operasional dan Pendapatan Negara Bukan Pajak.
3. Posisi Saldo Akhir Tahun PNBP.

Pendapatan PNBP dialokasikan untuk biaya operasional dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas. Beban operasional yang dikeluarkan menjadi indikator efisiensi. Data tentang beban biaya operasional dan saldo keuangan dari PNBP dapat ditemukan dalam tabel terkait

E. Sarana dan Prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat penting untuk menunjang kinerja layanan pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat berperan dalam menciptakan lingkungan akademik yang berkualitas serta menghasilkan lulusan yang kompeten. Berikut dipaparkan kondisi objektif sarana dan prasarana pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Kondisi Objektif Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan adalah segala bentuk fasilitas yang digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar, penelitian, serta pengembangan akademik di lingkungan kampus. Sarana ini mencakup berbagai perlengkapan, alat, dan infrastruktur yang membantu mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan dalam menjalankan kegiatan akademik dan non-akademik. Sarana pendidikan merupakan fasilitas yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya yang berfungsi untuk mendukung kelancaran proses belajar-mengajar dan penelitian dengan menyediakan alat atau perlengkapan yang digunakan secara langsung. Sarana pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, meliputi:

- a. Ruang kelas atau ruang belajar yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan tatap muka, meliputi: meja, kursi, papan tulis, proyektor, komputer, dan peralatan laboratorium.
- b. Sumber belajar berupa buku fisik dan e-book, serta jurnal dalam format hardcopy dan softcopy, software pembelajaran, dan akses internet.
- c. Fasilitas teknologi, meliputi: komputer, printer, perangkat multimedia, dan sistem e-learning.

d. Fasilitas penunjang mahasiswa, meliputi: alat olahraga, alat musik, dan peralatan ekstrakurikuler lainnya.

e. Fasilitas mobilitas, meliputi: kendaraan operasional, papan petunjuk arah.

Data dan kondisi objektif sarana pendidikan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, termasuk ketersediaan sumber belajar di perpustakaan untuk mahasiswa dan dosen, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel. Data dan Kondisi Ruang Kelas Berdasarkan Luasan

No	Nama Gedung	Luas (m ²)	Kecukupan	Kondisi
1	Gedung KH. Syaifudin Zuhri	2606,4 m ²	Cukup	Cukup
2	Gedung KH. Arif Mustaqiem	3218 m ²	Cukup	Cukup
3	Gedung Stasiun	843 m ²	Cukup	Cukup
4	Gedung PLPT	1213,65 m ²	Cukup	Cukup
5	Gedung Leter L	827,5 m ²	Cukup	Cukup
6	Gedung Prajnaparamita	1662,83 m ²	Cukup	Cukup
7	Gedung Pascasarjana	1683 m ²	Cukup	Cukup

Tabel. Data dan Kondisi Ruang Kelas Berdasarkan Jumlah

No	Nama Gedung	Jumlah Kelas	Kecukupan	Kondisi
1	Gedung KH. Syaifudin Zuhri	45	Cukup	Baik
2	Gedung KH. Arif Mustaqiem	43	Cukup	Baik
3	Gedung Stasiun	12	Cukup	Baik
4	Gedung PLPT	18	Cukup	Baik
5	Gedung Leter L	10	Cukup	Baik
6	Gedung Prajnaparamita	26	Cukup	Baik
7	Gedung Pascasarjana	33	Cukup	Baik

Tabel. Data dan Kondisi Sumber Belajar Berdasarkan Jumlah

No	Jenis Koleksi	Judul	Eksemplar
1	Koleksi Umum	16.652	80.416
2	Koleksi Khusus	2.551	5.049
3	Koleksi Referensi	457	1.544
4	Koleksi Tandon	3.056	3.056
5	Tugas Akhir	19.365	19.365
6	Jurna Cetak	17	204
7	Compact Disk	82	187
8	E-Book		
	Koleksi E-Book	597	597
	E-Pustaka UIN SATU	3.054	3.120

9	E Journal		
	Proquest	5.935	5.935
	Cambridge Core	7.909	7.909

Tabel. Sistem Aplikasi

No	Nama Aplikasi	Link URL	Deskripsi Aplikasi
1	Akademik	https://akademik.uinsatu.ac.id/	Portal layanan akademik, seperti sistem pengambilan ijazah
2	Arsip	http://arsip.uinsatu.ac.id/	Sistem pengarsipan berkas
3	cbt	http://cbt.uinsatu.ac.id/	Ujian online
4	e-bku	http://e-bku.uinsatu.ac.id/	Buku kas umum Online
5	ebudgeting	http://ebudgeting.uinsatu.ac.id/	Sistem perencanaan anggaran
6	ejournal	http://ejournal.uinsatu.ac.id/	Sistem pengelolaan jurnal
7	elearning	http://elearning.uinsatu.ac.id/	Modul Pembelajaran online
8	fuad	http://fuad.uinsatu.ac.id/	Web FUAD
9	kegiatan	http://kegiatan.uinsatu.ac.id/	Sistem konfirmasi keikutsertaankegiatan,Prese nsi kegiatan menggunakan barcode, eNotulen, dan Buku Tamu Digital
10	kopmen	http://kopmen.uinsatu.ac.id/	Sistem Koperasi UIN SATU
11	lp2m	http://lp2m.uinsatu.ac.id/	Web LP2M
12	lpm	http://lpm.uinsatu.ac.id/	Web LPM
13	mahad	http://mahad.uinsatu.ac.id/	Sistem informasi pembelajaran mahad
14	obs	http://obs.uinsatu.ac.id/	Web Buku Publikasi UIN Satu
15	onlineuniversi ty	http://onlineuniversity.uinsatu.ac.id/	Sistem pembelajaran Online
16	payment	http://payment.uinsatu.ac.id/	Sistem informasi Tagihan
17	Feeder	http://pddikti.uinsatu.ac.id/	Feeder PDDIKTI
18	perpustakaan	http://perpustakaan.uinsatu.ac.id/	Web perpustakaan
19	ppb	http://ppepp.uinsatu.ac.id/	Portal layanan pusat bahasa, seperti tes kemampuan bahasa online dan pendaftaran kursus bahasa
20	ppepp	http://ppepp.uinsatu.ac.id/	Aplikasi Penjaminan MUTU SPMI siklus

			Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
2 1	sipolta	https://sipolta.uinsatu.ac.id/	ujian
2 2	presensi	http://presensi.uinsatu.ac.id/	Presensi online terbatas area kampus
2 3	prestasi	http://prestasi.uinsatu.ac.id/	Web prestasi / capaian uinsatu
2 4	pusbis	http://pusbis.uinsatu.ac.id/	Informasi Pusat Bisnis
2 5	repo	http://repo.uinsatu.ac.id/	Repository koleksi digital hasil intelektual dan penelitian
2 6	satupay	http://satupay.uinsatu.ac.id/	Pembayaran Online Mahasiswa
2 7	beasiswa	http://scholarship.uinsatu.ac.id/	Beasiswa
2 8	siakad	http://siakad.uinsatu.ac.id/	Sistem informasi akademik
2 9	sijurnal	http://sijurnal.uinsatu.ac.id/	Sistem rekap jurnal perkuliahan
3 0	simak	http://simak.uinsatu.ac.id/	Sistem informasi kepegawaian
3 1	siman	http://siman.uinsatu.ac.id/	Sistem pengelolaan asset negara
3 2	simas	http://simas.uinsatu.ac.id/	Rekapan Absensi Tendik dan Dosen
3 3	sipinmas	http://sipinmas.uinsatu.ac.id/	Sistem Administrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
3 4	sitanda	http://sitanda.uinsatu.ac.id/	Sistem informasi tata naskas dinas
3 4	slims	http://slims.uinsatu.ac.id/	Perpustakaan Online
3 5	smartcampus	http://smartcampus.uinsatu.ac.id/	Sistem Pendaftaran PPL, Wisuda, Tugas Akhir
3 6	SPMB	http://spmb.uinsatu.ac.id/	Penerimaan Mahasiswa Baru
3 7	SPMaba	http://spmaba.uinsatu.ac.id/	Penerimaan Mahasiswa Baru Lama
3 8	SSO	http://sso.uinsatu.ac.id/	Single Sign On
3 9	tracer	http://tracer.uinsatu.ac.id/	Pendataan Alumni
4 0	uinsatu	http://uinsatu.ac.id/	Web utama kampus
4 1	Pendaftaran WIFI	http://reg.u-sarah.ac.id/	Web Login dan Register WiFi

4 2	Siyasa	https://ppb.uinsatu.ac.id/siyasa/	Sistem Layanan P2B
4 3	survey	http://survey.uinsatu.ac.id/	Kuisisioner

2. Kondisi Objektif Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan adalah berbagai fasilitas fisik dan infrastruktur yang menjadi dasar atau penunjang utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Prasarana ini mencakup bangunan, lahan, dan berbagai fasilitas permanen yang memungkinkan terselenggaranya proses pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat di lingkungan kampus. Prasarana pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, meliputi:

- a. Gedung perkuliahan, yaitu bangunan yang digunakan untuk ruang kelas dan perkuliahan.
- b. Gedung laboratorium yaitu tempat untuk melakukan eksperimen dan praktik keilmuan dalam berbagai bidang studi.
- c. Gedung perpustakaan, yaitu bangunan yang berisi koleksi buku, jurnal, dan sumber pembelajaran lainnya.
- d. Asrama mahasiswa (Ma'had), yaitu tempat tinggal bagi mahasiswa yang berasal dari luar kota atau daerah tertentu.
- e. Gedung rektorat dan administrasi, tempat untuk kegiatan administrasi, layanan akademik, serta manajemen universitas.
- f. Fasilitas olah raga dan kesehatan, yaitu lapangan olah raga, pusat kesehatan kampus (klinik).
- g. Fasilitas teknologi, berupa server kampus, jaringan WiFi, dan data center.
- h. Fasilitas penunjang mahasiswa, berupa gedung serbaguna (aula), ruang organisasi mahasiswa (gedung UKM).
- i. Fasilitas mobilitas, berupa jalan kampus, tempat parkir.
- j. Fasilitas ibadah, berupa masjid, mushola dan ruang kajian Islam.

F. Tata Kelola

Tata kelola (*good governance*) merupakan salah satu perangkat penting dalam penyelenggaraan perguruan tinggi. Tata kelola mencakup serangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, standar operasional prosedur, dan struktur yang mempengaruhi manajemen perguruan tinggi. Tata kelola yang baik sangat berhubungan dengan cara

atau beberapa cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi.

2) Sekretaris Jurusan

Membantu Ketua Jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan.

3) Koordinator Program Studi

Mengelola program studi dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat). Merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan akademik di tingkat program studi. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan zaman, standar nasional, dan visi-misi institusi.

4) Jabatan Fungsional Dosen

Mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Bagian Tata Usaha

Melaksanakan layanan administrasi umum, akademik, kemahasiswaan, alumni, perencanaan, keuangan, dan pelaporan pada Fakultas.

1) penyusunan rencana, program, dan anggaran;

2) pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan pengelolaan barang milik negara;

3) pelaksanaan urusan kepegawaian;

4) pelaksanaan administrasi akademik, kemahasiswaan, dan alumni;

5) pelaksanaan urusan keuangan; dan

6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Fakultas.

3. Ketersediaan/Implementasi Perangkat Tata Kelola Tingkat Universitas.

Penerapan tata kelola Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung yang baik akan berdampak pada terwujudnya akuntabilitas, tanggung jawab, kepatuhan terhadap hukum, kejujuran, pelayanan berkualitas, serta efektivitas dan efisiensi. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mengedepankan prinsip nirlaba akan fokus pada kualitas pendidikan dan kontribusi sosial, bukan semata-mata mencari keuntungan. Berikut disajikan perangkat tata kelola secara objektif.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU) diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Inspektorat Jenderal Kementerian Agama (Itjen), dalam hasil audit KAP, BPK RI dan Itjen, telah ditemukan beberapa hal yang berulang yaitu:

- 1) Laporan kegiatan yang belum standar;
- 2) Terdapat Aset yang belum dimanfaatkan;
- 3) Terdapat Aset Tak Berwujud (ATB) berupa Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) milik UIN SATU tidak dicatat atau diungkap sebagai ATB pada Laporan Keuangan dan Laporan BMN;
- 4) Terdapat Daftar Inventaris Ruangan (DIR) yang belum diperbaharui dan tidak adanya DIR pada beberapa ruangan;
- 5) Masih terdapat BMN yang rusak berat dan belum dihapuskan;
- 6) Belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) beberapa kegiatan;
- 7) Terdapat selisih data antara jumlah mahasiswa dengan pendapatan UKT yang tercatat.

Dari temuan-temuan yang berulang tersebut maka dilakukan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Akan disusun Keputusan Rektor tentang Standar Laporan Kegiatan di lingkup Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahatullah Tulungagung;
- 2) Melakukan pemanfaatan Aset sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 3) Mencatat ATB berupa HaKI pada Laporan Keuangan dan Laporan BMN;
- 4) Menyusun dan memperbaharui DIR;
- 5) Melakukan proses penghapusan pada BMN yang rusak berat;
- 6) Menertibkan SOP;
- 7) Melakukan sinkronisasi data akademik dengan data penerimaan UKT.

4. Isu Temuan Berulang oleh Asesor / Auditor Eksternal

Secara keseluruhan, audit yang dilakukan oleh KAP, BPK RI dan Itjen merupakan langkah penting untuk mengevaluasi dan memverifikasi berbagai aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku serta memastikan organisasi beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

G. Isu-Isu Eksternal

1. Perubahan Regulasi

a. Akreditasi Program Studi

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan, penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (SPT). Hal tersebut diatur dalam Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal pada pendidikan tinggi dilakukan melalui akreditasi program studi dengan tujuan menentukan kelayakan perguruan tinggi dan program studi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Kebijakan akreditasi program studi mencakup beberapa hal. Program studi wajib memiliki status terakreditasi sementara, terakreditasi, terakreditasi unggul, atau terakreditasi secara internasional untuk meluluskan mahasiswa dan menerbitkan ijazah. Perguruan tinggi dan/atau program studi yang tidak terakreditasi dan/atau belum mengajukan permohonan akreditasi wajib mengajukan permohonan akreditasi kepada BAN-PT dan/atau LAM paling lama 1 (satu) tahun sejak terbitnya Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023.

b. Kebijakan Kampus Merdeka

Potensi mahasiswa di tengah berbagai dinamika kemajuan hanya mampu terfasilitasi secara optimal apabila perguruan tinggi memiliki kelincahan dan ritme kerja yang sama cepatnya dengan perubahan itu sendiri. Tanpa kemampuan untuk merespons secara cepat dan tepat, perguruan tinggi dan lulusannya akan gagap dan tidak relevan. Di hadapan konteks situasi dan kondisi di atas, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi jalan keluar. Melalui Permendikbud No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, keberadaan MBKM dipertegas dengan adanya hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi selama maksimal tiga semester. Dengan kebijakan tersebut, mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata, sesuai dengan proyeksi karier dan optimalisasi potensinya di masa mendatang.

Semenjak diluncurkan di tahun 2020, program Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM) telah menunjukkan angka capaian adopsi serta implementasi

yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengambil kegiatan belajar di luar prodi, baik dalam kampus, luar kampus, maupun luar negeri. Kesembilan Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM yang mencakup pertukaran mahasiswa, magang, membangun desa, mengajar di satuan pendidikan, riset, kewirausahaan, studi/proyek independen, program kemanusiaan, dan bela negara, telah menjadi best practice atas implementasi MBKM di lapangan. Lebih jauh, perguruan tinggi juga didorong untuk dapat mewujudkan BKP lainnya agar dapat selaras dan adaptif dengan dinamika di lapangan.

c. Otonomi Perguruan Tinggi

Regulasi baru dalam Permendikbudristek No. 44 Tahun 2024 memberikan otonomi lebih besar kepada perguruan tinggi, khususnya dalam mengevaluasi kinerja dosen dan mempromosikan mereka ke jenjang jabatan yang lebih tinggi. Perguruan tinggi kini bertanggung jawab untuk menetapkan indikator kinerja yang sesuai dengan visi dan misi masing-masing. Otonomi ini memungkinkan institusi untuk menyesuaikan evaluasi kinerja dengan kebutuhan akademik unik mereka. Selain itu, perguruan tinggi kini dapat menangani promosi jabatan, termasuk promosi ke profesor, selama mereka memiliki tim evaluasi yang memenuhi syarat. Proses ini menghilangkan hambatan birokrasi yang sebelumnya membutuhkan persetujuan dari Kementerian.

2. Persaingan Perguruan Tinggi

a. Pemingkatan World Class University (WCU)

Dalam beberapa dekade terakhir, konsep World Class University (WCU) telah menjadi dambaan banyak perguruan tinggi di Indonesia. Label ini sering kali dianggap sebagai simbol keunggulan dan legitimasi institusi pendidikan tinggi di kancah global, menempatkan universitas-universitas tersebut sejajar dengan institusi terkemuka dunia. Bagi banyak pemangku kebijakan, WCU dianggap sebagai tolok ukur kemajuan dan daya saing bangsa di era globalisasi, sehingga mendorong berbagai kebijakan strategis untuk mengejar posisi dalam peringkat internasional.

Perguruan tinggi yang tergolong WCU adalah institusi yang mampu mengelola sumber dayanya dengan efisien dan produktif, menyediakan pembelajaran berkualitas, menghasilkan penelitian bertaraf internasional, dan meluluskan mahasiswa yang diakui secara global.

Perguruan tinggi yang memiliki SDM unggul secara konsisten mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi tinggi. Predikat WCU mencerminkan standar operasional, fasilitas, metode pembelajaran, dan kualitas lulusan yang sesuai dengan kriteria internasional. Dengan memperoleh status ini, perguruan tinggi dapat meningkatkan daya saingnya di kancah global, sekaligus memperkuat reputasinya.

b. Kehadiran Perguruan Tinggi Asing

Kehadiran perguruan tinggi asing di Indonesia dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi dalam negeri. Selain itu, kehadiran mahasiswa asing juga dapat memperkaya kehidupan kampus. Manfaat kehadiran perguruan tinggi asing di Indonesia adalah memfasilitasi pertukaran ide dan perspektif global, memperkaya atmosfer akademik dan sosial, memfasilitasi kolaborasi antar budaya, memfasilitasi peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam negeri.

Perguruan tinggi asing diperbolehkan beroperasi di Indonesia dengan syarat menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri dalam aspek akademik, penelitian, dan inovasi. Institusi asing tersebut wajib membuka setidaknya dua program studi di bidang sains, teknologi, rekayasa, atau matematika. Kurikulum yang diterapkan harus mengacu pada standar internasional serta tetap selaras dengan kurikulum nasional. Kehadiran perguruan tinggi asing dapat menjadi tantangan sekaligus peluang bagi perguruan tinggi di Indonesia, termasuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, untuk terus berbenah dan berinovasi agar tetap kompetitif dan relevan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

3. Kondisi Ekonomi

a. Kondisi Perekonomian Indonesia

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendorong perguruan tinggi untuk berperan aktif dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional. Peran ini diwujudkan dengan menghasilkan tenaga kerja terampil dan menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan kemajuan ekonomi. Di era Industri 5.0, pendidikan di Indonesia diarahkan pada pendekatan berbasis hasil atau Outcome Based Education (OBE). Pendekatan ini menilai kualitas lulusan bukan hanya berdasarkan jumlahnya, tetapi pada seberapa banyak lulusan yang menjadi tenaga kerja terampil yang terserap pasar.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia mengalami perlambatan pada tahun 2019, meskipun produk domestik bruto (PDB) per kapita terus meningkat. Pada 2019, PDB per kapita Indonesia mencapai Rp 59,1 juta atau setara dengan USD 4.174,9, meningkat 5,5% dari Rp 56 juta pada 2018 dan Rp 51,89 juta pada 2017. Pertumbuhan ekonomi tahun 2019 tercatat 5,02%, lebih rendah dari 5,17% di tahun sebelumnya. Pada kuartal IV 2019, pertumbuhan hanya 4,97%, terendah sejak 2016. Perlambatan ini dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi global. Dampaknya semakin terasa pada kuartal II 2020 dengan kontraksi ekonomi sebesar -5,32% akibat pandemi COVID-19.

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada tahun 2020 berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, menyebabkan kontraksi sebesar 2,1%. Sebelum pandemi, ekonomi Indonesia tumbuh rata-rata 5% per tahun selama periode 2014-2019, melampaui rata-rata pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1%. Setelah kontraksi pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mulai pulih dengan pertumbuhan sebesar 3,7% pada 2021 dan meningkat menjadi 5,3% pada 2022. Pemulihan ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Pada tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sejalan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya, namun merupakan laju terendah dalam tiga tahun terakhir. Pertumbuhan ini didukung oleh belanja terkait pemilu dan peningkatan investasi yang mencapai pertumbuhan tertinggi dalam enam tahun sebesar 4,61%. Proyek infrastruktur yang dimulai oleh pemerintahan sebelumnya juga berkontribusi positif. Namun, prospek tahun 2025 menghadapi ketidakpastian akibat potensi tarif dari Amerika Serikat dan melemahnya permintaan global, sehingga bank sentral menurunkan proyeksi pertumbuhan menjadi 4,7%-5,5%.

b. Inflasi

Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan perlu diimbangi dengan peningkatan daya beli masyarakat. Tingkat upah, serapan tenaga kerja, serta pertumbuhan ekonomi memengaruhi daya beli. Faktor-faktor seperti kualitas SDM, distribusi pendapatan, kemiskinan, dan kondisi makroekonomi juga mempengaruhi hal ini. Perguruan tinggi dapat meningkatkan daya beli dengan menghasilkan tenaga profesional yang inovatif, mandiri, komunikatif, dan berjiwa kewirausahaan.

Data BPS menunjukkan inflasi tahunan pada Agustus 2020 mencapai 1,32%, terendah dalam 20 tahun terakhir. Inflasi tahun kalender tercatat 0,93% dengan deflasi 0,05% pada Agustus dan 0,10% pada Juli. Inflasi adalah kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang menyebabkan turunnya nilai uang.

Selama periode 2020 hingga 2024, Indonesia mengalami berbagai dinamika inflasi yang dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Berikut adalah ikhtisar tingkat inflasi tahunan Indonesia selama rentang waktu tersebut. Pada tahun 2020, meskipun menghadapi tantangan pandemi COVID-19, inflasi Indonesia tetap terkendali. Data spesifik mengenai tingkat inflasi tahunan 2020 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Tahun 2021 menunjukkan stabilitas harga dengan inflasi yang tetap dalam rentang sasaran Bank Indonesia. Namun, data spesifik mengenai tingkat inflasi tahunan 2021 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Pada 2022, inflasi Indonesia mengalami peningkatan moderat, dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dan kenaikan harga komoditas global. Data spesifik mengenai tingkat inflasi tahunan 2022 tidak tersedia dalam sumber yang diberikan. Tahun 2023 ditandai dengan tren penurunan inflasi. Pada Desember 2023, inflasi tahunan tercatat sebesar 2,61%. Sepanjang 2024, inflasi Indonesia berada pada level rendah dan stabil, seringkali di bawah target Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$.

c. Pertumbuhan Ekonomi Kreatif

Revolusi Industri 4.0 menjadikan ekonomi kreatif sebagai strategi kunci dalam persaingan global, dengan inovasi dan kreativitas sebagai motor penggerak. Pendidikan ekonomi kreatif diharapkan berkembang dengan landasan hukum yang kuat, seperti Inpres No. 1 Tahun 2010. Kontribusi ekonomi kreatif meningkat signifikan, dari Rp 922,59 triliun pada 2016 menjadi Rp 1.102 triliun pada 2018. Tiga subsektor utama adalah kuliner (41,69%), fesyen (18,15%), dan kriya (15,70%). Sub-sektor film, musik, seni, dan game tumbuh pesat dan menjadi kekuatan baru.

Selama periode 2020 hingga 2024, sektor ekonomi kreatif Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk pandemi COVID-19. Sektor ekonomi kreatif terus meningkatkan kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Pada tahun 2019, sektor ini menyumbang sekitar 7,44% terhadap PDB, dengan

nilai mencapai Rp1.100 triliun. Jumlah tenaga kerja di sektor ini juga menunjukkan tren positif, meningkat dari 13,45 juta orang pada tahun 2011 menjadi 17,43 juta orang pada tahun 2023.

4. Perkembangan Teknologi

a. Revolusi Industri 5.0

Perkembangan teknologi dan informasi menjadi sentral di era Revolusi Industri 5.0, memunculkan konsep Pendidikan 5.0 yang berorientasi pada student-centered learning (SCL). Pendidikan ini bertujuan membangun pola pikir kreatif dan inovatif yang merespons perubahan. Perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum dan layanan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja masa depan yang dinamis.

b. Pertumbuhan Teknologi Informasi

Teknologi informasi yang berkembang pesat mempercepat akses dan penyebaran informasi. Transformasi digital di perguruan tinggi mencakup pembangunan infrastruktur digital, perubahan pola pikir, dan penciptaan lingkungan belajar yang kolaboratif dan interaktif. Ini bertujuan memenuhi kebutuhan mahasiswa dan civitas akademika dalam menghadapi tuntutan masa depan

c. E-Commerce

Perkembangan e-commerce di Indonesia mendorong perubahan budaya transaksi dari konvensional ke digital. Pasar e-commerce Indonesia mencapai USD 48 miliar pada 2022. Perguruan tinggi harus memanfaatkan e-commerce dalam pemasaran jasa pendidikan dengan mengembangkan produk, promosi, transaksi online, kursus/pembelajaran online, dan layanan purna jual.

Sektor e-commerce di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan selama periode 2020-2024, mencerminkan peningkatan adopsi teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen. Pada tahun 2020 Sekitar 38 juta pengguna dan pada tahun 2024 diperkirakan mencapai 65 juta pengguna, menunjukkan pertumbuhan sekitar 69% selama periode ini. GMV pada tahun 2023 diperkirakan mencapai US\$59 miliar, dengan pertumbuhan 1% dibanding tahun sebelumnya. Proyeksi GMV pada tahun 2024 meningkat 11% menjadi US\$65 miliar. Sektor e-commerce diperkirakan mencapai nilai transaksi sekitar Rp1.026,1 triliun, menjadikannya kontributor terbesar dalam ekonomi digital Indonesia. Data ini menegaskan peran penting e-commerce dalam

perekonomian Indonesia, dengan tren pertumbuhan yang diperkirakan akan terus berlanjut seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan adopsi teknologi digital oleh masyarakat.

Pada tahun 2024, lebih dari 221 juta penduduk Indonesia telah menggunakan internet, sekitar 79,5% dari total populasi. Pandemi COVID-19 mendorong masyarakat untuk berbelanja online, dan kebiasaan ini berlanjut setelah pandemi. Pemerintah berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur digital, termasuk jaringan broadband dan layanan fintech.

Platform seperti Tokopedia, Shopee, dan Bukalapak meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap e-commerce. Secara keseluruhan, e-commerce di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang pesat antara tahun 2020 hingga 2024, didukung oleh berbagai faktor seperti peningkatan akses internet, perubahan perilaku konsumen, dan dukungan infrastruktur digital.

5. Perubahan Sosial Budaya

a. Pendidikan Karakter

Perkembangan budaya dan karakter bangsa menjadi perhatian penting di era ini. Berbagai masalah seperti korupsi, kekerasan, dan kejahatan sosial mencerminkan tantangan yang dihadapi. Pendidikan karakter menjadi solusi preventif untuk membangun generasi muda yang berkualitas. Kurikulum yang berfokus pada budaya dan karakter bangsa harus menjadi prioritas, karena pendidikan yang berakar pada nilai-nilai karakter akan memberikan dampak jangka panjang yang kuat bagi masyarakat.

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang terus berkembang, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki tanggung jawab untuk mengintegrasikan semua aspek ini dalam kurikulumnya guna mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan global.

b. Keuangan Syariah dan Industri Halal

Di Indonesia, kesadaran akan produk halal terus meningkat seiring dengan perkembangan sistem perbankan dan keuangan berbasis syariah. Kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di bidang ekonomi dan perbankan syariah semakin tinggi. Perguruan tinggi, termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dituntut untuk mempersiapkan diri menghadapi tren ini dengan meningkatkan kerja sama strategis dalam mengembangkan ekonomi Islam. Ini

mencakup pengembangan sektor keuangan syariah, asuransi, perbankan, serta investasi di industri halal.

6. Persaingan di Dunia Kerja

a. Pertumbuhan Pencari Kerja

Di era Industri 5.0, pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang pesat tidak selalu diiringi dengan peningkatan lapangan kerja yang seimbang. Persaingan untuk memperoleh pekerjaan semakin ketat karena jumlah lulusan perguruan tinggi yang meningkat setiap tahun. Setiap tahun, sekitar 2 juta pencari kerja baru memasuki pasar, dengan tingkat pengangguran tertinggi berasal dari lulusan perguruan tinggi. Oleh karena itu, calon lulusan perlu membekali diri dengan inovasi, kreativitas, keterampilan kerja, serta kepribadian yang unggul.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, harus merespons tantangan ini dengan menyesuaikan kurikulum dan pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan berkompetensi tinggi dan memiliki karakter sesuai kebutuhan dunia kerja. Lulusan umumnya bekerja di sektor jasa, perdagangan, dan akomodasi, sementara sektor industri, listrik, dan konstruksi masih kurang terwakili.

b. Orientasi Bidang Pekerjaan

Persaingan antar perguruan tinggi dalam mencetak lulusan yang siap kerja semakin meningkat. Tingkat pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi menunjukkan bahwa banyak yang menjadi pengangguran terselubung atau terbuka. Program studi bersama perguruan tinggi perlu merancang sistem pendidikan yang secara jelas mengarahkan lulusan ke bidang pekerjaan yang relevan dengan keahlian mereka. Orientasi bidang pekerjaan merujuk pada cara pandang seseorang dalam memilih bidang yang akan digeluti, yang dipengaruhi oleh preferensi individu terhadap jurusan atau program studi yang dipilih.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), mayoritas lulusan perguruan tinggi masih menghadapi kesenjangan antara bidang studi dan kebutuhan pasar kerja. Oleh karena itu, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan penyesuaian kurikulum berbasis kebutuhan nyata menjadi kunci.

H. Analisis SWOT

Untuk menganalisis potensi dan kelemahan yang dimiliki, perlu merujuk pada target pencapaian lima tahun ke depan yang dirinci dalam dokumen Rencana Induk

Pengembangan dan Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasarkan perbandingan antara target tersebut dan kondisi aktual, diidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan serta kelemahan yang memerlukan solusi.

1. Kinerja Pelayanan

Tabel. SWOT Analisis Perkembangan Animo / Peminat Calon Mahasiswa Baru

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Tren peningkatan jumlah pendaftar yang konsisten setiap tahun, menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat	0,375	4	1,875
	2	Variasi program studi yang beragam dengan kombinasi unik antara ilmu agama dan ilmu umum	0,375	4	1,500
	3	Sistem pendaftaran yang modern dan terintegrasi secara digital	0,25	3,5	0,875
Total			1		
Weaknesses (Kelemahan)	1	Kesenjangan peminat diantara satu prodi satu dengan yang lain di lingkungan FUAD	0,5	2	1,00
	2	Beberapa program studi masih dalam tahap pengembangan	0,3	3	0,90
	3	Perlu peningkatan sosialisasi ke daerah-daerah potensial	0,2	2,5	0,50
Total			1		
Opportunities (Peluang)	1	Kesempatan membuka program studi baru sesuai kebutuhan pasar	0,4	4	1,00
	2	Peningkatan sistem layanan berbasis digital	0,3	4	0,90
	3	Peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi berbasis Islam	0,3	3	0,50
Total			1		
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dengan perguruan tinggi lain di wilayah yang sama	0,4	4	1,00
	2	Dinamika perubahan minat calon mahasiswa terhadap program studi tertentu	0,3	4	0,90
	3	Kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan calon mahasiswa membayar kuliah	0,3	3	0,50
Total			1		

Berdasarkan analisis SWOT mengenai perkembangan animo atau peminat calon mahasiswa baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Skor IFAS (internal factor analysis Summary) sebesar 6,65 menunjukkan bahwa faktor kekuatan yang dimiliki, seperti tren peningkatan jumlah pendaftar, variasi program studi yang beragam, dan sistem pendaftaran digital yang terintegrasi, lebih mendominasi dibandingkan kelemahan yang ada, seperti keterbatasan daya tampung dan perlunya peningkatan sosialisasi ke daerah potensial. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal universitas memiliki daya dukung yang cukup kuat dalam menarik minat calon mahasiswa baru.

Sementara itu, skor EFAS (External Factor Analysis Summary) sebesar 7,90 mencerminkan bahwa peluang yang tersedia, seperti ekspansi kampus, pembukaan program studi baru, serta peningkatan minat masyarakat terhadap program studi pada pendidikan tinggi berbasis Islam, lebih besar dibandingkan ancaman yang dihadapi, seperti persaingan dengan perguruan tinggi lain dan kondisi ekonomi calon mahasiswa. Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berada dalam posisi strategis dan kompetitif dalam meningkatkan daya saingnya. Dengan strategi yang tepat, fakultas dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk semakin memperkuat eksistensinya, mengembangkan inovasi akademik, dan memperluas jangkauan penerimaan mahasiswa baru.

Tabel. SWOT Indeks Kepuasan Mahasiswa

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Sistem monitoring kepuasan mahasiswa yang terstruktur	0,35	4,5	1,57
	2	Respon cepat terhadap keluhan mahasiswa.	0,30	4,0	1,20
	3	Fasilitas kampus yang terus ditingkatkan	0,35	4,2	1,47
Total			1		4,24
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa aspek layanan masih dalam proses standardisasi.	0,40	3	1,20
	2	Perlu peningkatan koordinasi antar unit layanan	0,35	3,5	1,22
	3	Sistem feedback yang masih perlu penyempurnaan	0,25	3,2	0,80
Total			1		3,22
Opportunities	1	Implementasi sistem manajemen mutu	0,35	4,5	1,57

(Peluang)		yang lebih komprehensif.			
	2	Peningkatan standar layanan berbasis teknologi	0,35	4,3	1,29
	3	Benchmark dengan program studi bereputasi nasional maupun internasional	0,35	4,2	1,47
Total			1		4,33
Threats (Ancaman)	1	Ekspektasi mahasiswa yang terus meningkat	0,40	3,5	1,40
	2	Perubahan regulasi terkait standar pelayanan pendidikan tinggi.	0,35	3,8	1,33
	3	Persaingan kualitas layanan dengan perguruan tinggi lain	0,25	3,6	0,90
Total			1		3,63

Berdasarkan analisis SWOT mengenai perkembangan animo atau peminat calon mahasiswa baru di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Skor IFAS (internal factor analysis Summary) sebesar 6,65 menunjukkan bahwa keunggulan layanan kampus lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan mencakup sistem monitoring kepuasan mahasiswa yang terstruktur, respon cepat terhadap keluhan, serta peningkatan fasilitas kampus. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, seperti aspek layanan yang masih dalam proses standardisasi, perlunya peningkatan koordinasi antar unit, serta sistem feedback yang perlu disempurnakan.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,96 (Opportunities: 4,33 dan Threats: 3,63) menunjukkan bahwa kampus memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup implementasi sistem manajemen mutu yang lebih komprehensif, peningkatan standar layanan berbasis teknologi, serta Benchmark dengan program studi bereputasi. Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti ekspektasi mahasiswa yang terus meningkat, perubahan regulasi terkait standar layanan pendidikan tinggi, serta persaingan kualitas layanan dengan perguruan tinggi lain. Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan yang tepat, kampus dapat terus meningkatkan kualitas layanannya dan mempertahankan daya saing dalam memberikan kepuasan mahasiswa.

Tabel. SWOT Akreditasi Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
----------	----	------------------	-------	--------	------

Strengths (Kekuatan)	1	Beberapa Prodi terakreditasi unggul	0,30	5	1,80
	2	Mayoritas program studi terakreditasi minimal Baik	0,35	4,5	1,43
	3	Tim penjaminan mutu yang bagus	0,35	4	1,20
Total			1		4,43
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa program studi baru masih dalam proses akreditasi	0,40	3	1,20
	2	Perlunya peningkatan dokumentasi akademik	0,30	2,5	0,75
	3	Distribusi SDM yang belum merata antar program studi	0,30	3	0,90
Total			1		2,85
Opportunities (Peluang)	1	Peningkatan akreditasi prodi ke level yang lebih tinggi	0,40	5	1,50
	2	Pengembangan program studi unggulan	0,35	4,5	1,13
	3	Kerjasama internasional untuk peningkatan standar mutu	0,25	4	0,80
Total			1		3,43
Threats (Ancaman)	1	Perubahan standar akreditasi nasional	0,40	3	1,20
	2	Kompetisi dengan program studi lain dalam pencapaian akreditasi	0,30	3,5	1,05
	3	Tuntutan pembaruan kurikulum yang dinamis	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan hasil analisis IFAS dan EFAS terhadap Akreditasi Program Studi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,28 (Strengths: 4,43 dan Weaknesses: 2,85). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi keunggulan mencakup beberapa program studi yang juga terakreditasi Unggul, serta mayoritas program studi yang telah memperoleh minimal akreditasi Baik. Selain itu, tim penjaminan mutu yang solid juga menjadi faktor pendukung utama.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti beberapa program studi baru yang masih dalam proses akreditasi, perlunya peningkatan dalam dokumentasi akademik, serta distribusi SDM yang belum merata di setiap program studi.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 6,58 (Opportunities: 3,43 dan Threats: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup kemungkinan peningkatan akreditasi ke level yang lebih tinggi, pengembangan program studi unggulan, serta kerja sama internasional untuk meningkatkan standar mutu akademik.

Namun, beberapa ancaman yang perlu diantisipasi mencakup perubahan standar akreditasi nasional, kompetisi dengan perguruan tinggi lain dalam pencapaian akreditasi, serta tuntutan pembaruan kurikulum yang semakin dinamis. Secara keseluruhan, dengan strategi pengelolaan yang tepat dan perencanaan yang matang, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk mempertahankan dan meningkatkan akreditasi program studi, sehingga dapat terus meningkatkan reputasi dan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel. SWOT Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai institusi	0,30	5	2,00
	2	Program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif	0,35	4,5	1,20
	3	Dukungan stakeholder yang kuat	0,35	4	1,13
Total			1		4,33
Weaknesses (Kelemahan)	1	Implementasi kerjasama tridharma yang belum maksimal	0,40	3	1,20
	2	Sebaran kerjasama internasional masih belum merata di semua benua	0,30	3,5	1,05
	3	Kurang koordinasi antar prodi dalam pengelolaan kerjasama	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Perluasan network dengan institusi luar negeri	0,40	5	1,50
	2	Pengembangan program kerjasama tridharma perguruan tinggi	0,35	4	1,00
	3	Peningkatan kerjasama dengan industri	0,25	4	0,80
Total			1		3,30
Threats (Ancaman)	1	Dinamika politik dan ekonomi yang mempengaruhi kerjasama	0,40	4	1,20
	2	Persaingan dalam mendapatkan mitra strategis	0,30	3,5	1,05

	3	Kendala bahasa dalam kerjasama internasional	0,30	3	0,90
Total			1,00		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,48 (Strengths: 4,33 dan Weaknesses: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek kerjasama lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan mencakup jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai institusi, program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif, serta dukungan kuat dari stakeholder.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, seperti implementasi kerjasama yang belum maksimal, perlunya peningkatan dalam kerjasama internasional, serta koordinasi antar unit dalam pengelolaan kerjasama yang masih perlu diperbaiki. Sementara itu, skor EFAS sebesar 6,45 (Opportunities: 3,30 dan Threats: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup perluasan jaringan kerjasama dengan institusi luar negeri, pengembangan program kerjasama penelitian, serta peningkatan kerjasama dengan industri.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti dampak dinamika politik dan ekonomi terhadap keberlanjutan kerjasama, persaingan dalam mendapatkan mitra strategis, serta kendala bahasa dalam menjalin kerjasama internasional. Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan yang tepat dan peningkatan koordinasi dalam implementasi program kerjasama, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk terus memperluas dan memperkuat jaringan kerjasamanya di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel. SWOT Beasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Variasi program beasiswa yang beragam	0,375	5	1,88
	2	Sistem seleksi yang transparan	0,250	4,5	1,13
	3	Kerjasama dengan berbagai lembaga penyedia beasiswa	0,375	4	1,50
Total			1		4,51

Weaknesses (Kelemahan)	1	Jumlah kuota beasiswa yang masih terbatas	0,40	3	1,20
	2	Sosialisasi informasi beasiswa yang perlu ditingkatkan	0,30	3,5	1,05
	3	Proses administrasi yang perlu disederhanakan	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga donor	0,40	5	2,00
	2	Pengembangan program beasiswa internal	0,30	4	1,20
	3	Diversifikasi jenis beasiswa	0,30	4	1,20
Total			1		4,40
Threats (Ancaman)	1	Ketergantungan pada pendanaan eksternal	0,40	3	1,20
	2	Ketergantungan pada pendanaan eksternal	0,30	3,5	1,05
	3	Fluktuasi ketersediaan dana beasiswa	0,20	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap Program Beasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,66 (Strengths: 4,51 dan Weaknesses: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek beasiswa lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan mencakup variasi program beasiswa yang beragam, sistem seleksi yang transparan, serta kerjasama dengan berbagai lembaga penyedia beasiswa.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, seperti jumlah kuota beasiswa yang masih terbatas, sosialisasi informasi beasiswa yang perlu ditingkatkan, serta proses administrasi yang perlu disederhanakan agar akses terhadap beasiswa semakin mudah bagi mahasiswa.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,55 (Opportunities: 4,40 dan Threats: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga donor, pengembangan program beasiswa internal, serta diversifikasi jenis beasiswa yang lebih luas untuk mencakup berbagai kebutuhan mahasiswa.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti ketergantungan pada pendanaan eksternal, persaingan mendapatkan beasiswa dari berbagai institusi, serta fluktuasi ketersediaan dana beasiswa yang dapat mempengaruhi keberlanjutan program beasiswa.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan yang tepat, peningkatan kuota beasiswa, serta optimalisasi sosialisasi dan administrasi, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan akses beasiswa bagi mahasiswa dan memperluas jangkauan program beasiswa yang tersedia.

Tabel. SWOT Waktu Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Program pengembangan karir yang terstruktur	0,35	5	1,75
	2	Jaringan alumni yang kuat	0,30	4,5	1,35
	3	Kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk rekrutmen	0,35	4	1,40
Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Database tracking alumni yang perlu pemutakhiran	0,40	3	1,20
	2	Variasi bidang kerja alumni yang masih terbatas	0,30	3,5	1,05
	3	Perlu peningkatan soft skills mahasiswa	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan pusat karir yang lebih komprehensif	0,35	5	1,75
	2	Peningkatan kerjasama dengan industri untuk penyerapan lulusan	0,35	4,5	1,58
	3	Program magang yang terintegrasi dengan kurikulum	0,30	4	1,20
Total			1		4,53
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dalam pasar kerja yang semakin ketat	0,40	3	1,20
	2	Perubahan kebutuhan industri yang dinamis	0,30	3,5	1,05
	3	Kondisi ekonomi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap Waktu Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,65 (Strengths: 4,50 dan

Weaknesses: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek penyerapan lulusan lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan mencakup program pengembangan karir yang terstruktur, jaringan alumni yang kuat, serta kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk rekrutmen.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, seperti database tracking alumni yang perlu diperbarui secara berkala, variasi bidang kerja alumni yang masih terbatas, serta perlunya peningkatan soft skills mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,68 (Opportunities: 4,53 dan Threats: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup pengembangan pusat karir yang lebih komprehensif, peningkatan kerjasama dengan industri untuk mempercepat penyerapan lulusan, serta program magang yang terintegrasi dengan kurikulum untuk meningkatkan pengalaman kerja mahasiswa sebelum lulus.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti persaingan dalam pasar kerja yang semakin ketat, perubahan kebutuhan industri yang dinamis, serta kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan yang tepat, penguatan pusat karir, serta peningkatan program magang dan soft skills mahasiswa, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk memperpendek waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan dan meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja.

2. Kinerja Sumber Daya Manusia

Tabel. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Tendik) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Rasio jumlah dosen dan tendik yang ideal sesuai standar nasional	0,30	5	1,50
	2	Sistem rekrutmen yang terstandarisasi dan profesional	0,25	4,5	1,13
	3	Program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan	0,25	4	1,00
	4	Tim manajemen SDM yang solid dan berpengalaman	0,20	4	0,80

Total			1		4,43
Weaknesses (Kelemahan)	1	Distribusi beban kerja yang masih perlu penyesuaian	0,40	4	1,20
	2	Adaptasi teknologi yang belum merata di semua level	0,30	4	1,05
	3	Proses administrasi kepegawaian yang masih perlu digitalisasi	0,20	4,5	0,60
	4	Gap generasi dalam beberapa unit kerja	0,10	4	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Peluang pengembangan karir yang terbuka luas	0,35	5	1,75
	2	Program beasiswa dan studi lanjut yang tersedia	0,30	4	1,20
	3	Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri	0,20	4,5	0,90
	4	Implementasi sistem manajemen SDM berbasis teknologi	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Persaingan dalam mendapatkan SDM berkualitas	0,40	3	1,20
	2	Tuntutan kompetensi yang terus meningkat	0,30	3,5	1,05
	3	Dinamika perubahan regulasi kepegawaian	0,20	3	0,60
	4	Turn over SDM ke institusi lain	0,10	3	0,30
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Tendik) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,58 (*Strengths*: 4,43 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek tenaga pendidik dan kependidikan lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan mencakup rasio jumlah dosen dan tendik yang ideal sesuai standar nasional, sistem rekrutmen yang terstandarisasi, program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta tim manajemen SDM yang solid dan berpengalaman.

Namun, terdapat beberapa kelemahan yang masih perlu diperbaiki, seperti distribusi beban kerja yang masih perlu penyesuaian, adaptasi teknologi yang belum merata di semua level, proses administrasi kepegawaian yang masih perlu digitalisasi, serta adanya gap generasi dalam beberapa unit kerja.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama mencakup pengembangan karir yang terbuka luas,

program beasiswa dan studi lanjut bagi tenaga pendidik dan kependidikan, kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri, serta implementasi sistem manajemen SDM berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti persaingan dalam mendapatkan SDM berkualitas, tuntutan kompetensi yang terus meningkat, dinamika perubahan regulasi kepegawaian, serta potensi turn over SDM ke institusi lain.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan SDM yang tepat, peningkatan adaptasi teknologi, serta optimalisasi sistem manajemen SDM berbasis digital, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan serta memperkuat daya saing institusi dalam bidang akademik dan administrasi.

Tabel. Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Bidang keahlian yang sesuai dengan program studi	0,30	5	1,50
	2	Produktivitas penelitian dan publikasi yang tinggi	0,25	4,5	1,13
	3	Sekian dosen berkualifikasi S3	0,25	4	1,00
	4	Sekian dosen merupakan alumni dari universitas terkemuka	0,20	4	0,80
Total			1		4,43
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa program studi masih membutuhkan dosen S3	0,40	3	1,20
	2	Proses studi lanjut yang membutuhkan waktu	0,30	3,5	1,05
	3	Distribusi kualifikasi yang belum merata	0,20	3	0,60
	4	Kemampuan bahasa asing yang perlu ditingkatkan	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Beasiswa studi lanjut dari berbagai sumber	0,35	5	1,75
	2	Program akselerasi doktor	0,30	4	1,20
	3	Kerjasama double degree dengan universitas luar negeri	0,20	4,5	0,90
	4	Program visiting professor	0,0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Standar kualifikasi yang terus meningkat	0,40	3	1,20
	2	Kompetisi dalam mendapatkan beasiswa	0,30	3,5	1,05
	3	Biaya pendidikan yang semakin tinggi	0,20	3	0,60

	4	Manajemen saat terjadi kontra antara tugas lembaga dan jam mengajar	0,10	3	0,30
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa faktor internal menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,58 (*Strengths*: 4,43 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek kualifikasi tenaga pendidik lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi banyaknya dosen berkualifikasi S3, lulusan dari universitas terkemuka, bidang keahlian yang sesuai dengan program studi, serta produktivitas penelitian dan publikasi yang tinggi. Aspek ini mendukung peningkatan kualitas akademik dan daya saing institusi dalam skala nasional maupun internasional. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti kebutuhan akan dosen S3 di beberapa program studi, proses studi lanjut yang membutuhkan waktu lama, distribusi kualifikasi yang belum merata, serta kemampuan bahasa asing yang masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi tersedianya beasiswa studi lanjut dari berbagai sumber, program akselerasi doktor, kerjasama double degree dengan universitas luar negeri, serta program visiting professor yang dapat meningkatkan kapasitas akademik dan memperluas jejaring akademik internasional.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti standar kualifikasi yang terus meningkat, kompetisi dalam mendapatkan beasiswa, biaya pendidikan yang semakin tinggi, serta tantangan dalam manajemen waktu antara tugas lembaga dan jam mengajar. Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengembangan SDM yang tepat, optimalisasi program studi lanjut, serta peningkatan kemampuan bahasa asing dan penelitian, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan kualitas tenaga pendidiknya dan memperkuat posisinya sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul.

Tabel. Data Statistik Kepangkatan Tenaga Pendidik (Dosen) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Distribusi kepangkatan yang merata	0,25	5	1,25
	2	Sistem promosi kepangkatan yang transparan	0,25	4,5	1,13
	3	Dukungan institusi untuk kenaikan pangkat	0,25	4	1,00

	4	Dokumentasi karya ilmiah yang perlu ditingkatkan	0,25	4	1,00
Total			1		4,38
Weaknesses (Kelemahan)	1	Proses kenaikan pangkat yang memerlukan waktu	0,40	3	1,20
	2	Dokumentasi karya ilmiah yang perlu ditingkatkan	0,30	3,5	1,05
	3	Beberapa dosen terkendala publikasi	0,20	3	0,60
	4	Pengurusan administrasi kepegangatan yang masih kompleks	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Program percepatan kenaikan pangkat	0,35	5	1,75
	2	Insentif untuk pencapaian kepegangatan	0,25	4	1,00
	3	Pelatihan penulisan karya ilmiah	0,25	4,5	1,13
	4	Kolaborasi penelitian internasional	0,15	4	0,60
Total			1		4,48
Threats (Ancaman)	1	Perubahan regulasi kepegangatan	0,40	3	1,20
	2	Persaingan dalam publikasi ilmiah	0,30	3,5	1,05
	3	Standar kenaikan pangkat yang semakin tinggi	0,20	3	0,60
	4	Tantangan dalam memenuhi unsur penelitian	0,10	3	0,30
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kondisi internal menunjukkan keadaan yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,53 (*Strengths*: 4,38 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam sistem kepegangatan tenaga pendidik lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi distribusi kepegangatan yang merata, sistem promosi kepegangatan yang transparan, dukungan institusi dalam kenaikan pangkat, serta dokumentasi karya ilmiah yang mulai mendapat perhatian. Aspek ini mendukung peningkatan jenjang karier dosen dan kualitas akademik secara keseluruhan.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti proses kenaikan pangkat yang membutuhkan waktu lama, dokumentasi karya ilmiah yang masih perlu ditingkatkan, kendala dalam publikasi ilmiah, serta administrasi kepegangatan yang masih kompleks.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,63 (*Opportunities*: 4,48 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi program percepatan kenaikan pangkat, insentif bagi dosen yang mencapai kepegangatan tertentu, pelatihan penulisan

karya ilmiah, serta kolaborasi penelitian internasional yang dapat meningkatkan produktivitas akademik dosen.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan regulasi kepegangatan, persaingan dalam publikasi ilmiah, standar kenaikan pangkat yang semakin ketat, serta tantangan dalam memenuhi unsur penelitian yang dipersyaratkan.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan kepegangatan yang lebih efektif, optimalisasi dukungan terhadap publikasi ilmiah, serta penyederhanaan administrasi kepegangatan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan kualitas dan jenjang karier tenaga pendidiknya, sehingga semakin kompetitif dalam dunia akademik.

Tabel. Data Statistik Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan kualifikasi Pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan	0,30	5	1,50
	2	Program pengembangan kompetensi berkelanjutan	0,35	4,5	1,58
	3	Sistem karir yang jelas	0,35	4	1,40
Total			1		4,48
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa posisi memerlukan peningkatan kualifikasi	0,40	3	1,20
	2	Distribusi kompetensi yang belum merata	0,30	3,5	1,05
	3	Perlunya peningkatan kemampuan bahasa asing	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Program beasiswa studi lanjut untuk tendik	0,35	5	1,75
	2	Pelatihan dan sertifikasi profesional	0,35	4	1,40
	3	Pengembangan sistem reward berbasis kinerja	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Standar kompetensi yang terus meningkat	0,40	3	1,20
	2	Persaingan dengan sektor swasta	0,30	3,5	1,05
	3	Perubahan teknologi yang membutuhkan adaptasi cepat	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kondisi internal menunjukkan kualitas tenaga kependidikan yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,63 (*Strengths*: 4,48 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini mengindikasikan bahwa kekuatan dalam aspek kualifikasi tenaga kependidikan lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan institusi, adanya program pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta sistem karir yang jelas. Faktor-faktor ini mendukung profesionalisme tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan meningkatkan efisiensi pelayanan akademik maupun administratif.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti perlunya peningkatan kualifikasi di beberapa posisi, distribusi kompetensi yang belum merata, serta masih rendahnya kemampuan bahasa asing di kalangan tenaga kependidikan. Hal ini dapat berdampak pada efektivitas pelayanan, terutama dalam menghadapi tuntutan globalisasi dan kerja sama internasional.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi tersedianya program beasiswa studi lanjut bagi tenaga kependidikan, pelatihan dan sertifikasi profesional, serta pengembangan sistem reward berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti standar kompetensi yang terus meningkat, persaingan dengan sektor swasta dalam menarik tenaga kependidikan berkualitas, serta perubahan teknologi yang membutuhkan adaptasi cepat. Jika tidak diantisipasi dengan baik, faktor-faktor ini dapat menghambat efektivitas dan efisiensi kerja tenaga kependidikan di masa depan.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi peningkatan kualifikasi yang lebih sistematis, optimalisasi pelatihan dan sertifikasi, serta penerapan sistem insentif berbasis kinerja, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan kualitas tenaga kependidikannya dan memperkuat daya saing institusi dalam menghadapi tantangan global.

Tabel. Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan (Tendik) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Struktur jabatan fungsional yang jelas	0,30	5	1,50
	2	Sistem promosi berbasis kompetensi	0,35	4,5	1,58
	3	Peluang pengembangan karir yang terbuka	0,35	4	1,40
Total			1		4,48
Weaknesses (Kelemahan)	1	Proses kenaikan jabatan yang memerlukan waktu	0,40	3	1,20
	2	Dokumentasi kinerja yang perlu ditingkatkan	0,30	3,5	1,05
	3	Perlunya standardisasi kompetensi per jabatan	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities	1	Pengembangan jalur karir baru	0,35	5	1,75

(Peluang)	2	Program akselerasi jabatan fungsional	0,35	4	1,40
	3	Peningkatan kesejahteraan berbasis jabatan	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Perubahan regulasi kepegawaian	0,40	3	1,20
	2	Kompetisi internal dalam promosi jabatan	0,30	3,5	1,05
	3	Tuntutan profesionalisme yang meningkat	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kondisi internal menunjukkan bahwa jabatan fungsional tenaga kependidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berada dalam kondisi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,63 (*Strengths*: 4,48 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek jabatan fungsional lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi struktur jabatan fungsional yang jelas, sistem promosi berbasis kompetensi, serta peluang pengembangan karir yang terbuka. Faktor-faktor ini mendukung profesionalisme tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas dan meningkatkan efisiensi dalam manajemen sumber daya manusia.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti proses kenaikan jabatan yang memerlukan waktu lama, dokumentasi kinerja yang masih perlu ditingkatkan, serta perlunya standardisasi kompetensi untuk setiap jabatan fungsional. Faktor-faktor ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan karir tenaga kependidikan jika tidak segera dioptimalkan.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan jalur karir baru, program akselerasi jabatan fungsional, serta peningkatan kesejahteraan berbasis jabatan. Jika dikelola dengan baik, peluang ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja tenaga kependidikan secara signifikan.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan regulasi kepegawaian yang dapat mempengaruhi sistem promosi, kompetisi internal dalam promosi jabatan, serta tuntutan profesionalisme yang semakin meningkat. Jika tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat, ancaman ini dapat berdampak pada stagnasi karir tenaga kependidikan.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan jabatan fungsional yang lebih efektif, percepatan proses kenaikan jabatan, serta optimalisasi program pelatihan dan dokumentasi kinerja, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikannya dan memperkuat daya saing institusi dalam menghadapi tantangan kepegawaian di masa depan.

Tabel. Rasio Tenaga Pendidik (Dosen) dan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Rasio dosen-mahasiswa yang memenuhi standar nasional	0,35	5	1,75
	2	Distribusi yang merata antar program studi	0,30	4,5	1,35
	3	Kualitas pembelajaran yang terjaga	0,35	4	1,40
Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa program studi memerlukan penambahan dosen	0,40	3	1,20
	2	Beban mengajar yang belum ideal di beberapa bidang	0,30	3,5	1,05
	3	Perlunya optimalisasi pembimbingan akademik	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Rekrutmen dosen baru sesuai kebutuhan	0,35	5	1,75
	2	Pengembangan sistem pembelajaran blended	0,35	4	1,40
	3	Optimalisasi peran asisten dosen	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang pesat	0,40	3	1,20
	2	Standar rasio yang semakin ketat	0,30	3,5	1,05
	3	Tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kondisi rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan situasi yang cukup baik dengan skor total IFAS sebesar 7,65 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek rasio dosen-mahasiswa lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi rasio dosenmahasiswa yang memenuhi standar nasional, distribusi yang merata antar program studi, serta kualitas pembelajaran yang tetap terjaga. Faktor-faktor ini menjadi keunggulan utama dalam memastikan efektivitas pengajaran dan bimbingan akademik bagi mahasiswa.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti kebutuhan penambahan dosen di beberapa program studi, beban mengajar yang belum ideal di beberapa bidang, serta perlunya optimalisasi dalam pembimbingan akademik. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan layanan akademik.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi rekrutmen dosen baru sesuai kebutuhan, pengembangan sistem pembelajaran blended, serta optimalisasi peran asisten dosen. Jika dikelola dengan baik, peluang ini dapat meningkatkan efektivitas pengajaran serta mendukung dosen dalam menjalankan tugas akademik dengan lebih efisien.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti pertumbuhan jumlah mahasiswa yang pesat, standar rasio yang semakin ketat, serta tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran. Jika tidak diantisipasi dengan strategi yang tepat, ancaman ini dapat berdampak pada peningkatan beban dosen dan penurunan efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi rekrutmen dosen yang berkelanjutan, optimalisasi sistem pembelajaran berbasis teknologi, serta penguatan peran asisten dosen, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan efektivitas rasio dosen-mahasiswa dan memastikan kualitas pembelajaran yang tetap terjaga di tengah dinamika pertumbuhan mahasiswa yang pesat.

3. Kinerja Keuangan

Tabel. Operasional Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	1	Pengelolaan saldo yang prudent	0,35	5	1,75
	2	Perencanaan penggunaan yang strategis	0,35	4,5	1,58
	3	Cadangan dana untuk pengembangan	0,40	4	1,20
Total			1		4,53
<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	1	Optimalisasi penggunaan saldo yang perlu ditingkatkan	0,40	3	1,30
	2	Proses perencanaan yang memerlukan waktu	0,30	3,5	1,05
	3	Koordinasi antar unit dalam penggunaan saldo	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
<i>Opportunities</i> (Peluang)	1	Investasi untuk pengembangan institusi	0,35	5	1,75
	2	Pemanfaatan untuk program unggulan	0,35	4	1,40
	3	Penguatan infrastruktur kampus	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
<i>Threats</i> (Ancaman)	1	Regulasi penggunaan saldo yang ketat	0,40	3	1,20
	2	Kebutuhan dana tak terduga	0,30	3,5	1,05
	3	Tekanan untuk penggunaan yang cepat	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, operasional keuangan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berada dalam kondisi yang cukup stabil dengan skor total IFAS sebesar 7,68 (*Strengths*: 4,53 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam aspek pengelolaan keuangan dan saldo institusi lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi pengelolaan saldo yang prudent (hati-hati dan bijak), perencanaan penggunaan yang strategis, serta cadangan dana untuk pengembangan institusi. Faktor-faktor ini memastikan keberlanjutan operasional kampus dan mendukung pertumbuhan akademik serta infrastruktur jangka panjang.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti optimalisasi penggunaan saldo yang masih perlu ditingkatkan, proses perencanaan yang memerlukan waktu lama, serta kurangnya koordinasi antar unit dalam penggunaan saldo. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat menghambat efisiensi dan efektivitas penggunaan dana dalam mendukung kegiatan akademik dan administrasi.

Sementara itu, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi investasi untuk pengembangan institusi, pemanfaatan saldo untuk program unggulan, serta penguatan infrastruktur kampus. Jika dimanfaatkan dengan baik, peluang ini dapat mendorong peningkatan kualitas akademik, penguatan fasilitas, serta daya saing institusi secara keseluruhan.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti regulasi penggunaan saldo yang ketat, kebutuhan dana tak terduga, serta tekanan untuk penggunaan dana yang cepat. Jika tidak dikelola dengan bijak, ancaman ini dapat mengganggu fleksibilitas keuangan institusi dalam merespons kebutuhan akademik dan administratif yang dinamis.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan saldo yang lebih efektif, percepatan proses perencanaan yang efisien, serta koordinasi antar unit yang lebih baik, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat meningkatkan efektivitas operasional keuangan dan memastikan keberlanjutan institusi dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Tabel. Realisasi Belanja 2020-2024 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	1	Tingkat penyerapan anggaran yang baik	0,35	5	1,75
	2	Kesesuaian dengan perencanaan	0,35	4,4	1,58
	3	Sistem monitoring yang efektif	0,30	4	1,20
Total			1		4,53
<i>Weaknesses</i>	1	Beberapa program terkendala realisasi	0,40	3	1,20

(Kelemahan)	2	Proses pengadaan yang memerlukan waktu	0,30	3,5	1,05
	3	Perlunya percepatan eksekusi program	0,30	3	0,90
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Peningkatan efisiensi belanja	0,35	5	1,75
	2	Implementasi e-procurement	0,35	4	1,40
	3	Optimalisasi value for money	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Perubahan harga pasar	0,40	3	1,20
	2	Keterlambatan pencairan dana	0,30	3,5	1,05
	3	Perubahan prioritas program	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, realisasi belanja tahun 2020 di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan performa yang cukup baik dengan total skor IFAS sebesar 7,68 (*Strengths*: 4,53 dan *Weaknesses*: 3,15). Skor ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam manajemen belanja lebih dominan dibandingkan kelemahannya. Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan institusi adalah tingkat penyerapan anggaran yang baik, kesesuaian dengan perencanaan, serta sistem monitoring yang efektif. Dengan faktor-faktor ini, institusi mampu menjalankan belanja dengan tingkat efisiensi yang tinggi, memastikan bahwa dana digunakan sesuai kebutuhan, serta memantau setiap pengeluaran dengan baik untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti terkendalanya realisasi beberapa program, proses pengadaan yang memakan waktu lama, serta perlunya percepatan dalam eksekusi program. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam implementasi program strategis dan berpengaruh pada efektivitas penggunaan anggaran. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan dalam sistem pengadaan serta strategi percepatan pelaksanaan program agar serapan anggaran lebih optimal dan memberikan dampak yang maksimal bagi institusi.

Di sisi lain, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi peningkatan efisiensi belanja, implementasi e-procurement, serta optimalisasi value for money. Jika peluang ini dimanfaatkan dengan baik, institusi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran, mempercepat proses pengadaan dengan sistem berbasis digital, serta memastikan bahwa setiap belanja memberikan nilai manfaat yang maksimal.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan harga pasar, keterlambatan pencairan dana, serta perubahan prioritas program. Jika tidak ditangani dengan baik, ancaman ini dapat mempengaruhi kelancaran pelaksanaan belanja dan menyebabkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptif dalam menghadapi fluktuasi harga, koordinasi yang

lebih baik dalam pencairan dana, serta fleksibilitas dalam perencanaan program agar tetap relevan dengan kebutuhan institusi.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan peningkatan efisiensi belanja, percepatan proses pengadaan, serta optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat meningkatkan efektivitas realisasi belanja dan memastikan penggunaan anggaran yang lebih tepat guna dan berkelanjutan.

4. Kinerja Sarana dan Prasarana

Tabel. Kondisi Objektif Sarana Pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Laboratorium terintegrasi dengan teknologi modern	0,25	5	1,25
	2	Perpustakaan digital dengan koleksi e-book dan jurnal internasional	0,25	4,5	1,13
	3	Fasilitas pembelajaran berbasis multimedia	0,25	4	1,00
	4	Sistem informasi akademik yang terintegrasi	0,25	4,5	1,13
Total			1		4,51
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa peralatan laboratorium memerlukan pembaruan	0,40	3	1,20
	2	Kapasitas ruang belajar mandiri yang masih terbatas	0,30	3,5	1,05
	3	Perlu penambahan bandwidth untuk akses internet	0,20	3	0,60
	4	Maintenance peralatan yang memerlukan waktu	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan laboratorium riset unggulan	0,35	5	1,75
	2	Kerjasama pengadaan sarana dengan industri	0,30	4	1,20
	3	Pemanfaatan teknologi cloud untuk efisiensi	0,20	4,5	0,90
	4	Grant penelitian untuk pengembangan fasilitas	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Perkembangan teknologi yang sangat cepat	0,35	3	1,05
	2	Biaya pemeliharaan yang meningkat	0,30	3,5	1,05
	3	Kebutuhan upgrade berkelanjutan	0,20	3	0,60
	4	Kompetisi dalam standar fasilitas	0,15	3	0,45

	pendidikan		
Total		1	3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kinerja sarana dan prasarana pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan total skor IFAS sebesar 7,66 (*Strengths*: 4,51 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini mencerminkan bahwa kekuatan dalam pengelolaan sarana pendidikan lebih dominan dibandingkan dengan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan institusi meliputi laboratorium yang telah terintegrasi dengan teknologi modern, perpustakaan digital dengan koleksi e-book dan jurnal internasional, fasilitas pembelajaran berbasis multimedia, serta sistem informasi akademik yang terintegrasi. Keberadaan faktor-faktor ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, mendukung kegiatan akademik berbasis teknologi, serta memberikan akses yang lebih luas bagi mahasiswa dan dosen terhadap sumber daya pendidikan yang berkualitas.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti perlunya pembaruan beberapa peralatan laboratorium, kapasitas ruang belajar mandiri yang masih terbatas, kebutuhan penambahan bandwidth untuk akses internet, serta waktu yang dibutuhkan dalam maintenance peralatan. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat berdampak pada efektivitas pemanfaatan fasilitas serta menghambat kelancaran proses pembelajaran berbasis teknologi di kampus. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis untuk mengoptimalkan sarana yang ada dan mempercepat proses pembaruan fasilitas yang kurang memadai.

Di sisi lain, skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan dengan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan laboratorium riset unggulan, kerjasama pengadaan sarana dengan industri, pemanfaatan teknologi cloud untuk efisiensi, serta grant penelitian untuk pengembangan fasilitas. Jika peluang ini dimaksimalkan, institusi dapat meningkatkan daya saingnya dalam bidang riset dan inovasi, memperkuat infrastruktur teknologi, serta memastikan kelangsungan modernisasi fasilitas akademik.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perkembangan teknologi yang sangat cepat, meningkatnya biaya pemeliharaan, kebutuhan upgrade berkelanjutan, serta kompetisi dalam standar fasilitas pendidikan. Jika tidak dikelola dengan baik, ancaman ini dapat menyebabkan institusi tertinggal dalam pemanfaatan teknologi terbaru serta mengalami kendala dalam menjaga keberlanjutan fasilitas yang sudah tersedia. Oleh karena itu, diperlukan strategi adaptasi terhadap perkembangan teknologi, efisiensi dalam biaya pemeliharaan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan standar fasilitas tetap kompetitif.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi peningkatan kualitas sarana, percepatan pembaruan fasilitas, serta

optimalisasi kerjasama dan inovasi teknologi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing institusi dalam menghadapi tantangan ke depan

Tabel. Kondisi Objektif Prasarana Pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Lokasi strategis dengan aksesibilitas tinggi	0,25	5	1,25
	2	Lingkungan kampus yang asri dan kondusif	0,25	4,5	1,13
	3	Gedung perkuliahan modern dan representatif	0,25	4	1,00
Total			1		3,35
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa area memerlukan renovasi	0,40	3	1,20
	2	Lahan parkir yang perlu perluasan	0,30	3,5	1,05
	3	Optimalisasi penggunaan ruang yang belum maksimal	0,20	3	0,60
	4	Beberapa fasilitas pendukung masih dalam pengembangan	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan kawasan kampus terpadu	0,35	5	1,75
	2	Pembangunan gedung penelitian baru	0,35	5	1,75
	3	Kerjasama pembangunan dengan stakeholder	0,20	4,5	0,90
	4	Pengembangan fasilitas ramah lingkungan	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Pengembangan fasilitas ramah lingkungan	0,35	3	1,05
	2	Peningkatan biaya konstruksi	0,30	3,5	1,05
	3	Persaingan standar infrastruktur kampus	0,20	3	0,60
	4	Isu lingkungan dan perizinan	0,15	3	0,45
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, kondisi prasarana pendidikan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan keadaan yang cukup baik dengan total skor IFAS sebesar 7,66 (*Strengths*: 4,51 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini mengindikasikan bahwa keunggulan dalam aspek infrastruktur kampus lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan dalam aspek prasarana pendidikan meliputi lokasi kampus yang strategis dengan aksesibilitas tinggi, lingkungan yang asri dan kondusif, gedung perkuliahan yang modern dan representatif, serta fasilitas olahraga dan kegiatan mahasiswa yang memadai. Faktor-faktor ini sangat berperan dalam

menciptakan lingkungan akademik yang nyaman dan mendukung pembelajaran mahasiswa, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun aktivitas ekstrakurikuler.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti beberapa area kampus yang memerlukan renovasi, lahan parkir yang masih terbatas, optimalisasi penggunaan ruang yang belum maksimal, serta fasilitas pendukung yang masih dalam tahap pengembangan. Jika tidak segera ditangani, kelemahan ini dapat menghambat kenyamanan dan efektivitas pemanfaatan fasilitas kampus. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan dan pengembangan prasarana yang lebih terencana agar seluruh infrastruktur dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dari sisi eksternal, skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki peluang lebih besar dibandingkan dengan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan kawasan kampus terpadu, pembangunan gedung penelitian baru, kerjasama pembangunan dengan stakeholder, serta pengembangan fasilitas ramah lingkungan. Dengan memanfaatkan peluang ini, kampus dapat semakin berkembang menjadi pusat pendidikan yang modern dan berkelanjutan, serta meningkatkan daya saingnya di tingkat nasional maupun internasional.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti keterbatasan lahan untuk pengembangan, peningkatan biaya konstruksi, persaingan dalam standar infrastruktur kampus, serta isu lingkungan dan perizinan. Jika tidak diatasi dengan strategi yang tepat, ancaman ini dapat menghambat pengembangan infrastruktur kampus dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan proses pembangunan dan pengelolaan infrastruktur dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan infrastruktur yang lebih baik, pemanfaatan lahan yang efisien, serta peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus meningkatkan kualitas prasarana pendidikan serta mendukung pertumbuhan institusi dalam menghadapi tantangan ke depan.

Tabel. Smart Islamic University/Manajemen Berbasis Digital Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Implementasi sistem informasi terintegrasi	0,35	5	1,75
	2	Infrastruktur teknologi yang memadai	0,35	4,5	1,58
	3	SDM IT yang kompeten	0,30	4	1,20
Total			1,00		4,53
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa sistem masih dalam pengembangan	0,40	3	1,20
	2	Perlunya peningkatan bandwidth	0,30	3,5	1,05
	3	Adaptasi pengguna yang belum merata	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan sistem AI dan big data	0,35	5	1,75
	2	Integrasi layanan digital	0,35	4	1,40
	3	Kolaborasi dengan industri teknologi	0,30	4,5	1,35
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Cepatnya perubahan teknologi	0,40	3	1,20
	2	Keamanan siber	0,30	3,5	1,05
	3	Ketergantungan pada sistem digital	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, manajemen berbasis digital di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan kondisi yang cukup baik dengan total skor IFAS sebesar 7,68 (Strengths: 4,53 dan Weaknesses: 3,15). Hal ini menandakan bahwa kekuatan dalam penerapan sistem digital lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor utama yang menjadi kekuatan meliputi implementasi sistem informasi terintegrasi, infrastruktur teknologi yang memadai, serta SDM IT yang kompeten. Kehadiran sistem informasi terintegrasi memungkinkan pengelolaan akademik, administrasi, serta layanan kampus berjalan lebih efisien. Selain itu, dukungan infrastruktur teknologi yang baik dan tenaga ahli di bidang IT menjadi modal utama dalam mewujudkan kampus berbasis digital yang modern.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti beberapa sistem yang masih dalam tahap pengembangan, perlunya peningkatan bandwidth untuk mendukung aktivitas digital, serta adaptasi pengguna yang belum merata. Jika tidak segera diatasi, kelemahan ini dapat menghambat efektivitas implementasi sistem digital di lingkungan kampus. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan infrastruktur jaringan, percepatan penyelesaian sistem yang sedang dikembangkan, serta pelatihan bagi seluruh civitas akademika agar dapat memanfaatkan teknologi secara optimal.

Dari sisi eksternal, skor EFAS sebesar 7,65 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan sistem berbasis AI dan big data, integrasi layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta kolaborasi dengan industri teknologi. Dengan memanfaatkan peluang ini, kampus dapat semakin berkembang menjadi Smart Islamic University yang unggul dalam sistem digital, sehingga mendukung proses akademik dan administrasi yang lebih inovatif.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti cepatnya perubahan teknologi, isu keamanan siber, serta ketergantungan terhadap sistem digital. Jika tidak dikelola dengan baik, tantangan ini dapat menghambat efektivitas sistem yang sudah diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat, seperti peningkatan keamanan siber, pembaruan teknologi secara berkala, serta mitigasi risiko ketergantungan terhadap sistem digital agar operasional kampus tetap berjalan lancar meskipun terjadi gangguan teknis.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan teknologi yang lebih adaptif, peningkatan infrastruktur digital, serta peningkatan kesiapan pengguna dalam mengadopsi teknologi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus berkembang sebagai Smart Islamic University yang berdaya saing tinggi dalam menghadapi era transformasi digital.

Tabel. *Religreen* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Komitmen terhadap keterjagaan lingkungan dan ekosistem	0,35	5	1,75
	2	Program penghematan energi	0,35	4,5	1,58
	3	Kesadaran civitas akademika	0,30	4	1,20
Total			1		4,53
Weaknesses (Kelemahan)	1	Implementasi yang belum menyeluruh	0,40	3	1,20
	2	Perlunya peningkatan fasilitas ramah lingkungan	0,30	3,5	1,05
	3	Konsistensi program yang perlu ditingkatkan	0,30	3	0,90
Total					3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan energi terbarukan	0,35	5	1,75
	2	Kerjasama program lingkungan	0,35	4	1,05
	3	Sertifikasi <i>Religreen</i> campus	0,30	4,5	1,40
Total			1		1,35
Threats (Ancaman)	1	Biaya investasi teknologi ramah lingkungan	0,40	3	1,20
	2	Perubahan iklim	0,30	3,5	1,05
	3	Tantangan maintenance fasilitas	0,30	3	0,90
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, program *Religreen* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan kondisi yang cukup stabil dengan skor total IFAS sebesar 7,68 (*Strengths*: 4,53 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini mencerminkan bahwa komitmen terhadap kelestarian lingkungan lebih kuat dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, program *Religreen* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menunjukkan kondisi yang cukup stabil dengan skor total IFAS sebesar 7,68 (*Strengths*: 4,53 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini mencerminkan bahwa komitmen terhadap kelestarian lingkungan lebih kuat dibandingkan dengan tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, antara lain implementasi program yang belum menyeluruh, perlunya peningkatan fasilitas ramah

lingkungan, serta konsistensi program yang masih perlu diperkuat. Jika tidak segera ditindaklanjuti, hal ini dapat menghambat efektivitas inisiatif Religreen dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperluas cakupan program ke seluruh aspek kampus, meningkatkan infrastruktur hijau, serta memastikan kesinambungan kebijakan lingkungan..

Dari sisi eksternal, skor EFAS sebesar 7,65 (Opportunities: 4,50 dan Threats: 3,15) menunjukkan bahwa institusi memiliki lebih banyak peluang dibandingkan ancaman yang dihadapi. Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan energi terbarukan, kerjasama dengan pihak eksternal dalam program lingkungan, serta upaya untuk mendapatkan sertifikasi sebagai Religreen Campus. Jika peluang ini dimanfaatkan dengan baik, kampus dapat semakin dikenal sebagai institusi pendidikan berbasis lingkungan yang berkelanjutan dan inovatif.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti biaya investasi teknologi ramah lingkungan yang relatif tinggi, dampak perubahan iklim, serta tantangan dalam maintenance fasilitas hijau. Jika tidak dikelola dengan baik, tantangan ini dapat menghambat kelangsungan program lingkungan yang telah dirancang. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang matang, seperti optimalisasi pendanaan, peningkatan adaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta penerapan sistem pemeliharaan fasilitas yang lebih efisien.

Secara keseluruhan, perbandingan skor IFAS dan EFAS menunjukkan bahwa dengan strategi pengelolaan lingkungan yang lebih sistematis, peningkatan fasilitas hijau, serta penguatan konsistensi program, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus berkembang menjadi kampus yang berkelanjutan dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekologi global.

5. Kinerja Tata Kelola

Tabel. Struktur Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Struktur organisasi yang jelas dan terstruktur	0,25	5	1,25
	2	Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang sistematis	0,25	4,5	1,13
	3	Sistem koordinasi antar unit yang terpadu	0,25	4	1,00
	4	Mekanisme pengambilan keputusan yang efektif	0,25	4,5	1,13
Total			1		4,51
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa overlap fungsi antar unit yang perlu dioptimalkan	0,40	3	1,20
	2	Proses birokrasi yang terkadang memerlukan waktu	0,30	3,5	1,05
	3	Perlu penguatan koordinasi lintas fungsi	0,20	3	0,60
	4	Beberapa unit masih dalam tahap	0,10	3	0,3

		pengembangan kapasitas			
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Penerapan sistem manajemen modern	0,35	5	1,75
	2	Pengembangan struktur yang lebih adaptif	0,30	4	1,20
	3	Peningkatan efisiensi melalui digitalisasi	0,20	4,5	0,90
	4	Penguatan fungsi-fungsi strategis	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Perubahan regulasi yang mempengaruhi struktur organisasi	0,35	3	1,05
	2	Tuntutan adaptasi terhadap perubahan eksternal	0,30	3,5	1,05
	3	Kebutuhan restrukturisasi berkala	0,20	3	0,60
	4	Kompleksitas koordinasi yang meningkat	0,15	3	0,45
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap struktur organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa kampus memiliki struktur yang cukup kuat dan terorganisir, dengan skor total IFAS sebesar 7,66 (*Strengths*: 4,51 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam struktur organisasi lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Faktor kekuatan utama dalam struktur organisasi kampus ini meliputi kejelasan struktur organisasi, pembagian wewenang dan tanggung jawab yang sistematis, koordinasi antar unit yang terpadu, serta mekanisme pengambilan keputusan yang efektif. Dengan struktur yang jelas, setiap unit dapat menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan fungsinya. Selain itu, mekanisme pengambilan keputusan yang sudah efektif menjadi keunggulan dalam pengelolaan institusi.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, antara lain adanya overlap fungsi antar unit yang perlu dioptimalkan, birokrasi yang terkadang membutuhkan waktu lama, kurangnya koordinasi lintas fungsi, serta beberapa unit yang masih dalam tahap pengembangan kapasitas. Jika tidak segera diperbaiki, hal ini dapat menghambat kelancaran operasional dan efektivitas kerja di lingkungan kampus. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi berkelanjutan terhadap struktur organisasi, penyederhanaan proses birokrasi, serta peningkatan koordinasi lintas unit.

Dari sisi peluang eksternal, kampus memiliki beberapa kesempatan besar untuk meningkatkan efektivitas manajemennya dengan skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15). Peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah penerapan sistem manajemen modern, pengembangan struktur yang lebih adaptif, peningkatan efisiensi melalui digitalisasi, serta penguatan fungsi-fungsi strategis. Jika kampus dapat beradaptasi dengan perubahan dan menerapkan sistem manajemen yang lebih modern, efektivitas organisasi akan meningkat dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan regulasi yang dapat mempengaruhi struktur organisasi, tuntutan adaptasi terhadap

dinamika eksternal, kebutuhan restrukturisasi berkala, serta kompleksitas koordinasi yang semakin meningkat. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat menghambat stabilitas organisasi dan memperlambat pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kampus perlu memiliki strategi fleksibel dalam menghadapi perubahan regulasi serta meningkatkan sistem koordinasi yang lebih efektif antar unit.

Secara keseluruhan, struktur organisasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah cukup kuat dan efektif, namun masih memerlukan beberapa penyempurnaan dalam hal koordinasi, birokrasi, dan optimalisasi fungsi unit. Dengan memanfaatkan peluang yang ada, terutama dalam penerapan digitalisasi dan manajemen modern, serta mengantisipasi tantangan eksternal, kampus dapat terus berkembang menjadi institusi yang lebih efisien, adaptif, dan siap menghadapi perubahan di masa depan.

Tabel. Ketersediaan/Ketercukupan/Efektifitas Implementasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	SOP yang komprehensif dan terstandarisasi	0,30	5	1,50
	2	Sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis	0,30	4,5	1,35
	3	Ketersediaan sumber daya pendukung	0,20	4	0,80
	4	Komitmen manajemen dalam implementasi	0,20	4,5	0,90
Total			1		4,55
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa SOP masih dalam proses pemutakhiran	0,40	3	1,20
	2	Perlu peningkatan sosialisasi kebijakan baru	0,30	3,5	1,05
	3	Implementasi yang belum sepenuhnya optimal	0,20	3	0,60
	4	Monitoring yang perlu diperkuat	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan sistem manajemen terintegrasi	0,35	5	1,75
	2	Peningkatan efisiensi melalui automasi	0,30	4	1,20
	3	Penguatan budaya organisasi	0,20	4,5	0,90
	4	Implementasi best practices dari institusi terkemuka	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Perubahan standar akreditasi	0,35	3	1,05
	2	Tuntutan stakeholder yang meningkat	0,30	3,5	1,05
	3	Dinamika perubahan eksternal	0,20	3	0,60
	4	Kebutuhan adaptasi sistem yang berkelanjutan	0,15	3	0,45

Total	1		3,15
--------------	---	--	------

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap ketersediaan, kecukupan, dan efektivitas implementasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa institusi ini memiliki fondasi yang kuat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan akademik dan administratif. Dengan skor total IFAS sebesar 7,70 (*Strengths*: 4,55 dan *Weaknesses*: 3,15), kampus menunjukkan bahwa aspek kekuatan lebih dominan dibandingkan kelemahannya.

Beberapa faktor kekuatan utama yang mendukung efektivitas implementasi adalah adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang komprehensif dan terstandarisasi, sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis, ketersediaan sumber daya pendukung, serta komitmen manajemen dalam pelaksanaan kebijakan. Dengan SOP yang telah tersusun dengan baik dan sistem evaluasi yang berjalan, implementasi kebijakan dapat dilakukan secara lebih terarah dan efisien. Selain itu, dukungan dari manajemen dan ketersediaan sumber daya menjadikan kebijakan yang telah dirancang dapat direalisasikan dengan baik.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, antara lain adanya beberapa SOP yang masih dalam proses pemutakhiran, kurangnya sosialisasi terhadap kebijakan baru, implementasi yang belum sepenuhnya optimal, serta sistem monitoring yang masih perlu diperkuat. Jika tidak segera diatasi, kelemahan-kelemahan ini dapat menghambat efektivitas pelaksanaan kebijakan dan berdampak pada kinerja institusi secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis seperti percepatan pembaruan SOP, peningkatan sosialisasi kebijakan, serta optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi.

Dari sisi peluang eksternal, kampus memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan efektivitas implementasi dengan skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15). Peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan sistem manajemen terintegrasi, peningkatan efisiensi melalui automasi, penguatan budaya organisasi, serta penerapan best practices dari institusi terkemuka. Dengan memanfaatkan teknologi digital dan mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan akademik dan administrasi, kampus dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas implementasi kebijakan secara menyeluruh.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan standar akreditasi, tuntutan stakeholder yang terus meningkat, dinamika perubahan eksternal, serta kebutuhan adaptasi sistem yang berkelanjutan. Jika tidak dikelola dengan baik, faktor-faktor ini dapat menjadi kendala dalam implementasi kebijakan. Oleh karena itu, kampus perlu memiliki strategi adaptasi yang fleksibel serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan regulasi dan tuntutan stakeholder.

Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki sistem implementasi yang cukup baik, namun masih membutuhkan beberapa perbaikan dalam aspek pemutakhiran kebijakan, sosialisasi, serta

penguatan monitoring dan evaluasi. Dengan memanfaatkan peluang yang ada serta mengantisipasi tantangan eksternal, kampus dapat terus berkembang menjadi institusi yang lebih efektif dan adaptif dalam menghadapi perubahan di masa depan.

Tabel . Tindak Lanjut Pemeriksaan / Pengawasan Eksternal Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Responsivitas tinggi terhadap temuan audit	0,30	5	1,50
	2	Sistem dokumentasi yang terstruktur	0,25	4,5	1,13
	3	Tim audit internal yang kompeten	0,25	4	1,00
	4	Komitmen perbaikan berkelanjutan	0,20	4,5	0,90
Total			1		4,53
Weaknesses (Kelemahan)	1	Waktu penyelesaian tindak lanjut yang perlu dipercepat	0,40	3	1,20
	2	Koordinasi lintas unit dalam penyelesaian temuan	0,30	3,5	1,05
	3	Sistem monitoring tindak lanjut yang perlu penguatan	0,20	3	0,60
	4	Dokumentasi yang perlu didigitalisasi	0,10	3	0,30
Total			1		3,15
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan sistem audit berbasis teknologi	0,35	5	1,75
	2	Peningkatan kapasitas tim audit internal	0,30	4	1,20
	3	Implementasi preventive control	0,20	4,5	0,90
	4	Penguatan sistem manajemen risiko	0,15	4	0,60
Total			1		4,45
Threats (Ancaman)	1	Perubahan standar audit eksternal	0,35	3	1,05
	2	Peningkatan kompleksitas regulasi	0,30	3,5	1,05
	3	Tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi	0,20	3	0,60
	4	Risiko temuan berulang	0,15	3	0,45
Total			1		3,15

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap tindak lanjut pemeriksaan dan pengawasan eksternal di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa kampus memiliki mekanisme yang cukup baik dalam menanggapi audit eksternal dengan skor total IFAS sebesar 7,68 (*Strengths*: 4,53 dan *Weaknesses*: 3,15). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam sistem tindak lanjut lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor kekuatan utama yang mendukung efektivitas tindak lanjut pemeriksaan adalah responsivitas tinggi terhadap temuan audit, sistem dokumentasi yang terstruktur, keberadaan tim audit internal yang kompeten, serta komitmen kampus dalam melakukan perbaikan berkelanjutan. Dengan adanya responsivitas yang tinggi dan sistem

dokumentasi yang baik, kampus dapat dengan cepat menindaklanjuti rekomendasi audit serta memastikan bahwa perbaikan dilakukan secara sistematis dan terdokumentasi. Selain itu, kompetensi tim audit internal serta komitmen terhadap peningkatan mutu menjadikan kampus lebih siap dalam menghadapi proses pengawasan eksternal.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti waktu penyelesaian tindak lanjut yang perlu dipercepat, kurangnya koordinasi lintas unit dalam menyelesaikan temuan audit, sistem monitoring yang masih perlu diperkuat, serta perlunya digitalisasi dalam dokumentasi audit. Jika tidak segera diatasi, kelemahan-kelemahan ini dapat menghambat efektivitas dalam menyelesaikan hasil pemeriksaan dan berpotensi menyebabkan temuan berulang. Oleh karena itu, kampus perlu melakukan langkah strategis seperti mempercepat proses penyelesaian temuan audit, memperkuat koordinasi antarunit, serta mengembangkan sistem monitoring berbasis digital.

Dari sisi peluang eksternal, kampus memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan sistem tindak lanjut pemeriksaan dengan skor EFAS sebesar 7,60 (*Opportunities*: 4,45 dan *Threats*: 3,15). Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan sistem audit berbasis teknologi, peningkatan kapasitas tim audit internal, implementasi preventive control untuk mengurangi potensi temuan di masa depan, serta penguatan sistem manajemen risiko. Dengan memanfaatkan teknologi dan strategi pengendalian yang lebih proaktif, kampus dapat meningkatkan efektivitas sistem pengawasan dan memastikan bahwa seluruh rekomendasi audit ditindaklanjuti dengan baik.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan standar audit eksternal, peningkatan kompleksitas regulasi, tuntutan akuntabilitas yang semakin tinggi, serta risiko temuan berulang. Jika tidak dikelola dengan baik, faktor-faktor ini dapat menjadi kendala dalam proses pemeriksaan dan pengawasan. Oleh karena itu, kampus perlu memiliki strategi adaptasi terhadap perubahan regulasi, meningkatkan pemahaman terhadap standar audit terbaru, serta memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terjadinya temuan yang sama di masa mendatang.

Secara keseluruhan, sistem tindak lanjut pemeriksaan dan pengawasan eksternal di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sudah cukup baik, namun masih memerlukan penyempurnaan dalam hal percepatan penyelesaian temuan, koordinasi lintas unit, serta penguatan sistem monitoring dan dokumentasi digital. Dengan memanfaatkan peluang yang ada serta mengantisipasi tantangan eksternal, kampus dapat terus meningkatkan efektivitas sistem pengawasannya sehingga menjadi lebih akuntabel, responsif, dan adaptif dalam menghadapi audit eksternal di masa depan.

6. Peluang dan Ancaman

Tabel. Perubahan Regulasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Adaptabilitas tinggi terhadap perubahan kebijakan	0,50	5	2,50

	2	Tim legal yang kompeten dalam interpretasi regulasi	0,50	5	2,0
	3		1		4,50
Total					
Weaknesses (Kelemahan)	1	Proses penyesuaian yang memerlukan waktu	0,50	3	1,50
	2	Koordinasi lintas unit dalam implementasi regulasi	0,50	3,5	1,75
	3		1		3,25
Total					
Opportunities (Peluang)	1	Peluang pengembangan program studi baru	0,50	5	2,50
	2	Peningkatan otonomi kampus	0,50	4	2,00
	3				
Total			1		4,50
Threats (Ancaman)	1	Standar regulasi yang semakin ketat	0,50	3	1,50
	2	Perubahan kebijakan yang cepat	0,50	3,5	1,75
	3				
Total			1		3,25

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap perubahan regulasi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa kampus memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap perubahan kebijakan dengan skor total IFAS sebesar 7,75 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 3,25). Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan dalam menghadapi perubahan regulasi lebih dominan dibandingkan kelemahan yang ada.

Beberapa faktor kekuatan utama dalam menghadapi perubahan regulasi di kampus ini meliputi tingkat adaptabilitas yang tinggi terhadap kebijakan baru serta keberadaan tim legal yang kompeten dalam menginterpretasikan regulasi. Dengan adaptabilitas yang baik, kampus mampu dengan cepat menyesuaikan kebijakan akademik maupun administratif sesuai dengan regulasi terbaru. Selain itu, keberadaan tim legal yang kompeten memastikan bahwa implementasi regulasi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku, sehingga mengurangi potensi kesalahan dalam penerapan kebijakan baru.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki, seperti proses penyesuaian regulasi yang membutuhkan waktu serta koordinasi lintas unit yang masih perlu diperkuat dalam implementasi kebijakan. Jika tidak segera diatasi, kelemahan-kelemahan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penerapan regulasi baru dan berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian dalam pelaksanaan kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efisien dalam proses adaptasi regulasi, termasuk peningkatan koordinasi antarunit agar implementasi berjalan lebih cepat dan efektif.

Dari sisi peluang eksternal, kampus memiliki kesempatan besar untuk berkembang dengan skor EFAS sebesar 7,75 (*Opportunities*: 4,50 dan *Threats*: 3,25). Peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan program studi baru

sesuai dengan regulasi terbaru serta peningkatan otonomi kampus Dengan adanya regulasi yang membuka peluang bagi pengembangan program akademik, kampus dapat lebih fleksibel dalam menawarkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Selain itu, peningkatan otonomi kampus memberikan ruang bagi institusi untuk lebih mandiri dalam mengelola kebijakan akademik dan keuangan, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta efektivitas manajemen pendidikan.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan kebijakan yang cepat dan standar regulasi yang semakin ketat. Jika tidak dikelola dengan baik, perubahan kebijakan yang cepat dapat menyebabkan ketidaksiapan dalam implementasi, sementara standar regulasi yang semakin ketat dapat menambah beban administrasi dalam pengelolaan akademik dan institusi. Oleh karena itu, kampus perlu memiliki sistem pemantauan kebijakan yang aktif agar dapat segera menyesuaikan diri dengan perubahan regulasi, serta memperkuat kapasitas administratif dalam menghadapi tuntutan regulasi yang semakin kompleks.

Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi perubahan regulasi, namun masih perlu melakukan penyempurnaan dalam hal efisiensi proses penyesuaian dan koordinasi lintas unit. Dengan memanfaatkan peluang pengembangan program studi baru dan peningkatan otonomi, serta mengantisipasi tantangan dari perubahan kebijakan yang cepat dan standar regulasi yang ketat, kampus dapat terus berkembang menjadi institusi yang lebih adaptif, inovatif, dan kompetitif dalam dunia pendidikan tinggi.

Tabel. Persaingan Program Studi pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Program studi unik yang berbasis umum dan Islam	0,40	5	2,00
	2	Memiliki reputasi sebagai prodi di PTKIN berbasis rumpun keilmuan agama	0,40	4	1,60
	3	Memiliki program studi berstandar internasional	0,20	4,5	0,90
Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Brand awareness yang perlu penguatan	0,40	3	1,50
	2	Promosi yang masih terbatas	0,40	3,5	1,75
	3	Beberapa program studi lebih berorientasi pada keilmuan	0,30	3	1,50
Total			1		4,75
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan program studi unggulan dan umum	0,40	5	2,00
	2	Kerjasama program studi dengan lembaga praktisi	0,40	4	1,25

	3	Memiliki kerjasama internasional yang luas	0,30	4,5	1,50
Total			1		4,75
Threats (Ancaman)	1	Kompetisi dai program studi kawasan	0,40	5	2,00
	2	Persaingan dalam rekrutmen mahasiswa	0,40	4	1,25
	3	Minimnya pembatasan penerimaan mahasiswa pada program studi di bawah kampus PTNBH	0,30	4,5	1,25
Total			1		4,50

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap persaingan perguruan tinggi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa kampus memiliki daya saing yang cukup kuat dengan skor total IFAS sebesar 9,25 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 4,75). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan yang dimiliki kampus lebih dominan dibandingkan dengan kelemahan yang masih ada.

Keunggulan utama kampus dalam menghadapi persaingan perguruan tinggi terletak pada posisinya sebagai satu-satunya UIN di wilayah Karesidenan Kediri, program studi yang unik dengan kombinasi keilmuan umum dan Islam, serta reputasi sebagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berbasis agama. Faktor-faktor ini memberikan daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa yang mencari pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman yang dikombinasikan dengan keilmuan modern.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki agar daya saing kampus semakin meningkat. Salah satu tantangan utama adalah masih kurang kuatnya brand awareness atau kesadaran masyarakat terhadap reputasi kampus. Selain itu, strategi promosi yang masih terbatas juga menjadi kendala dalam menarik minat calon mahasiswa. Jika tidak segera diatasi, kondisi ini dapat berpengaruh terhadap jumlah pendaftar dan citra kampus di tengah persaingan perguruan tinggi yang semakin ketat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemasaran dan branding yang lebih agresif serta inovatif untuk meningkatkan visibilitas dan daya tarik kampus.

Dari sisi peluang eksternal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki kesempatan besar untuk berkembang dengan skor EFAS sebesar 9,25 (*Opportunities*: 4,75 dan *Threats*: 4,50). Peluang utama yang dapat dimanfaatkan adalah pengembangan program studi unggulan, terutama dalam bidang medis dan teknologi, serta penguatan kerja sama antar program studi dengan lembaga praktisi. Dengan adanya program studi yang lebih beragam dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja, kampus dapat menarik lebih banyak mahasiswa dan meningkatkan daya saing akademiknya. Kerja sama dengan lembaga praktisi juga akan meningkatkan kualitas lulusan dengan memberikan pengalaman praktis yang lebih aplikatif di dunia industri dan profesi.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti kompetisi dari perguruan tinggi baru dan semakin ketatnya persaingan dalam rekrutmen mahasiswa.

Jika tidak memiliki strategi yang tepat, kampus bisa mengalami penurunan jumlah mahasiswa baru akibat persaingan yang semakin intens. Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung perlu terus meningkatkan keunggulan kompetitifnya melalui diversifikasi program studi, peningkatan kualitas akademik, serta strategi pemasaran yang lebih efektif. Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan bersaing di tingkat nasional maupun regional. Dengan memanfaatkan posisinya yang strategis, memperkuat branding dan promosi, serta mengembangkan program studi yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kampus dapat meningkatkan daya saingnya dalam menghadapi tantangan persaingan perguruan tinggi di masa depan

Tabel. Perkembangan Teknologi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Infrastruktur IT yang modern	0,50	5	2,50
	2	SDM IT yang kompeten	0,50	4	2,00
	3				
Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Beberapa sistem masih dalam pengembangan	0,50	3	1,50
	2	Adaptasi teknologi yang belum merata	0,50	3,3	1,75
	3				
Total			1		3,25
Opportunities (Peluang)	1	Implementasi AI dan big data	0,50	5	2,50
	2	Pengembangan smartcampus	0,50	4,5	2,25
	3				
Total			1		4,75
Threats (Ancaman)	1	Keamanan siber	0,50	3	1,50
	2	Investasi teknologi yang tinggi	0,50	3,5	1,75
	3				
Total			1		3,25

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap perkembangan teknologi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung, kampus memiliki kesiapan yang cukup baik dalam menghadapi transformasi digital dengan skor total IFAS sebesar 7,75 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 3,25). Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan dalam aspek teknologi lebih mendominasi dibandingkan kelemahan yang ada.

Keunggulan utama dalam aspek teknologi kampus ini terletak pada infrastruktur IT yang modern serta keberadaan SDM IT yang kompeten di bawah Tim PTIPD. Dengan infrastruktur yang terus diperbarui, kampus mampu mendukung berbagai kebutuhan

akademik, administratif, dan penelitian berbasis digital. Selain itu, tim IT yang memiliki keahlian dalam pengelolaan sistem teknologi informasi menjadi aset penting dalam memastikan keberlangsungan dan efektivitas layanan digital kampus.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang harus diperbaiki, seperti beberapa sistem yang masih dalam tahap pengembangan serta adaptasi teknologi yang belum merata di seluruh unit kerja dan civitas akademika. Beberapa layanan digital belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik, sehingga dapat menghambat efektivitas operasional. Selain itu, masih ada sebagian pengguna yang belum sepenuhnya mengadopsi teknologi dengan optimal, yang menuntut adanya pelatihan dan sosialisasi lebih lanjut. Oleh karena itu, perlu dilakukan percepatan dalam penyelesaian pengembangan sistem serta strategi edukasi dan peningkatan literasi digital bagi seluruh sivitas akademika.

Dari sisi peluang eksternal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki kesempatan besar untuk meningkatkan efektivitas teknologi dengan skor EFAS sebesar 4,75. Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain implementasi artificial intelligence (AI) dan big data untuk analisis data akademik serta pengembangan konsep smart campus yang lebih efisien dan berbasis teknologi tinggi. Dengan pemanfaatan AI, kampus dapat meningkatkan kualitas layanan akademik, seperti personalisasi pembelajaran, analisis performa mahasiswa, serta otomatisasi berbagai proses administratif.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diwaspadai, seperti risiko keamanan siber yang semakin kompleks dan tingginya investasi yang dibutuhkan untuk pengembangan teknologi. Ancaman keamanan siber menjadi perhatian serius, mengingat semakin banyaknya serangan digital yang dapat mengganggu operasional sistem kampus. Selain itu, kebutuhan dana yang besar dalam pengembangan teknologi bisa menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam hal pengadaan perangkat canggih dan pembaruan infrastruktur IT secara berkala. Oleh karena itu, kampus perlu mengadopsi strategi keamanan siber yang lebih ketat serta mencari sumber pendanaan alternatif agar transformasi digital dapat terus berjalan.

Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki potensi besar dalam pengembangan teknologi, didukung oleh infrastruktur dan SDM yang mumpuni. Dengan percepatan implementasi sistem digital, peningkatan literasi teknologi, serta mitigasi risiko keamanan siber, kampus dapat terus berkembang menuju institusi pendidikan berbasis teknologi yang lebih canggih dan efisien di masa depan.

Tabel. Perkembangan Sosial Budaya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
<i>Strengths</i> (Kekuatan)	1	Integrasi nilai Islam dengan modernitas	0,50	5	2,50
	2	Program pemberdayaan masyarakat yang aktif	0,50	4	2,00
	3				

Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Adaptasi terhadap perubahan sosial	0,50	3	1,50
	2	Jangkauan program sosial yang terbatas	0,50	3,5	1,75
	3				
Total			1		3,25
Opportunities (Peluang)	1	Integrasi nilai-nilai Islam dalam modernitas	0.20	5	1,00
	2	Pengembangan program berbasis kearifan lokal	0.20	4,5	0.90
	3	Penguatan peran kampus dalam masyarakat	0.20	4	0.80
	4	Program pemberdayaan masyarakat	0.20	4	0.80
	5	Kolaborasi dengan institusi dan komunitas sosial budaya	0.20	4	0,80
Total			1		4,30
Threats (Ancaman)	1	Perubahan preferensi pendidikan masyarakat	0,20	3	0,60
	2	Tantangan nilai-nilai globalisasi	0,20	3,5	0,70
	3	Pergeseran paradigma sosial	0,20	3	0,60
	4	Isu radikalisme dan ekstrimisme	0,20	3	0,60
	5	Degradasi nilai-nilai sosial budaya	0,20	3,5	0,70
Total			1		3,30

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terhadap perkembangan sosial budaya di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung, kampus memiliki posisi yang cukup baik dalam mengelola dinamika sosial dan budaya dengan skor total IFAS sebesar 7,75 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 3,25).

Keunggulan utama kampus dalam aspek sosial budaya terletak pada integrasi nilai Islam dengan modernitas serta aktifnya program pemberdayaan masyarakat. Kampus berhasil menciptakan lingkungan akademik yang memadukan tradisi keislaman dengan perkembangan zaman, sehingga mampu menarik minat mahasiswa yang ingin memperoleh pendidikan berbasis Islam yang tetap relevan dengan kebutuhan kontemporer. Selain itu, keterlibatan aktif dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat menunjukkan peran sosial kampus yang kuat dalam mendukung pengembangan komunitas di sekitar.

Namun, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti adaptasi terhadap perubahan sosial yang belum optimal serta jangkauan program sosial yang masih terbatas. Kampus perlu lebih responsif dalam menghadapi perubahan dinamika sosial, seperti pergeseran preferensi mahasiswa terhadap sistem pembelajaran berbasis teknologi dan metode interaksi sosial yang semakin digital. Selain itu, program sosial yang telah berjalan perlu diperluas agar dapat menjangkau lebih banyak masyarakat dan memberikan dampak yang lebih luas.

Dari sisi peluang eksternal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki berbagai kesempatan untuk memperkuat perannya dalam pengembangan sosial budaya dengan skor EFAS sebesar 7,60. Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan antara lain penguatan integrasi nilai-nilai Islam dalam modernitas, pengembangan program berbasis kearifan lokal, serta kolaborasi dengan berbagai institusi sosial budaya. Dengan memperkuat program berbasis budaya lokal, kampus dapat menjadi pusat keilmuan yang tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga dalam pelestarian budaya dan tradisi Islam yang khas.

Namun, terdapat beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, seperti perubahan preferensi pendidikan masyarakat, tantangan dari nilai-nilai globalisasi, serta isu radikalisme dan ekstremisme. Pergeseran paradigma sosial yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan globalisasi dapat mengubah cara pandang mahasiswa terhadap pendidikan berbasis nilai Islam. Oleh karena itu, kampus perlu terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitasnya. Selain itu, isu-isu terkait radikalisme dan degradasi nilai budaya juga menjadi tantangan yang harus ditangani dengan strategi yang tepat, misalnya melalui penguatan moderasi beragama dan edukasi nilai-nilai kebangsaan.

Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki potensi besar untuk terus berkembang sebagai pusat pendidikan Islam yang responsif terhadap perkembangan sosial budaya. Dengan strategi yang tepat dalam menghadapi kelemahan dan ancaman yang ada, serta optimalisasi peluang yang tersedia, kampus dapat semakin memperkuat perannya dalam membangun masyarakat yang berdaya secara intelektual, sosial, dan budaya.

Tabel. Persaingan Kerja Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kategori	No	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strengths (Kekuatan)	1	Program magang yang terintegrasi	0,30	5	1,50
	2	Jaringan alumni yang kuat	0,40	4	2,00
	3	Program sertifikasi kompetensi	0,30	4	1,00
Total			1		4,50
Weaknesses (Kelemahan)	1	Database alumni yang perlu pemutakhiran	0,50	3	1,50
	2	Sistem tracer study yang perlu penguatan	0,50	3,5	1,75
Total			1		3,25
Opportunities (Peluang)	1	Pengembangan program sesuai kebutuhan dunia kerja	0,25	5	1,20
	2	Penguatan jaringan alumni	0,25	4	1,10
	3	Program sertifikasi profesional	0,25	4,5	1,00
	4	Kerjasama penempatan kerja dengan industri	0,25	4	1,00
Total			1		4,30
Threats	1	Perubahan kebutuhan pasar kerja	0,25	3	0,75

(Ancaman)	2	Kompetisi global tenaga kerja	0,25	3,5	0,88
	3	Gap kompetensi dengan kebutuhan dunia kerja	0,25	3	0,75
	4	Otomatisasi dan digitalisasi pekerjaan	0,25	3,5	0,88
	5	Dinamika perubahan skill requirement	0,25	3	0,75
Total			1		4,01

Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS terkait persaingan kerja bagi lulusan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung, kampus memiliki posisi yang cukup baik dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dengan skor total IFAS sebesar 7,75 (*Strengths*: 4,50 dan *Weaknesses*: 3,25).

Keunggulan utama kampus dalam menghadapi persaingan kerja terletak pada keberadaan program magang terintegrasi serta jejaring alumni yang kuat. Program magang yang dirancang dengan baik memungkinkan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang meningkatkan kesiapan mereka untuk memasuki dunia kerja. Sementara itu, jejaring alumni yang luas menjadi aset berharga dalam membuka peluang kerja, mentoring, serta koneksi profesional bagi lulusan.

Namun, masih terdapat kelemahan yang perlu diperbaiki, terutama dalam pengelolaan database alumni yang belum sepenuhnya terbaru serta sistem tracer study yang masih perlu diperkuat. Dengan database alumni yang lebih akurat dan sistem tracer study yang baik, kampus dapat lebih memahami kebutuhan pasar kerja serta meningkatkan koneksi antara lulusan dan industri.

Dari sisi peluang eksternal, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki banyak kesempatan untuk meningkatkan daya saing lulusannya dengan skor EFAS sebesar 8,31. Beberapa peluang utama yang dapat dimanfaatkan meliputi pengembangan program studi yang selaras dengan kebutuhan industri, penguatan jejaring alumni, penyediaan program sertifikasi profesional, serta kerjasama penempatan kerja dengan industri. Selain itu, pengembangan inkubator bisnis kampus juga menjadi peluang besar untuk mendorong jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa dan alumni.

Namun, ada beberapa ancaman yang perlu diantisipasi, termasuk perubahan kebutuhan pasar kerja, meningkatnya kompetisi tenaga kerja secara global, serta dampak otomatisasi dan digitalisasi yang mengurangi kebutuhan tenaga kerja di beberapa sektor. Selain itu, gap kompetensi antara lulusan dengan kebutuhan industri juga menjadi tantangan yang harus ditangani dengan peningkatan kurikulum yang lebih adaptif dan berbasis kompetensi.

Secara keseluruhan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Ramharullah Tulungagung memiliki peluang besar untuk meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja. Dengan strategi yang tepat dalam memperkuat database alumni, *tracer study*, serta kerjasama dengan industri dan program sertifikasi, kampus dapat semakin meningkatkan kesiapan lulusannya dalam menghadapi tantangan dan dinamika dunia kerja yang terus berkembang.

I. Penetapan Strategi Pencapaian

1. Kinerja Pelayanan

Perkembangan Animo / Peminat Calon Mahasiswa Baru

<p style="text-align: center;">Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tren peningkatan jumlah pendaTar yang konsisten seJap tahun, menunjukkan kepercayaan masyarakat yang semakin meningkat2. Variasi program studi yang beragam dengan kombinasi unik antara ilmu agama dan ilmu umum3. Sistem pendaTaran yang modern dan terintegrasi secara digital	<p style="text-align: center;">Peluang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Potensi perluasan kampus untuk menampung lebih banyak mahasiswa2. Kesempatan membuka program studi baru sesuai kebutuhan pasar3. Peningkatan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi berbasis Islam4. Pengembangan sistem perpustakaan digital yang lebih advance5. Peningkatan standar layanan berbasis teknologi
<p style="text-align: center;">Strategi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan Kapasitas dan Sarana. Perluasan kampus dan peningkatan sarana untuk menampung lebih banyak mahasiswa.2. Diversifikasi dan Inovasi Program Studi. Membuka program studi baru sesuai kebutuhan pasar dan tren industri.3. Penguatan Layanan Berbasis Teknologi. Mengembangkan sistem pendaftaran dan perpustakaan digital yang lebih canggih.4. Peningkatan Promosi dan Sosialisasi. Melakukan promosi digital dan kerja sama dengan media untuk menjangkau calon mahasiswa potensial.5. Peningkatan Daya Saing dan Daya Tarik. Menonjolkan keunikan program berbasis Islam dan menawarkan beasiswa atau insentif bagi mahasiswa berprestasi.	
<p style="text-align: center;">Kelemahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kapasitas daya tampung yang masih terbatas dibanding jumlah peminat2. Beberapa program studi baru masih dalam tahap pengembangan3. Perlu peningkatan sosialisasi ke daerah-daerah potensial	<p style="text-align: center;">Ancaman</p> <ol style="list-style-type: none">1. Persaingan dengan perguruan Jnggi lain di wilayah yang sama2. Dinamika perubahan minat calon mahasiswa terhadap program studi tertentu3. Kondisi ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan calon mahasiswa membayar kuliah

Indeks Kepuasan Mahasiswa

<p style="text-align: center;">Kekuatan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Sistem monitoring kepuasan mahasiswa yang terstruktur2. Respon cepat terhadap keluhan	<p style="text-align: center;">Peluang</p> <ol style="list-style-type: none">1. Implementasi sistem manajemen mutu yang lebih komprehensif2. Peningkatan standar layanan berbasis
--	---

<p>mahasiswa</p> <p>3. Fasilitas kampus yang terus ditingkatkan</p>	<p>teknologi</p> <p>3. Benchmark dengan institusi bereputasi</p>
Strategi	
<p>1. Penguatan Sistem Manajemen Mutu – Mengimplementasikan sistem manajemen mutu yang terintegrasi untuk meningkatkan konsistensi dan standar layanan</p> <p>2. Peningkatan Koordinasi Antar Unit – Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antar unit layanan untuk mempercepat respon dan efektivitas layanan</p> <p>3. Optimalisasi Sistem Feedback – Menyempurnakan sistem feedback untuk memfasilitasi keluhan dan masukan mahasiswa ditangani dengan cepat dan tepat</p> <p>4. Pemanfaatan Teknologi Layanan – Mengembangkan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kenyamanan mahasiswa.</p>	
Kelemahan	Ancaman
<p>1. Beberapa aspek layanan masih dalam proses standarisasi</p> <p>2. Perlu peningkatan koordinasi antar unit layanan</p> <p>3. Sistem feedback yang masih perlu penyempurnaan</p>	<p>1. Ekspektasi mahasiswa yang terus meningkat.</p> <p>2. Perubahan regulasi terkait standar pelayanan pendidikan tinggi</p> <p>3. Persaingan kualitas layanan dengan perguruan tinggi lain</p>

Akreditasi Akreditasi Program Studi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kekuatan	Peluang
<p>1. Beberapa prodi terakreditasi Unggul</p> <p>2. Mayoritas program studi terakreditasi minimal Baik dan Baik Sekali</p> <p>3. Tim penjaminan mutu yang baik</p>	<p>1. Peningkatan akreditasi ke level yang lebih tinggi</p> <p>2. Pengembangan program studi unggulan bertaraf Internasional</p> <p>3. Kerjasama internasional untuk peningkatan standar mutu</p>
Strategi	
<p>1. Peningkatan Akreditasi Berkelanjutan</p> <p>2. Penguatan Dokumentasi Akademik – Menyusun dan memperbarui dokumen akademik secara sistematis untuk mendukung proses akreditasi dan evaluasi</p> <p>3. Pengembangan Kerjasama Internasional – Memperluas jaringan internasional untuk meningkatkan mutu akademik dan memperkenalkan program studi unggulan</p> <p>4. Melakukan upaya untuk meningkatkan jabatan fungsional dosen</p> <p>5. Melakukan upaya untuk mendorong SDM menempuh jenjang pendidikan doktoral</p>	
Kelemahan	Ancaman
<p>1. Jabatan fungsional guru besar masih belum merata antar program studi</p> <p>2. Perlunya peningkatan dokumentasi</p>	<p>1. Perubahan standar akreditasi nasional</p> <p>2. Kompetisi dengan prodi di perguruan tinggi lain dalam pencapaian</p>

akademik	akreditasi
3. Masih terdapat SDM yang belum menempuh pendidikan doktoral	3. Tuntutan pembaruan kurikulum yang dinamis

Kerjasama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> Memiliki jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai institusi Program pertukaran mahasiswa dan dosen yang aktif Dukungan stakeholder yang kuat 	<ol style="list-style-type: none"> Perluasan network dengan institusi luar negeri Pengembangan program kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM Peningkatan kerjasama dengan industri
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> Optimalisasi Implementasi Kerjasama – Memperkuat pelaksanaan program kerjasama yang telah disepakati untuk meningkatkan manfaat nyata. Peningkatan Kerjasama Internasional – Menjalin lebih banyak kemitraan dengan institusi dalam maupun luar negeri untuk memperluas cakupan kolaborasi. Penguatan Koordinasi Antar Unit – Meningkatkan komunikasi dan sinergi antar unit dalam mengelola dan melaksanakan kerjasama. Malakukan pengembangan kolaborasi dalam Tridharma – Mendorong pelaksanaan program Tridharma perguruan tinggi dengan mitra untuk memperkuat daya saing akademik. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> Implementasi kerjasama yang belum maksimal Perlu peningkatan kerjasama internasional Koordinasi antar unit dalam pengelolaan kerjasama belum maksimal 	<ol style="list-style-type: none"> Dinamika politik dan ekonomi yang mempengaruhi kerjasama Persaingan dalam mendapatkan mitra strategis Kendala bahasa dalam kerjasama internasional

Beasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> Variasi program beasiswa yang beragam Sistem seleksi yang transparan Kerjasama dengan berbagai lembaga penyedia beasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan jumlah kerjasama dengan lembaga donor Pengembangan program beasiswa internal Diversifikasi jenis beasiswa
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> Perluasan Kerjasama dengan Lembaga Donor – Meningkatkan kemitraan dengan lembaga donor untuk memperbesar kuota beasiswa. 	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengembangan Program Beasiswa Internal – Merancang program beasiswa mandiri untuk mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal. 3. Peningkatan Sosialisasi Informasi – Memanfaatkan platform digital dan media kampus untuk memperluas jangkauan informasi beasiswa. 4. Penyederhanaan Proses Administrasi – Mengoptimalkan sistem pendaftaran dan seleksi beasiswa agar lebih efisien dan ramah pengguna. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kuota beasiswa yang masih terbatas 2. Sosialisasi informasi beasiswa yang perlu ditingkatkan 3. Proses administrasi yang perlu disederhanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketergantungan pada pendanaan eksternal 2. Persaingan mendapatkan beasiswa dari berbagai institusi 3. Fluktuasi ketersediaan dana beasiswa

Waktu Tunggu Alumni Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam Mendapatkan Pekerjaan

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengembangan karir yang terstruktur 2. Jaringan alumni yang kuat 3. Kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk rekrutmen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pusat karir yang lebih komprehensif 2. Peningkatan kerjasama dengan industri untuk penyerapan lulusan 3. Program magang yang terintegrasi dengan kurikulum
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Pusat Karir – Mengembangkan pusat karir yang lebih komprehensif untuk mendukung pengembangan karir mahasiswa dan alumni. 2. Peningkatan Database Alumni – Memperbarui dan memelihara database alumni untuk memperkuat jaringan dan peluang kerja. 3. Pengembangan Soft Skills – Mengadakan pelatihan soft skills secara rutin untuk meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja. 4. Penguatan Kerjasama dengan Industri – Meningkatkan kolaborasi dengan perusahaan untuk memperluas peluang magang dan rekrutmen 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Database tracking alumni yang perlu pemutakhiran 2. Variasi bidang kerja alumni yang masih terbatas 3. Perlu peningkatan soft skills mahasiswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dalam pasar kerja yang semakin ketat 2. Perubahan kebutuhan industri yang dinamis 3. Kondisi ekonomi yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja

2. Kinerja Sumber Daya Manusia

Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Tendik)

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio jumlah dosen dan tendik yang ideal sesuai standar nasional 2. Sistem rekrutmen yang terstandarisasi dan profesional 3. Program pengembangan kompetensi yang berkelanjutan 4. Tim manajemen SDM yang solid dan berpengalaman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pengembangan karir yang terbuka luas 2. Program beasiswa dan studi lanjut yang tersedia 3. Kerjasama dengan insJtusi dalam dan luar negeri 4. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis teknologi
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerataan Beban Kerja – Melakukan evaluasi dan penyesuaian beban kerja untuk memastikan distribusi yang adil dan efisien. 2. Digitalisasi Proses Kepegawaian – Mengimplementasikan sistem manajemen SDM berbasis teknologi untuk mempercepat dan mempermudah proses administrasi. 3. Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan – Meningkatkan pelatihan dan studi lanjut untuk menyesuaikan dengan tuntutan kompetensi yang terus berkembang. 4. Penguatan Retensi SDM – Menyusun kebijakan insentif dan pengembangan karir untuk mempertahankan SDM berkualitas 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi beban kerja yang masih perlu penyesuaian 2. Adaptasi teknologi yang belum merata di semua level 3. Proses administrasi kepegawaian yang masih perlu digitalisasi 4. Gap generasi dalam beberapa unit kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan dalam mendapatkan SDM berkualitas 2. Tuntutan kompetensi yang terus meningkat 3. Dinamika perubahan regulasi kepegawaian 4. Turn over SDM ke institusi dan prodi lain

Data Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas dosen berkualifikasi S3 2. Sekian dosen merupakan alumni dari universitas terkemuka 3. Bidang keahlian yang sesuai dengan program studi 4. Produktivitas penelitian dan publikasi yang tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa studi lanjut dari berbagai sumber 2. Program akselerasi doktor 3. Kerjasama double degree dengan universitas luar negeri 4. Program visiting professor
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualifikasi Dosen – Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti program studi lanjut dan akselerasi doktor. 	

<ol style="list-style-type: none"> 2. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing – Mengadakan pelatihan bahasa asing secara rutin untuk meningkatkan kemampuan komunikasi internasional. 3. Pemerataan Distribusi Kualifikasi – Melakukan rekrutmen dan redistribusi dosen sesuai kebutuhan program studi. 4. Optimalisasi Beban Kerja – Menyusun kebijakan fleksibel untuk menyeimbangkan tugas pengajaran dan penelitian. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa program studi masih terdapat dosen yang belum melanjutkan studi S3 2. Proses studi lanjut yang membutuhkan waktu 3. Distribusi kualifikasi yang belum merata 4. Kemampuan bahasa asing yang perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kualifikasi yang terus meningkat 2. Kompetisi dalam mendapatkan beasiswa 3. Biaya pendidikan yang semakin tinggi 4. Manajemen saat terjadi kontra antara tugas lembaga dan jam mengajar

Data Statistik Kepangkatan Tenaga Pendidik (Dosen)

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi kepangkatan yang merata 2. Sistem promosi kepangkatan yang transparan 3. Dukungan institusi untuk kenaikan pangkat 4. Dokumentasi karya ilmiah yang perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program percepatan kenaikan pangkat 2. Insentif untuk pencapaian kepangkatan 3. Pelatihan penulisan karya ilmiah 4. Kolaborasi penelitian internasional
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan Proses Kenaikan Pangkat – Menyusun mekanisme yang lebih efisien untuk mempercepat proses administrasi kenaikan pangkat. 2. Peningkatan Dokumentasi Karya Ilmiah – Mengembangkan sistem terpadu untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan karya ilmiah. 3. Pelatihan dan Dukungan Publikasi – Menyediakan pelatihan penulisan dan fasilitasi publikasi untuk meningkatkan produktivitas ilmiah. 4. Pemberian Insentif – Memberikan insentif bagi dosen yang berhasil mencapai kenaikan pangkat dan publikasi berkualitas. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kenaikan pangkat yang memerlukan waktu 2. Dokumentasi karya ilmiah yang perlu ditingkatkan 3. Beberapa dosen terkendala publikasi 4. Pengurusan administrasi kepangkatan yang masih kompleks 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan regulasi kepangkatan 2. Persaingan dalam publikasi ilmiah 3. Standar kenaikan pangkat yang semakin tinggi 4. Tantangan dalam memenuhi unsur penelitian

Data Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik (Dosen)

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi beban mengajar yang terstruktur dan merata 2. Kesesuaian bidang keahlian dengan mata kuliah yang diampu 3. Sistem monitoring dan evaluasi kinerja yang sistematis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem manajemen beban kerja berbasis teknologi 2. Peningkatan efisiensi melalui digitalisasi administrasi 3. Program pertukaran dosen antar institusi dan program studi
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Beban Kerja – Menyeimbangkan beban mengajar dan tugas administratif untuk meningkatkan efektivitas kerja dosen. 2. Penguatan Koordinasi Lintas Prodi – Meningkatkan komunikasi antar program studi untuk memperbaiki distribusi tugas dan kolaborasi. 3. Pengembangan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi – Mengimplementasikan sistem digital untuk memantau dan mengatur beban kerja secara real-time. 4. Adaptasi Metode Pembelajaran – Memberikan pelatJhan dan dukungan dalam menerapkan metode pembelajaran terbaru. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa dosen memiliki beban administratif yang tinggi 2. Perlunya optimalisasi dalam pembagian tugas tambahan 3. Koordinasi lintas program studi yang perlu ditingkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dinamika perubahan kurikulum yang mempengaruhi distribusi tugas 2. Tantangan dalam menyeimbangkan tugas pengajaran, penelitian, dan PkM 3. Kebutuhan adaptasi terhadap metode pembelajaran baru

Data Statistik Usia Tenaga Pendidik (Dosen)

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kombinasi yang seimbang antara dosen senior dan junior 2. Transfer knowledge yang berjalan baik 3. Regenerasi yang terencana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program mentoring dosen senior-junior 2. Perencanaan suksesi yang sistematis 3. Pengembangan kepemimpinan untuk dosen muda
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Program Mentoring – Mengembangkan program mentoring terstruktur untuk mempercepat pengembangan kompetensi dosen muda. 2. Perencanaan Suksesi yang Terukur – Menyusun strategi regenerasi yang sistematis untuk memastikan kesinambungan keahlian. 3. Peningkatan Adaptasi Teknologi – Memberikan pelatihan teknologi secara intensif untuk memperkecil gap generasi. 	

4. Pengembangan Kepemimpinan Dosen Muda – Mendorong dosen muda untuk berpartisipasi dalam pelatihan kepemimpinan dan pengelolaan akademik.	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa bidang didominasi dosen senior 2. Perlunya percepatan pengembangan kompetensi dosen muda 3. Gap generasi dalam adaptasi teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tantangan regenerasi di bidang keahlian tertentu 2. Kompetisi dalam rekrutmen dosen berkualitas 3. Kebutuhan adaptasi terhadap perubahan metodologi pengajaran

Data Statistik Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan 2. Program pengembangan kompetensi berkelanjutan 3. Sistem karir yang jelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program beasiswa studi lanjut untuk tendik 2. Pelatihan dan sertifikasi profesional 3. Pengembangan sistem reward berbasis kinerja
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kualifikasi Tendik – Mendorong partisipasi dalam program studi lanjut dan sertifikasi profesional. 2. Pemerataan Kompetensi – Melakukan rotasi dan pelatihan untuk meningkatkan distribusi kompetensi yang merata. 3. Pengembangan Sistem Reward – Memberikan insentif berbasis kinerja untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas. 4. Adaptasi Terhadap Perubahan Teknologi – Menyelenggarakan pelatihan teknologi secara rutin untuk mempercepat kemampuan adaptasi. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa posisi memerlukan peningkatan kualifikasi 2. Distribusi kompetensi yang belum merata 3. Perlunya peningkatan kemampuan bahasa asing 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar kompetensi yang terus meningkat 2. Persaingan dengan sektor swasta 3. Perubahan teknologi yang membutuhkan adaptasi cepat

Data Statistik Jabatan Fungsional Tenaga Kependidikan (Tendik)

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur jabatan fungsional yang jelas 2. Sistem promosi berbasis kompetensi 3. Peluang pengembangan karir yang terbuka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan jalur karir baru 2. Program akselerasi jabatan fungsional 3. Peningkatan kesejahteraan berbasis jabatan

Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan Jalur Karir Baru – Membuka jalur karir alternatif untuk memperluas kesempatan promosi. 2. Percepatan Proses Kenaikan Jabatan – Menyusun mekanisme yang lebih efisien untuk mempercepat promosi jabatan. 3. Peningkatan Dokumentasi Kinerja – Mengembangkan sistem pencatatan kinerja yang terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik. 4. Standardisasi Kompetensi – Menetapkan standar kompetensi per jabatan untuk memperjelas kriteria promosi dan pengembangan karir 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kenaikan jabatan yang memerlukan waktu 2. Dokumentasi kinerja yang perlu ditingkatkan 3. Perlunya standardisasi kompetensi per jabatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan regulasi kepegawaian 2. Kompetisi internal dalam promosi jabatan 3. Tuntutan profesionalisme yang meningkat

Rasio Tenaga Pendidik (Dosen) dan Mahasiswa

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio dosen-mahasiswa yang memenuhi standar nasional 2. Distribusi yang merata antar program studi 3. Kualitas pembelajaran yang terjaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen dosen baru sesuai kebutuhan 2. Pengembangan sistem pembelajaran blended 3. Optimalisasi peran asisten dosen
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekrutmen Dosen Baru – Melakukan rekrutmen dosen sesuai kebutuhan untuk menjaga rasio dan kualitas pembelajaran. 2. Optimalisasi Beban Mengajar – Menyeimbangkan beban mengajar antar program studi untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. 3. Penguatan Pembimbingan Akademik – Meningkatkan kapasitas dosen dalam pembimbingan melalui pelatihan dan alokasi waktu yang memadai. 4. Pengembangan Sistem Blended Learning – Mengoptimalkan pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan fleksibilitas dan efektivitas pengajaran. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa program studi memerlukan penambahan dosen 2. Beban mengajar yang belum ideal di beberapa bidang 3. Perlunya optimalisasi pembimbingan akademik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan jumlah mahasiswa yang pesat 2. Standar rasio yang semakin ketat 3. Tantangan dalam mempertahankan kualitas pembelajaran

3. Kinerja Keuangan

Penerimaan PNB

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi dalam pengelolaan anggaran 2. Sistem monitoring pengeluaran yang ketat 3. Transparansi penggunaan dana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi sistem keuangan terintegrasi 2. Pengembangan sistem efisiensi berbasis teknologi 3. Diversifikasi sumber pendanaan
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Sistem Keuangan Terintegrasi – Mengembangkan sistem keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. 2. Optimalisasi Penggunaan Anggaran – Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan penggunaan anggaran tepat sasaran dan efisien. 3. Percepatan Proses Pencairan Dana – Menyederhanakan prosedur administrasi untuk mempercepat proses pencairan anggaran. 4. Diversifikasi Sumber Pendanaan – Menggali potensi pendanaan dari berbagai sumber untuk mengurangi ketergantungan pada anggaran internal 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa unit memerlukan peningkatan anggaran 2. Proses pencairan yang memerlukan waktu 3. Perlunya optimalisasi penggunaan anggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kenaikan biaya operasional 2. Fluktuasi nilai tukar untuk pengadaan 3. Perubahan kebijakan keuangan negara

Operasional Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan saldo yang prudent 2. Perencanaan penggunaan yang strategis 3. Cadangan dana untuk pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi untuk pengembangan institusi 2. Pemanfaatan untuk program unggulan 3. Penguatan infrastruktur kampus
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi Penggunaan Saldo – Menyusun strategi penggunaan saldo yang efektif dan sesuai prioritas pengembangan. 2. Percepatan Perencanaan Penggunaan Dana – Meningkatkan koordinasi antar unit untuk mempercepat proses perencanaan dan eksekusi. 3. Penguatan Cadangan Dana – Menjaga keseimbangan antara penggunaan saldo dan penyimpanan cadangan untuk kebutuhan tak terduga. 4. Investasi untuk Pengembangan – Mengalokasikan saldo untuk investasi di program unggulan dan infrastruktur strategis. 	
Kelemahan	Ancaman

<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi penggunaan saldo yang perlu ditingkatkan 2. Proses perencanaan yang memerlukan waktu 3. Koordinasi antar unit dalam penggunaan saldo 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regulasi penggunaan saldo yang ketat 2. Kebutuhan dana tak terduga 3. Tekanan untuk penggunaan yang cepat
--	--

Realisasi Belanja

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat penyerapan anggaran yang baik 2. Kesesuaian dengan perencanaan 3. Sistem monitoring yang efektif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efisiensi belanja 2. Implementasi e-procurement 3. Optimalisasi value for money
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Efisiensi Belanja – Melakukan evaluasi ruJn untuk memastikan belanja sesuai kebutuhan dan target. 2. Implementasi E-Procurement – Mengadopsi sistem pengadaan elektronik untuk mempercepat proses dan meningkatkan transparansi. 3. Percepatan Eksekusi Program – Memperkuat koordinasi antar unit untuk mempercepat realisasi program. 4. Mitigasi Risiko Perubahan Harga – Menyusun strategi cadangan anggaran untuk menghadapi fluktuasi harga pasar. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa program terkendala realisasi 2. Proses pengadaan yang memerlukan waktu 3. Perlunya percepatan eksekusi program 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan harga pasar 2. Keterlambatan pencairan dana 3. Perubahan prioritas program

5. Kinerja Sarana dan Prasarana

Kondisi Objektif Sarana Pendidikan

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Laboratorium terintegrasi dengan teknologi modern 2. Perpustakaan digital dengan koleksi ebook dan jurnal internasional 3. Fasilitas pembelajaran berbasis multimedia 4. Sistem informasi akademik yang terintegrasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan laboratorium riset unggulan 2. Kerjasama pengadaan sarana dengan industri 3. Pemanfaatan teknologi cloud untuk efisiensi 4. Grant penelitian untuk pengembangan fasilitas
Strategi	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Modernisasi Peralatan Laboratorium – Mengalokasikan anggaran untuk pembaruan peralatan laboratorium secara bertahap. 2. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur – Menambah ruang belajar mandiri dan meningkatkan kapasitas bandwidth internet. 3. Kolaborasi dengan Industri – Mengembangkan kemitraan dengan industri untuk pengadaan dan perawatan fasilitas. 4. Pemeliharaan Berkelanjutan – Menyusun jadwal maintenance rutin untuk memasJkan peralatan selalu dalam kondisi optimal. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa peralatan laboratorium memerlukan pembaruan 2. Kapasitas ruang belajar mandiri yang masih terbatas 3. Perlu penambahan bandwidth untuk akses internet 4. Maintenance peralatan yang memerlukan waktu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan teknologi yang sangat cepat 2. Biaya pemeliharaan yang meningkat 3. Kebutuhan upgrade berkelanjutan 4. Kompetisi dalam standar fasilitas pendidikan

Kondisi Objektif Prasarana Pendidikan

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi strategis dengan aksesibilitas tinggi 2. Lingkungan kampus yang asri dan kondusif 3. Gedung perkuliahan modern dan representatif 4. Fasilitas olahraga dan kegiatan mahasiswa yang memadai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kawasan kampus terpadu 2. Pembangunan gedung penelitian baru 3. Kerjasama pembangunan dengan stakeholder 4. Pengembangan fasilitas ramah lingkungan
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Renovasi dan Perluasan Infrastruktur – Melakukan renovasi area yang kurang optimal dan memperluas lahan parkir untuk meningkatkan kenyamanan. 2. Pengembangan Kampus Terpadu – Merancang dan membangun kawasan kampus terpadu dengan memaksimalkan lahan yang tersedia. 3. Optimalisasi Penggunaan Ruang – Menata ulang tata ruang kampus untuk meningkatkan efisiensi dan fungsionalitas. 4. Kemitraan untuk Pembangunan – Menggandeng stakeholder untuk mendukung pembangunan fasilitas ramah lingkungan dan berkelanjutan. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa area memerlukan renovasi 2. Lahan parkir yang perlu perluasan 3. Optimalisasi penggunaan ruang yang belum maksimal 4. Beberapa fasilitas pendukung masih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan lahan pengembangan 2. Peningkatan biaya konstruksi 3. Persaingan standar infrastruktur kampus 4. Isu lingkungan dan perizinan

dalam pengembangan	
--------------------	--

Smart Islamic University / Manajemen Berbasis Digital

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi sistem informasi terintegrasi 2. Infrastruktur teknologi yang memadai 3. SDM IT yang kompeten 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem AI dan big data 2. Integrasi layanan digital 3. Kolaborasi dengan industri teknologi
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kapasitas Infrastruktur – Meningkatkan bandwidth dan memperkuat keamanan siber untuk mendukung stabilitas sistem. 2. Pengembangan AI dan Big Data – Mengintegrasikan teknologi AI dan big data untuk meningkatkan efisiensi layanan. 3. Pelatihan Pengguna – Mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan adaptasi pengguna terhadap sistem baru. 4. Kemitraan dengan Industri Teknologi – Menjalin kerjasama dengan industri teknologi untuk pengembangan dan inovasi sistem. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa sistem masih dalam pengembangan 2. Perlunya peningkatan bandwidth 3. Adaptasi pengguna yang belum merata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cepatnya perubahan teknologi 2. Keamanan siber 3. Ketergantungan pada sistem digital

Religreen

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen terhadap keterjagaan lingkungan dan ekosistem 2. Program penghematan energi 3. Kesadaran civitas akademika 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan energi terbarukan 2. Kerjasama program lingkungan 3. Sertifikasi Religreen campus
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Implementasi Program Lingkungan – Meningkatkan penerapan program ramah lingkungan secara menyeluruh di seluruh unit. 2. Pengembangan Infrastruktur Hijau – Meningkatkan fasilitas ramah lingkungan seperti panel surya dan sistem daur ulang. 3. Kemitraan untuk Teknologi Ramah Lingkungan – Menjalin kerjasama dengan pihak eksternal untuk dukungan teknologi dan pendanaan. 4. Konsistensi dan Monitoring – Membentuk tim khusus untuk memastikan konsistensi dan keberlanjutan program lingkungan. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya investasi teknologi ramah

menyeluruh 2. Perlunya peningkatan fasilitas ramah lingkungan 3. Konsistensi program yang perlu ditingkatkan	lingkungan 2. Perubahan iklim 3. Tantangan maintenance fasilitas
--	--

6. Kinerja Tata Kelola

Struktur

Kekuatan	Peluang
1. Struktur organisasi yang jelas dan terstruktur 2. Pembagian wewenang dan tanggung jawab yang sistematis 3. Sistem koordinasi antar unit yang terpadu 4. Mekanisme pengambilan keputusan yang efektif	1. Penerapan sistem manajemen modern 2. Pengembangan struktur yang lebih adaptif 3. Peningkatan efisiensi melalui digitalisasi 4. Penguatan fungsi-fungsi strategis
Strategi	
1. Penguatan Struktur Organisasi – Menata ulang struktur organisasi untuk mengurangi overlap fungsi dan memperjelas tanggung jawab setiap unit. 2. Digitalisasi Proses Manajerial – Mengadopsi teknologi untuk mempercepat proses birokrasi dan meningkatkan efisiensi pengambilan keputusan. 3. Peningkatan Kapasitas SDM – Melakukan pelatihan lintas fungsi untuk memperkuat koordinasi dan kapasitas antar unit. 4. Fleksibilitas dan Adaptasi – Menyusun kebijakan yang responsif terhadap perubahan regulasi dan dinamika eksternal untuk menjaga stabilitas organisasi	
Kelemahan	Ancaman
1. Beberapa overlap fungsi antar unit yang perlu diopJmalkan 2. Proses birokrasi yang terkadang memerlukan waktu 3. Perlu penguatan koordinasi lintas fungsi 4. Beberapa unit masih dalam tahap pengembangan kapasitas	1. Perubahan regulasi yang mempengaruhi struktur organisasi 2. Tuntutan adaptasi terhadap perubahan eksternal 3. Kebutuhan restrukturisasi berkala 4. Kompleksitas koordinasi yang meningkat

Ketersediaan/Ketercukupan/Efektifitas Implementasi

Kekuatan	Peluang
1. SOP yang komprehensif dan terstandarisasi 2. Sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis	1. Pengembangan sistem manajemen terintegrasi 2. Peningkatan efisiensi melalui automasi

<ul style="list-style-type: none"> 3. Ketersediaan sumber daya pendukung 4. Komitmen manajemen dalam implementasi 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Penguatan budaya organisasi 4. Implementasi best practices dari institusi terkemuka
Strategi	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemutakhiran dan Sosialisasi SOP – Melakukan pembaruan SOP secara berkala dan meningkatkan pemahaman melalui sosialisasi yang intensif. 2. Penguatan Sistem Monitoring dan Evaluasi – Mengembangkan sistem evaluasi berbasis data untuk memastikan implementasi yang konsisten dan efektif. 3. Automasi Proses Operasional – Mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan dalam pelaksanaan kebijakan. 4. Adaptasi Terhadap Perubahan – Menyiapkan mekanisme responsif untuk menghadapi perubahan standar dan dinamika eksternal. 	
Kelemahan	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> 1. Beberapa SOP masih dalam proses pemutakhiran 2. Perlu peningkatan sosialisasi kebijakan baru 3. Implementasi yang belum sepenuhnya optimal 4. Monitoring yang perlu diperkuat 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perubahan standar akreditasi 2. Tuntutan stakeholder yang meningkat 3. Dinamika perubahan eksternal 4. Kebutuhan adaptasi sistem yang berkelanjutan

Tindak Lanjut Pemeriksaan / Pengawasan Eksternal

Kekuatan	Peluang
<ul style="list-style-type: none"> 1. Responsivitas tinggi terhadap temuan audit 2. Sistem dokumentasi yang terstruktur 3. Tim audit internal yang kompeten 4. Komitmen perbaikan berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sistem audit berbasis teknologi 2. Peningkatan kapasitas tim audit internal 3. Implementasi preventive control 4. Penguatan sistem manajemen risiko
Strategi	
<ul style="list-style-type: none"> 1. Digitalisasi Sistem Audit – Mengembangkan sistem audit berbasis teknologi untuk mempercepat penyelesaian tindak lanjut dan memperkuat monitoring. 2. Peningkatan Koordinasi Lintas Unit – Membentuk tim lintas unit untuk mempercepat respons terhadap temuan dan memperbaiki koordinasi. 3. Penguatan Preventive Control – Mengimplementasikan kontrol pencegahan untuk meminimalkan risiko temuan berulang. 4. Peningkatan Kapasitas Tim Audit – Melakukan pelatihan dan sertifikasi untuk memperkuat kompetensi dan responsivitas Jm audit internal. 	
Kelemahan	Ancaman
<ul style="list-style-type: none"> 1. Waktu penyelesaian Jndak lanjut yang perlu dipercepat 2. Koordinasi lintas unit dalam 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perubahan standar audit eksternal 2. Peningkatan kompleksitas regulasi 3. Tuntutan akuntabilitas yang semakin

penyelesaian temuan 3. Sistem monitoring Jndak lanjut yang perlu penguatan 4. Dokumentasi yang perlu didigitalisasi	tinggi
---	--------

7. Peluang dan Ancaman

Perubahan Regulasi

Kekuatan 1. Adaptabilitas tinggi terhadap perubahan kebijakan 2. Tim legal yang kompeten dalam interpretasi regulasi	Peluang 1. Peluang pengembangan program studi baru 2. Koordinasi lintas unit dalam implementasi regulasi
Strategi 1. Penguatan Koordinasi Lintas Unit – Membentuk forum koordinasi antar unit untuk mempercepat proses penyesuaian kebijakan. 2. Pengembangan Proses Adaptasi Cepat – Menyusun mekanisme adaptasi kebijakan yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan regulasi. 3. Eksplorasi Program Studi Baru – Mengkaji kebutuhan pasar dan regulasi untuk mempercepat pengembangan program studi yang relevan.	
Kelemahan 1. Proses penyesuaian yang memerlukan waktu 2. Koordinasi lintas unit dalam implementasi regulasi	Ancaman 1. Perubahan kebijakan yang cepat 2. Standar regulasi yang semakin ketat

Persaingan Program Studi antar Perguruan Tinggi

Kekuatan 1. Program studi unik yang berbasis Umum dan Islam 2. Reputasi sebagai Program Studi dan PTKIN berbasis agama	Peluang 1. Pengembangan program studi unggulan dan umum seperti hubungan internasional 2. Kerjasama antar Program Studi dengan Lembaga Praktisi
Strategi 1. Penguatan Brand Awareness – Meningkatkan citra Prodi dan Institusi melalui kampanye promosi digital dan publikasi media. 2. Pengembangan Program Studi Unggulan – Membuka program studi berbasis kebutuhan pasar seperti Medis dan Teknologi untuk meningkatkan daya saing. 3. Peningkatan Kerjasama Strategis – Menjalin kemitraan dengan lembaga praktisi dan industri untuk memperkuat link and match. 4. Optimalisasi Rekrutmen Mahasiswa – Mengembangkan strategi penerimaan mahasiswa berbasis target dan memperluas jaringan promosi.	

Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Brand awareness yang perlu penguatan 2. Promosi yang masih terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetisi dari prodi perguruan tinggi lain 2. Persaingan dalam rekrutmen mahasiswa

Keadaan Ekonomi

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen keuangan yang Prudent 2. Diversifikasi sumber pendanaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi AI dan big data 2. Pengembangan smart campus
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Keamanan Siber – Mengembangkan sistem keamanan berlapis dan melakukan audit keamanan secara rutin. 2. Pengembangan Smart Campus – Mengintegrasikan teknologi AI dan big data untuk meningkatkan efisiensi operasional kampus. 3. Percepatan Adaptasi Teknologi – Melakukan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengadopsi teknologi baru. 4. Optimalisasi Investasi Teknologi – Menyusun strategi investasi teknologi yang berbasis kebutuhan prioritas dan efisiensi biaya 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa sistem masih dalam pengembangan 2. Adaptasi teknologi yang belum merata 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keamanan siber 2. Investasi teknologi yang tinggi

Perkembangan Teknologi

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 3. Infrastruktur IT yang modern 4. SDM IT yang kompeten 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Implementasi AI dan big data 4. Pengembangan smart campus
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 5. Peningkatan Keamanan Siber – Mengembangkan sistem keamanan berlapis dan melakukan audit keamanan secara rutin. 6. Pengembangan Smart Campus – Mengintegrasikan teknologi AI dan big data untuk meningkatkan efisiensi operasional kampus. 7. Percepatan Adaptasi Teknologi – Melakukan pelatihan rutin untuk meningkatkan kemampuan SDM dalam mengadopsi teknologi baru. 8. Optimalisasi Investasi Teknologi – Menyusun strategi investasi teknologi yang berbasis kebutuhan prioritas dan efisiensi biaya 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 3. Beberapa sistem masih dalam pengembangan 4. Adaptasi teknologi yang belum 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Keamanan siber 4. Investasi teknologi yang tinggi

merata	
--------	--

Perkembangan Sosial Budaya

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi nilai Islam dengan modernitas 2. Program pemberdayaan masyarakat yang aktif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Integrasi nilai-nilai Islam dalam modernitas 2. Pengembangan program berbasis kearifan lokal 3. Penguatan peran kampus dalam masyarakat 4. Program pemberdayaan masyarakat 5. Kolaborasi dengan institusi sosial budaya
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Peran Sosial Kampus – Meningkatkan keterlibatan kampus dalam program pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal. 2. Integrasi Nilai Islam dan Modernitas – Menyusun kurikulum dan kegiatan yang mengharmoniskan nilai Islam dengan tuntutan modernitas. 3. Kolaborasi dengan InsJtusi Sosial Budaya – Membangun kemitraan strategis dengan lembaga sosial dan budaya untuk memperluas jangkauan program. 4. Peningkatan Ketahanan Sosial – Menanamkan pemahaman moderasi beragama untuk menghadapi isu radikalisme dan degradasi budaya. 	
Kelemahan	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi terhadap perubahan sosial 2. Jangkauan program sosial yang terbatas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan preferensi pendidikan masyarakat 2. Tantangan nilai-nilai globalisasi 3. Pergeseran paradigma sosial 4. Isu radikalisme dan ekstremisme 5. Degradasi nilai-nilai budaya

Persaingan Kerja

Kekuatan	Peluang
<ol style="list-style-type: none"> 1. Program magang terintegrasi 2. Jejaring alumni yang kuat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan program sesuai kebutuhan industri 2. Penguatan jejaring alumni 3. Program sertifikasi profesional 4. Kerjasama penempatan kerja dengan industri 5. Pengembangan inkubator bisnis kampus
Strategi	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutakhiran Database Alumni – Mengembangkan sistem database alumni yang 	

terintegrasi dan real-time untuk memperkuat jejaring. 2. Penguatan Tracer Study – Meningkatkan sistem pelacakan lulusan untuk memetakan kebutuhan pasar kerja dan memperbaiki kurikulum. 3. Pengembangan Program Sertifikasi – Menyediakan sertifikasi profesional yang sesuai dengan kebutuhan industri untuk meningkatkan daya saing lulusan. 4. Kolaborasi dengan Industri – Menjalin kerjasama dengan industri untuk program magang, penempatan kerja, dan pengembangan inkubator bisnis.	
Kelemahan	Ancaman
1. Database alumni yang perlu pemutakhiran 2. Sistem tracer study yang perlu penguatan	1. Perubahan kebutuhan pasar kerja 2. Kompetisi global tenaga kerja 3. Otomatisasi dan digitalisasi pekerjaan 4. Gap kompetensi dengan kebutuhan industri 5. Dinamika perubahan skill requirement

J. Ringkasan

Bab I ini merupakan dasar menentukan program dan kegiatan yang direncanakan tahun 2025-2029. Program dan kegiatan ini merupakan langkah dalam mencapai target sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) tahun 2020-2045, khususnya pada fase kedua (II).

BAB II

ARAH STRATEGIS

A. Pengantar

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan salah satu fakultas di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sebagai institusi pendidikan tinggi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung tidak cukup hanya berorientasi pada harapan masyarakat, tetapi juga harus beradaptasi dengan tantangan global dan kebutuhan pengembangan institusi itu sendiri.

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu bersaing secara global. Oleh karena itu, pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan peka terhadap perubahan menjadi prioritas, dengan menyelenggarakan pendidikan tinggi yang inovatif, akuntabel, dan berkualitas sesuai standar internasional. Harapan akademis menjadi keharusan, atau setidaknya harus seimbang dengan peran sebagai lembaga keagamaan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan Islam sebagai sarana peningkatan kualitas SDM dan transmisi nilai-nilai Islam serta keindonesiaan menjadi landasan utama.

Sebagai Fakultas yang berada di bawah universitas memiliki tugas strategis untuk mendukung pencapaian tujuan universitas dan nasional. Fakultas ini perlu menyelenggarakan proses pendidikan dengan tata kelola yang baik, transparan, dan berorientasi pada kualitas dunia. Manajemen yang adaptif dan berbasis keunggulan menjadi kunci menghadapi perubahan yang terus berkembang. Oleh karena itu, upaya perbaikan terus dilakukan untuk memperkuat kelemahan dan memaksimalkan potensi.

Dalam menghadapi perubahan global, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN SATU Tulungagung mengambil langkah-langkah strategis untuk tetap relevan dan kompetitif di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Cita-cita Fakultas ushuluddin adab dan dakwah yaitu Menjadi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah "Unggul dan Bereputasi dalam Keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah, berjiwa Islam Rahmatan lil Alamin" mendukung cita-cita besar universitas adalah menjadi "Perguruan Tinggi yang Transformatif, Inovatif, Kompetitif, dan Unggul Berjiwa Islam Rahmatan Lil Alamin." Dengan visi tersebut, UIN SATU Tulungagung berkomitmen melahirkan lulusan yang profesional, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.

B. Visi, Misi, Tujuan, Prinsip, dan Nilai Dasar

1. Visi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Menjadi Perguruan Tinggi yang Transformatif, Inovatif, Kompetitif, dan Unggul Berjiwa Islam *Rahmatan Lil Alamin*.

2. Misi Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- a. menyelenggarakan sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religius;
- b. mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada teknologi hijau;
- c. mengembangkan pendidikan tinggi yang kompetitif, transformatif, dan unggul dalam kapasitas dan tata kelola;
- d. meningkatkan sistem pendidikan yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif;
- e. mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional;
- f. mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama; dan;
- g. menghasilkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja.

3. Tujuan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- a. mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dengan perguruan tinggi umum dan keagamaan;
- b. mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam hal pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. mewujudkan sistem pendidikan dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan;
- d. mewujudkan pengembangan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional;

- e. mewujudkan kapasitas Warga Kampus agar mendapatkan pengetahuan dan keterampilan terbaru serta penguatan moderasi beragama;
- f. mewujudkan lulusan yang menjawab kebutuhan industri, pasar kerja, dan penciptaan lapangan kerja; dan
- g. mewujudkan Universitas bereputasi nasional dan internasional.

4. Visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

“Menjadi Fakultas Unggul dan Bereputasi dalam Keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah, berjiwa Islam *Rahmatan lil Alamin*”

5. Misi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- a. Menyelenggarakan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu melahirkan sarjana yang kritis dan berkompetensi;
- b. Mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada ekoteologi;
- c. Menyelenggarakan tata kelola fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang bereputasi, transparan, dan akuntabel;
- d. Meningkatkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif;
- e. Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau Internasional;
- f. Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mencapai reputasi nasional dan internasional serta penguatan moderasi beragama;
- g. Menghasilkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompetensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru.

6. Tujuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

- a. Mewujudkan fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang unggul dan berputasi, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional;

- b. Mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam bidang ushuluddin, adab, dakwah melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Mewujudkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bereputasi nasional dan internasional yang transparan, dan akuntabel;
- d. Mewujudkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menjadi bagian pemberdayaan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan;
- e. Mewujudkan kapasitas Fakutltas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional;
- f. Mewujudkan SDM Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mendapatkan penguatan kapasitas untuk mencapai reputasi akademik secara nasional dan internasional, serta penguatan moderasi beragama;
- g. Mewujudkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompotensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru.

7. Prinsip

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Mengembangkan fakuktas mengacu kepada arah pengembangan universitas yang didasarkan pada prinsip-prinsip yang kokoh dan berorientasi pada kemajuan diantaranya:

- a. Integritas: menjunjung tinggi nilai kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam segala aspek pengelolaan dan layanan pendidikan.
- b. Profesionalisme: menerapkan standar mutu terbaik dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan kompetensi dan dedikasi tinggi.
- c. Kolaborasi: mendorong kerja sama antar sivitas akademika, mitra industri, pemerintah, dan masyarakat dalam membangun jejaring pengetahuan yang saling menguatkan.
- d. Moderasi Beragama: menanamkan nilai-nilai toleransi, penghormatan terhadap keberagaman, dan pemahaman Islam yang Rahmatan lil‘alamin sebagai dasar kehidupan kampus.

8. Nilai-Nilai Dasar

Nilai-nilai dasar yang menjadi landasan operasional Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah didasarkan kepada landasan operasional UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengacu pada filosofi dari “kampus dakwah dan peradaban”, yang memiliki tujuh (7) nilai dasar yang disingkat dengan akronim “**BERADAB**”, yakni

- a. B – Bertakwa kepada Allah SWT
Menunjukkan sikap spiritual dan keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. E – Empati terhadap sesama
Mampu merasakan dan memahami perasaan serta kondisi orang lain.
- c. R – Rasa hormat dan santun
Menunjukkan sikap sopan, menghargai orang lain, dan bersikap baik dalam berinteraksi.
- d. A – Adil dalam bersikap dan bertindak
Memperlakukan semua orang secara setara dan tidak memihak.
- e. D – Disiplin dan bertanggung jawab
Patuh terhadap aturan dan mampu memegang komitmen terhadap tugas
- f. A – Aktif
Terlibat secara positif dalam kegiatan pendidikan, sosial, lingkungan, dan kemasyarakatan
- g. B – Berintegritas dan jujur
Memiliki prinsip yang kuat dan tidak mudah tergoyahkan oleh godaan atau tekanan.

Tabel. Pilar dan Nilai

No	Pilar	Nilai-Nilai	
1	Bertakwa kepada Allah SWT	1	Mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek akademik dan non-akademik.
		2	Menanamkan akhlak dan etika Islam dalam kehidupan kampus serta dalam pengabdian kepada masyarakat
		3	Membangun lingkungan akademik yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah
		4	Mewujudkan suasana religius dalam berperilaku dan berkinerja di Lembaga Pendidikan
		5	Kurikulum yang diterapkan dirancang agar mahasiswa memiliki kompetensi akademik serta nilai-nilai spiritual yang kokoh

2	Empati kepada sesama	1	Mampu mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian tanpa menyela
		2	Menunjukkan kepedulian terhadap teman/orang lain yang sedang mengalami kesulitan
		3	Tidak menertawakan atau merendahkan penderitaan orang lain
		4	Mau menempatkan diri pada posisi orang lain sebelum memberikan penilaian.
		5	Aktif menawarkan bantuan tanpa diminta ketika melihat orang lain membutuhkan
3	Rasa hormat dan santun	1	Berbicara dengan bahasa yang sopan dan tidak menyakiti perasaan orang lain
		2	Menghargai pendapat orang lain meskipun berbeda pandangan
		3	Memberi salam, menyapa, dan menunjukkan sikap ramah kepada semua orang
		4	Menghormati orang yang lebih tua, guru, orang tua, dan pemimpin
		5	Tidak memotong pembicaraan atau menyela saat orang lain sedang berbicara
4	Adil dalam Bersikap dan Bertindak	1	Memberi perlakuan yang sama kepada semua orang tanpa membedakan suku, agama, status, atau latar belakang.
		2	Menilai suatu permasalahan berdasarkan fakta dan bukan karena kedekatan pribadi.
		3	Membagi tugas atau kesempatan secara merata sesuai kemampuan dan kebutuhan
		4	Berani menyampaikan kebenaran meskipun merugikan dirinya sendiri
		5	Mampu mengakui kesalahan sendiri dan tidak menyalahkan orang lain tanpa alasan yang jelas
5	Disiplin dan Tanggung Jawab	1	Datang tepat waktu dalam setiap kegiatan atau tugas yang telah disepakati.
		2	Menyelesaikan tugas atau pekerjaan sesuai tenggat waktu dan standar yang ditentukan
		3	Mematuhi aturan yang berlaku di lingkungan sekolah, rumah, atau tempat kerja tanpa diawasi
		4	Mengakui dan memperbaiki kesalahan jika melakukan pelanggaran atau kelalaian
		5	Tidak mencari alasan atau menyalahkan orang lain atas tugas yang belum terselesaikan
6	Aktif	1	Secara sukarela terlibat dalam kegiatan positif di lingkungan kampus, masyarakat, atau tempat kerja

		2	Mengusulkan ide atau solusi untuk kebaikan bersama dalam diskusi atau rapat
		3	Mengajak orang lain untuk ikut serta dalam kegiatan sosial, lingkungan, atau keagamaan
		4	Konsisten mengikuti kegiatan atau program yang mendukung nilai-nilai positif.
		5	Mengambil peran atau tanggung jawab dalam kepanitiaan atau organisasi tanpa menunggu penunjukan
7	Berintegritas dan Jujur	1	Mengatakan yang sebenarnya meskipun dalam situasi yang sulit atau merugikan diri sendiri.
		2	Tidak menyontek, memalsukan data, atau mengambil hak orang lain dalam bentuk apa pun
		3	Menepati janji dan komitmen yang telah dibuat, baik secara lisan maupun tertulis
		4	Bersikap konsisten dalam memegang prinsip kebenaran, walaupun mendapat tekanan dari pihak lain
		5	Berani mengakui kesalahan dan bertanggung jawab tanpa menyalahkan orang lain.

9. Motto

UIN SATU Tulungagung (SATU) memiliki motto “SIP” (*Sustainability, Inclusivity, dan Partnership*)

Sustainability

Prinsip keberlanjutan menjadi komitmen UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam menjaga kualitas pendidikan, mengembangkan riset yang relevan dengan kebutuhan zaman, dan memastikan bahwa proses pengabdian kepada masyarakat memberikan manfaat jangka panjang. Fokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien dan ramah lingkungan juga menjadi bagian dari upaya ini

Inclusivity

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berkomitmen membangun lingkungan yang inklusif, yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, budaya, atau gender. Pendekatan inklusivitas ini diterapkan dalam penerimaan mahasiswa, pengembangan kurikulum, dan layanan akademik.

Partnership

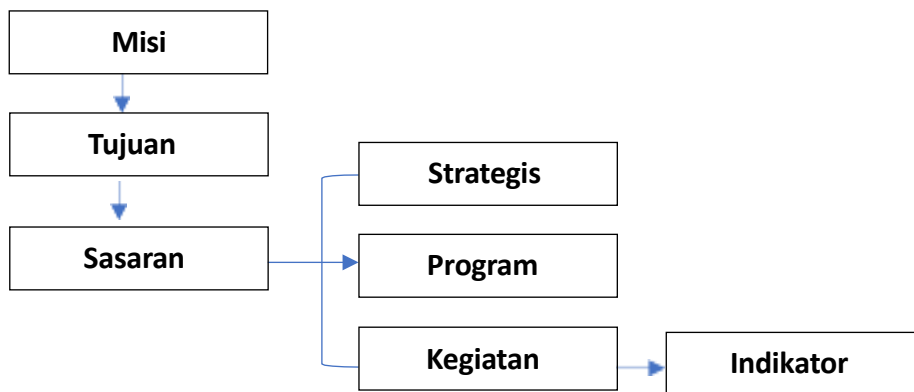
Kemitraan strategis dengan pemerintah, sektor industri, lembaga sosial, dan komunitas lokal serta internasional merupakan pilar penting dalam pengembangan

universitas. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung aktif membangun jejaring kerja sama yang saling menguntungkan untuk meningkatkan daya saing global dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

C. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis

Merujuk pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2020-2045 dan Resntra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, fase pertama yang berlangsung dari tahun 2025 hingga 2029 mencakup 9 kebijakan strategis dan 44 sasaran strategis. Setiap sasaran strategis telah dirancang dengan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2025. Untuk mewujudkan target tersebut, dijabarkan program dan kegiatan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Alur perumusan target kinerja, program dan kegiatan dapat digambarkan pada bagan berikut:



Pernyataan Misi menjadi rumusan tujuan dan sasaran strategis universitas. Sasaran dibagi menjadi tiga aspek yakni: (1) sasaran strategis, (2) sasaran program; dan (3) sasaran kegiatan. Berdasarkan sasaran kegiatan kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator pencapaiannya.

Tabel berikut menyajikan kebijakan dan sasaran strategis yang menjadi fokus Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada fase pertama pengembangan:

Tabel 2.3. Kebijakan dan Sasaran Strategis 2025-2029

No.	Sasaran Program (<i>Outcome</i>), Sasaran Kegiatan (<i>Ouput</i>), Indikator
Misi 1:	Menyelenggarakan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu melahirkan sarjana yang kritis dan berkompentensi, berkualitas dan inovatif, serta religius
Tujuan 1:	mewujudkan fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang unggul dan berputasi, dan berdaya saing di tingkat nasional dan internasional

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	
FU-B.1.1.2.2.1.1	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025 – 2029
FU-A.1.1.2.2.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan	
FU-A.1.1.2.2.2.3	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu
FU-A.1.1.2.2.2.4	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi
FU-A.1.1.2.2.2.5	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi
FU-A.1.1.2.2.2.6	Persentase peningkatan Dosen yang mengikuti program sertifikasi profesi
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.3): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran	
FU-A.1.1.2.2.3.7	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi
FU-A.1.1.2.2.3.8	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan
FU-A.1.1.2.2.3.9	Persentase PS yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local
FU-A.1.1.2.2.3.10	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018	
FU-B.1.1.2.2.4.11	Pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018
FU-B.1.1.2.2.4.12	Pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018
FU-B.1.1.2.2.4.13	Sertifikasi ISO 21001:2018
FU-B.1.1.2.2.4.14	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori major
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.5): Meningkatnya perolehan akreditasi PS menjadi terakreditasi internasional	
FU-B.1.1.2.2.5.15	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia
FU-B.1.1.2.2.5.16	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditasi Prodi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029
FU-B.1.1.2.2.5.17	Jumlah Prodi terakreditasi internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.6): Meningkatnya capaian akreditasi Unggul Perguruan Tinggi	
FU-B.1.1.2.2.6.18	Jumlah Pelatihan tentang sistem akreditasi Ps yang digunakan pada tahun 2025 – 2029
FU-	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk PS Unggul sesuai instrumen yang

B.1.1.2.2.6.19	berlaku di tahun 2025 – 2029
FU- B.1.1.2.2.6.20	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul
Misi 2: Mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada ekoteologi	
Tujuan 2: mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam bidang ushuluddin, adab, dakwah melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas	
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.7): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	
FU- A.2.2.3.6.7.21	Persentase jurnal yang bereputasi nasional
FU- A.2.2.3.6.7.22	Rasio produktivitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen
FU- A.2.2.3.6.7.23	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan
FU- A.2.2.3.6.7.24	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat
FU- A.2.2.3.6.7.25	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.8): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi SDGs	
FU- A.2.2.3.6.8.26	Persentase jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.9): Penelitian yang bedaya saing	
FU- B.2.2.3.6.9.27	Prosentase penelitian dosen
FU- B.2.2.3.6.9.28	Jumlah anggaran penelitian
FU- B.2.2.3.6.9.29	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional
FU- B.2.2.3.6.9.30	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian internasional
FU- B.2.2.3.6.9.31	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian
FU- B.2.2.3.6.9.32	Prosentase dosen yang pernah mengikuti lecture series
FU- B.2.2.3.6.9.33	Prosentase dosen yang mengikuti online skill research
FU- B.2.2.3.6.9.34	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi nasional
FU- B.2.2.3.6.9.35	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi
FU- B.2.2.3.6.9.36	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi
FU- B.2.2.3.6.9.37	Jumlah HaKi selain buku
FU- B.2.2.3.6.9.38	Jumlah paten dan paten sederhana

FU- B.2.2.3.6.9.39	Jumlah citasi per tahun
FU- B.2.2.3.6.9.40	Jumlah book Chapters
FU- B.2.2.3.6.9.41	Jumlah jurnal nasional terakreditasi
FU- B.2.2.3.6.9.42	Jumlah jurnal internasional bereputasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.10): PkM yang bedaya saing	
FU- B.2.2.3.6.10.43	Prosentase PkM Dosen
FU- B.2.2.3.6.10.44	Jumlah anggaran dana PkM
FU- B.2.2.3.6.10.45	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM nasional
FU- B.2.2.3.6.10.46	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM internasional
FU- B.2.2.3.6.10.47	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM
FU- B.2.2.3.6.10.48	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi ekonomi
FU- B.2.2.3.6.10.49	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi sosial
FU- B.2.2.3.6.10.50	Jumlah PkM dosen yang melakukan pembangunan kewilayahan yang berkeadilan
FU- B.2.2.3.6.10.51	Jumlah kelompok PkM
FU- B.2.2.3.6.10.52	Jumlah desa binaan yang sudah digunakan PkM diatas 5 tahun berturut-turut
Misi 3: Menyelenggarakan tata kelola fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang bereputasi, transparan, dan akuntabel	
Tujuan 3: mewujudkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bereputasi nasional dan internasional yang transparan, dan akuntabel	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan	
Sasaran Kegiatan (SK-A.3.3.2.4.11): Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja	
FU- A.3.3.2.4.11.53	Persentase lulusan FUAD berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus
FU- A.3.3.2.4.11.54	Persentase lulusan FUAD yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha, c, Akademisi
FU- A.3.3.2.4.11.55	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.12): Tata Kelola Bidang Akademik	
FU- B.3.3.2.4.11.56	Jumlah Prodi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024
FU- B.3.3.2.4.11.57	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran
FU-	Jumlah kurikulum dengan reviewer internasional

B.3.3.2.4.11.58	
FU- B.3.3.2.4.11.59	Jumlah mahasiswa yang PPL di lembaga-lembaga nasional
FU- B.3.3.2.4.11.60	Jumlah mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.13): Meningkatnya peran mahasiswa ditingkat nasional atau internasional	
FU- B.3.3.2.4.13.61	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan
FU- B.3.3.2.4.13.62	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan
FU- B.3.3.2.4.13.63	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik internasional
FU- B.3.3.2.4.13.64	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik nasional
FU- B.3.3.2.4.13.65	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional
FU- B.3.3.2.4.13.66	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik nasional
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.14): Tersedianya program studi pendek internasional sesuai distingsi Prodi berbasis keilmuan, profesional dan lokalitas	
FU- B.3.3.2.4.14.67	IK-B.2.7.2.4.16.67 Jumlah program short course internasional
Misi 4: Meningkatkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif	
Tujuan 4: mewujudkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menjadi bagian pemberdayaan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan	
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan	
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik	
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.1.15): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	
FU- A.4.4.1.1.15.68	Nilai standar sarana dan prasarana minimal 2
FU- A.4.4.1.1.15.69	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarannya
FU- A.4.4.1.1.15.70	Persentase PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif
FU- A.4.4.1.1.15.71	Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)
Sasaran Kegiatan (SK-B.4.4.1.1.16): Meningkatnya luas kampus dan lingkungan hijau	
FU- A.4.3.1.1.16.72	Jumlah luas lahan tanaman produktif yang dikelola kampus
FU- A.4.3.1.1.16.73	Jumlah luas taman baru
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.1.17): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau	
FU- A.4.3.1.1.17.74	Persentase mahasiswa penerima beasiswa
FU-	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I

A.4.3.1.1.17.75	
FU- A.4.3.1.1.17.76	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru
FU- A.4.3.1.1.17.77	Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas
Misi 5: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional	
Tujuan 5: mewujudkan kapasitas Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis	
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.18): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama	
FU- A.5.5.2.5.18.78	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional
FU- A.5.5.2.5.18.79	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran
FU- A.5.5.2.5.18.80	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi
FU- A.5.5.2.5.18.81	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.19): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan	
FU- A.5.5.2.5.19.82	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi
FU- A.5.5.2.5.19.83	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa
FU- A.5.5.2.5.19.84	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
Misi 6: Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mencapai reputasi nasional dan internasional serta penguatan moderasi beragama;	
Tujuan 6: mewujudkan SDM Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mendapatkan penguatan kapasitas untuk mencapai reputasi akademik secara nasional dan internasional, serta penguatan moderasi beragama	
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.20): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
FU- A.6.6.4.7.20.85	Indeks Profesionalisme ASN
FU- A.6.6.4.7.20.86	Memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan
FU- A.6.6.4.7.20.87	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif
FU- A.6.6.4.7.20.88	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi

FU- A.6.6.4.7.20.89	Nilai kepuasan layanan kepegawaian
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.21): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten	
FU- A.6.6.4.7.21.90	Persentase dosen bersertifikat pendidik
FU- A.6.6.4.7.21.91	Persentase dosen berkualifikasi S3
FU- A.6.6.4.7.21.92	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi
FU- A.6.6.4.7.21.93	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen
FU- A.6.6.4.7.21.94	Jumlah dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang S3
FU- A.6.6.4.7.21.95	Jumlah dosen mengikuti Program Post Doktoral
FU- A.6.6.4.7.21.96	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional
FU- A.6.6.4.7.21.97	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
FU- A.6.6.4.7.21.98	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
FU- A.6.6.4.7.21.99	Jumlah Teknisi yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan
FU- A.6.6.4.7.21.100	Persentase kenaikan tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan
FU- A.6.6.4.7.21.101	Persentase Tenaga Teknis yang mengikuti Diklat Teknis Administrasi
FU- A.6.6.4.7.21.102	Persentase Analis Pengadaan Barang dan Jasa yang mengikuti diklat
FU- A.6.6.4.7.21.103	Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti Shortcourse
FU- A.6.6.4.7.21.104	Persentase dosen yang memiliki Score Scopus/SINTA
FU- A.6.6.4.7.21.105	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber pada seminar internasional
FU- A.6.6.4.7.21.106	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.22): Meningkatnya kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	
FU- A.6.6.4.7.22.107	Jumlah Tendik dengan pendapatan terendah dari kampus
FU- A.6.6.4.7.22.108	Jumlah dosen dengan pendapatan dari kampus terendah
FU- A.6.6.4.7.22.109	Rata-rata masa kerja dosen
FU- A.6.6.4.7.22.110	Rata-rata masa kerja Tendik
FU-	Jumlah dosen yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri

A.6.6.4.7.22.111	
FU- A.6.6.4.7.22.112	Jumlah Tendik yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri
FU- A.6.6.4.7.22.113	Jumlah dosen yang mendapat penilaian kinerja 100%
FU- A.6.6.4.7.22.114	Jumlah Tendik yang mendapat penilaian kinerja 100%
FU- A.6.6.4.7.22.115	Jumlah pelanggaran yang dilakukan dosen
FU- A.6.6.4.7.22.116	Jumlah pelanggaran yang dilakukan Tendik
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.23): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	
FU- A.6.6.4.7.23.117	Nilai Kinerja Anggaran
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.24): Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	
FU- A.6.6.4.7.24.118	Nilai Pembangunan Zona Integritas
FU- A.6.6.4.7.24.119	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.25): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran	
FU- A.6.6.4.7.25.120	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
FU- A.6.6.4.7.25.121	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan
FU- A.6.6.4.7.25.122	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
FU- A.6.6.4.7.25.123	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBP
FU- A.6.6.4.7.25.124	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.26): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi	
FU- A.6.6.4.7.26.125	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)
FU- A.6.6.4.7.26.126	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter
FU- A.6.6.4.7.26.127	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.27): Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
FU- A.6.6.4.7.27.128	Indeks Pembangunan Statistik
FU- A.6.6.4.7.27.129	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.28): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
FU- A.6.6.4.7.28.130	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses
FU- A.6.6.4.7.28.131	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap

Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.29): Meningkatnya kualitas pengelolaan Keuangan	
FU- B.6.6.4.7.29.132	Prosentase peningkatan pendapatan PNPB
FU- B.6.6.4.7.29.133	Opini laporan keuangan
FU- B.6.6.4.7.29.134	Jumlah laporan keuangan dalam satu tahun
FU- B.6.6.4.7.29.135	Prosentase target Renstra yang dianggarkan
FU- B.6.6.4.7.29.136	Prosentase hasil RTM yang dianggarkan
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.5.4.7.30): Meningkatnya peran unit bisnis	
FU- B.6.6.4.7.30.137	Jumlah unit usaha yang terkait dengan bidang keilmuan
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.31): Sistem Informasi dan digitalisasi	
FU- B.6.6.4.7.31.138	Jumlah aplikasi terintegrasi
FU- B.6.6.4.7.31.139	Jumlah SDM dengan kualifikasi bidang IT
FU- B.6.6.4.7.31.140	Jumlah anggaran pengembangan bidang IT
FU- B.6.6.4.7.31.141	Jumlah anggaran perawatan IT
FU- B.6.6.4.7.31.142	Jumlah komplain pada layanan IT
FU- B.6.6.4.7.31.143	Indeks kepuasan layanan IT
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.32): Pengembangan Sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan patnership	
FU- B.6.6.4.7.32.144	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional
FU- B.6.6.4.7.32.145	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional
FU- B.6.6.4.7.32.146	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level internasional
FU- B.6.6.4.7.32.147	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional
FU- B.6.6.4.7.32.148	Jumlah kerjasama yang menghasilkan revenue pada Universitas
Misi 7: Menghasilkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompetensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru	
Tujuan 7: mewujudkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompetensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru	
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas	
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.33): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal	
FU-	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3

A.7.7.2.3.33.149	
FU- A.7.7.2.3.33.150	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus
FU- A.7.7.2.3.33.151	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar
FU- A.7.7.2.3.33.152	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi
FU- A.7.7.2.3.33.153	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional
FU- A.7.7.2.3.33.154	Jumlah dosen yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.34): Sumber Daya Manajemen dan Tenaga Kependidikan	
FU- B.7.7.2.3.34.155	Jumlah dosen pada setiap Prodi
FU- B.7.7.2.3.34.156	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3
FU- B.7.7.2.3.34.157	Jumlah pendampingan dosen dalam penulisan jurnal bereputasi
FU- B.7.7.2.3.34.158	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesional
FU- B.7.7.2.3.34.159	Jumlah dosen GB
FU- B.7.7.2.3.34.160	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris atau Arab aktif
FU- B.7.7.2.3.34.161	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian
FU- B.7.7.2.3.34.162	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat TOEFL diatas 500
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.35): Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Visiting Scholar dan join lecture Dosen Asing ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah	
FU- B.7.7.2.3.35.163	Jumlah visiting professor
FU- B.7.7.2.3.35.164	Jumlah Visiting Internasional Lecture
FU- B.7.7.2.3.35.165	Jumlah join Lecture
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.36): Diseminasi pemikiran dosen secara global	
FU- B.7.7.2.3.36.166	Jumlah pelatihan dosen dalam Bahasa Inggris atau Arab
FU- B.7.7.2.3.36.167	Jumlah program pengiriman dosen untuk program internasional
FU- B.7.7.2.3.36.168	Jumlah kerjasama pengembangan dosen di LN
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.37): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI	
FU- A.7.7.2.3.37.169	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional
FU- A.7.7.2.3.37.170	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi

D. Rumusan Pengukuran/ Metadata

Dalam pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin Adaab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Fakultas Ushuluddin Adaab dan Dakwah dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai indikator kinerja sasaran program, cara pengukuran indikator, penanggung jawab, dan sumber data. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4. Pengukuran Indikator Kinerja dan Sasaran Program 2025-2029

Kode	Indikator Kegiatan	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab
Misi 1: menyelenggarakan sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religious			
Tujuan 1: mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dengan perguruan tinggi umum dan keagamaan			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu			
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi			
FU-B.1.1.2.2.1.1	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025 – 2029	Jumlah peatihan tentang akreditasi Prodi sesuai dengan instrumen LAM 2025-2029 yang berlaku	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Jumlah prodi yang terakreditasi unggul dibagi seluruh jumlah prodi dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan			
FU-A.1.1.2.2.2.3	Persentase Fakultas yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Jumlah Prodi yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.2.4	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Jumlah prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi dibagi banyaknya keseluruhan prodi dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.2.5	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi

FU-A.1.1.2.2.2.6	Persentase peningkatan Dosen yang mengikuti program sertifikasi profesi	Jumlah Dosen yang mengikuti program sertifikasi profesi dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100%	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.3): Meningkatkan budaya akademik yang religious dan toleran			
FU-A.1.1.2.2.3.7	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.3.8	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Jumlah prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan dibagi jumlah seluruh prodi dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.3.9	Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Persentase Prodi yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan lokal	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.1.1.2.2.3.10	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018			
FU-B.1.1.2.2.4.11	Pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Jumlah pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Dekan, Wakil Dekan, GPMF, Prodi, UPMP
FU-B.1.1.2.2.4.12	Pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Jumlah persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018 dibagi seluruh persyaratan ISO 21001:2018 dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, GPMF, Prodi, UPMP
FU-B.1.1.2.2.4.13	Sertifikasi ISO 21001:2018	Sertifikat	Dekan, Wakil Dekan, GPMF, Prodi, UPMP
FU-B.1.1.2.2.4.14	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori major	Banyaknya temuan audit surveillance ISO berkategori major	Dekan, Wakil Dekan, GPMF, Prodi, UPMP
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.5): Meningkatkan perolehan akreditasi PS menjadi terakreditasi internasional			
FU-B.1.1.2.2.5.15	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Banyaknya pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP
FU-B.1.1.2.2.5.16	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditasi Prodi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029	Jumlah pemenuhan persyaratan Akreditasi Prodi Unggul sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029 dibagi jumlah	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP

		akreditasi prodi Unggul dikali 100	
FU-B.1.1.2.2.5.17	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	Banyaknya Prodi terakreditasi Unggul	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.6): Meningkatnya capaian akreditasi Unggul Perguruan Tinggi			
FU-B.1.1.2.2.6.18	Pelatihan tentang sistem akreditasi PS yang digunakan pada tahun 2025 – 2029	Jumlah Pelatihan tentang sistem akreditasi PS yang digunakan pada tahun 2025 – 2029	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP
FU-B.1.1.2.2.6.19	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk PS Unggul sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029	Jumlah pemenuhan persyaratan APS Unggul sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029 dibagi Jumlah APS Unggul dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP
FU-B.1.1.2.2.6.20	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Banyaknya Prodi terakreditasi Unggul	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi, GPMF, UPMP
Misi 2: Mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada ekoteologi			
Tujuan 2: mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam bidang ushuluddin, adab, dakwah melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat			
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas			
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi			
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.7): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian			
FU-A.2.2.3.6.7.21	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	Jumlah jurnal yang bereputasi nasional dibagi seluruh jurnal dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.2.2.3.6.7.22	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Perbandingan banyaknya produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.2.2.3.6.7.23	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Banyaknya Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.2.2.3.6.7.24	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	Jumlah hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat dibagi hasil riset dan inovasi dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.2.2.3.6.7.25	Persentase Lembaga Penelitian dan Pengabdian ke Masyarakat (LPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya	Jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (IPPM) yang ditingkatkan kapasitasnya dibagi jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dikali	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi

		100	
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.8): Meningkatkan kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi SDGs			
FU-A.2.2.3.6.8.26	Persentase jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jumlah jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi dibagi jumlah jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.9): Penelitian yang bedaya saing			
FU-B.2.2.3.6.9.27	Prosentase penelitian dosen	Jumlah penelitian dosen dikali umlah penelitian dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.28	Jumlah anggaran penelitian	Banyak anggaran penelitian	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.29	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional	Banyaknya dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.30	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian internasional	Banyaknya dosen yang memperoleh hibah penelitian internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.31	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Banyaknya dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.32	Prosentase dosen yang pernah mengikuti lecture series	Jumlah dosen yang pernah mengikuti lecture series dibagi umlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.33	Prosentase dosen yang mengikuti online skill research	Banyaknya dosen yang mengikuti online skill research dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.34	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Banyaknya dosen yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.35	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Banyaknya dosen yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.36	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Banyaknya dosen yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.37	Jumlah HaKi selain buku	Banyaknya HaKi selain buku	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.38	Jumlah paten dan paten sederhana	Banyaknya paten dan paten sederhana	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan,

			Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.39	Jumlah citasi per tahun	Banyaknya citasi per tahun	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.40	Jumlah book Chapters	Banyaknya book Chapters	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.41	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Banyaknya jurnal nasional terakreditasi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.9.42	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Banyaknya jurnal internasional bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.10): PkM yang bedaya saing			
FU-B.2.2.3.6.10.43	Prosentase PkM Dosen	Jumlah PkM dosen dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.44	Jumlah anggaran dana PkM	Jumlah anggaran dana PkM	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.45	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM nasional	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM nasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.46	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM internasional	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.47	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.48	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi ekonomi	Banyaknya PkM dosen yang melakukan transformasi ekonomi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.49	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi sosial	Banyaknya PkM dosen yang melakukan transformasi sosial	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.50	Jumlah PkM dosen yang melakukan pembangunan kewilayahan yang berkeadilan	Banyaknya PkM dosen yang melakukan pembangunan kewilayahan yang berkeadilan	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.51	Jumlah kelompok PkM	Banyaknya kelompok PkM	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.2.2.3.6.10.52	Jumlah desa binaan yang sudah digunakan PkM diatas 5 tahun berturut-turut	Banyaknya desa binaan yang sudah digunakan PkM diatas 5 tahun berturut-turut	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Misi 3: Menyelenggarakan tata kelola fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang bereputasi, transparan, dan akuntabel			
Tujuan 3: mewujudkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bereputasi nasional dan internasional yang transparan, dan akuntabel			

Sasaran Strategis 2: Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 4: Meningkatkan daya saing lulusan			
Sasaran Kegiatan (SK-A.3.3.2.4.11): Meningkatkan kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja			
FU-A.3.3.2.4.11.53	Persentase lulusan FUAD berkualifikasi S1 dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	Jumlah lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus dibagi lulusan perguruan tinggi (berkualifikasi S1) dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.3.3.2.4.11.54	Persentase lulusan FUAD yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha, c. Akademisi	Banyaknya lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha dibagi jumlah lulusan PTK dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.3.3.2.4.11.55	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	Jumlah lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi dibagi jumlah lulusan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.12): Tata Kelola Bidang Akademik			
FU-.3.3.2.4.11.56	Jumlah Prodi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Banyaknya Prodi yang sudah memiliki kurikulum sesuai dengan pedoman KPT 2024	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.11.57	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	Jumlah keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran dibagi dengan jumlah pedoman dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.11.58	Jumlah kurikulum dengan reviewer internasional	Banyaknya kurikulum dengan reviewer internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.11.59	Jumlah mahasiswa yang PPL di lembaga-lembaga nasional	Banyaknya mahasiswa yang magang di lembaga-lembaga nasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.11.60	Jumlah mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional	Banyaknya mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK- B.3.3.2.4.13): Meningkatkan peran mahasiswa ditingkat nasional atau internasional			
FU-B.3.3.2.4.13.61	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Banyaknya mahasiswa yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.13.62	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Banyaknya mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi

FU-B.3.3.2.4.13.63	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Banyaknya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.13.64	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Banyaknya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.13.65	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Banyaknya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.3.3.2.4.13.66	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik	Banyaknya mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.14): Tersedianya program studi pendek internasional sesuai distingsi Prodi berbasis keilmuan, profesional dan lokalitas			
FU-B.3.3.2.4.14.67	Jumlah program short course internasional	Banyaknya program studi pendek internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Misi 4: Meningkatkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif			
Tujuan 4: mewujudkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menjadi bagian pemberdayaan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan			
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan			
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik			
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.1.15): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan			
FU-A.4.4.1.1.15.68	Nilai standar sarana dan prasarana minimal 2	Nilai standar sarana dan prasarana minimal 2	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.4.4.1.1.15.69	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarannya	Jumlah prodi yang memenuhi sarana prasarannya dibagi umlah seluruh prodi dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.4.4.1.1.15.70	Persentase PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	Banyaknya PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif dibagi jumlah PTKI dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.4.4.1.1.15.71	Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)	Jumlah PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD) dibagi jumlah PTKI dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
Sasaran Kegiatan (SK-B.4.4.1.1.16): Meningkatnya luas kampus dan lingkungan hijau			
FU-A.4.3.1.1.16.72	Jumlah luas lahan tanaman produktif yang dikelola kampus	Banyaknya lahan kampus baru	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.4.3.1.1.16.73	Jumlah luas taman baru	Luas taman baru	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.1.17): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau			

FU- A.4.3.1.1.17.74	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.4.3.1.1.17.75	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	Banyaknya mahasiswa kategori UKT kelompok I dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.4.3.1.1.17.76	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	Banyaknya peningkatan animo mahasiswa baru dibagi animo mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.4.3.1.1.17.77	Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	Perbandingan mahasiswa baru yang memilih prodi terakreditasi unggul dibagi jumlah mahasiswa baru dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Misi 5: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional			
Tujuan 5: mewujudkan kapasitas Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis			
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.18): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama			
FU- A.5.5.2.5.18.78	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	Jumlah PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industri/ pemerintah/ Lembaga Masyarakat/ Internasional dibagi jumlah PTK dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.5.5.2.5.18.79	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.5.5.2.5.18.80	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.5.5.2.5.18.81	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat dibagi jumlah seluruh kerjasama dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.19): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan			
FU-	Persentase mahasiswa yang	Jumlah Outbound	Dekan, Wakil

A.5.5.2.5.19.82	berkegiatan di luar program studi	mahasiswa dibagi Inbound mahasiswa	Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.5.5.2.5.19.83	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.5.5.2.5.19.84	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	Jumlah mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah seluruh mahasiswa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Misi 6: Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mencapai reputasi nasional dan internasional serta penguatan moderasi beragama;			
Tujuan 6: mewujudkan SDM Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mendapatkan penguatan kapasitas untuk mencapai reputasi akademik secara nasional dan internasional, serta penguatan moderasi beragama			
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel			
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel			
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.20): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)			
FU- A.6.6.4.7.20.85	Indeks Profesionalisme ASN	Instrumen Indeks Profesionalisme ASN	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU- A.6.6.4.7.20.86	Memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Banyaknya rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) yang sesuai kebutuhan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU- A.6.6.4.7.20.87	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	Jumlah ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU- A.6.6.4.7.20.88	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	Jumlah ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi dibagi jumlah seluruh ASN dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU- A.6.6.4.7.20.89	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Instrumen tingkat kepuasan layanan kepegawaian	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.21): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten			
FU- A.6.6.4.7.21.90	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Jumlah dosen bersertifikat pendidik dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.21.91	Persentase dosen berkualifikasi S3	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dibagi jumlah seluruh	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan,

		dosen dikali 100	Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.92	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.93	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Banyaknya Penghargaan atas prestasi dosen	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.94	Jumlah dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Banyaknya dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.95	Jumlah dosen mengikuti Program Post Doktoral	Banyaknya Dosen mengikuti program post doktoral	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.96	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Banyaknya Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-A.6.6.4.7.21.97	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Banyaknya Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.98	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Banyaknya Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.99	Jumlah Teknisi yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Banyaknya Teknisi yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.100	Persentase kenaikan tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	Jumlah tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan dibagi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap seluruh layanan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.101	Persentase Tenaga Teknis yang mengikuti Diklat Teknis Administrasi	Banyaknya Tenaga Teknis yang mengikuti Diklat Teknis Administrasi dibagi seluruh Tenaga Teknis dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.102	Persentase Analisis Pengadaan Barang dan Jasa yang mengikuti diklat	Jumlah Pengadaan Barang dan Jasa yang mengikuti diklat dibagi jumlah seluruh barang dan jasa dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU-A.6.6.4.7.21.103	Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti Shortcourse	Banyaknya tenaga Kependidikan yang mengikuti Shortcourse	Dekan, Wakil Dekan, Kabag

FU- A.6.6.4.7.21.104	Persentase dosen yang memiliki Score Scopus/SINTA	Jumlah dosen yang memiliki Score Scopus/SINTA dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.21.105	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber pada seminar internasional	Banyaknya Dosen yang menjadi narasumber pada seminar internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.21.106	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	Jmlah dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.22): Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan			
FU- A.6.6.4.7.22.107	Jumlah Tendik dengan pendapatan terendah dari kampus	Banyaknya Tendik dengan pendapatan terendah dari kampus	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.108	Jumlah dosen dengan pendapatan dari kampus terendah	Banyaknya dosen dengan pendapatan dari kampus terendah	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.109	Rata-rata masa kerja dosen	Jumlah masa kerja dosen dibagi banyaknya dosen	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.110	Rata-rata masa kerja Tendik	Jumlah masa kerja dosen dibagi banyaknya tendik	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.111	Jumlah dosen yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Banyaknya dosen yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.112	Jumlah Tendik yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Banyaknya Tendik yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.113	Jumlah dosen yang mendapat penilaian kinerja 100%	Banyaknya dosen yang mendapat penilaian kinerja 100%	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.114	Jumlah Tendik yang mendapat penilaian kinerja 100%	Banyaknya Tendik yang mendapat penilaian kinerja 100%	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.115	Jumlah pelanggaran yang dilakukan dosen	Banyaknya pelanggaran yang dilakukan dosen	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.22.116	Jumlah pelanggaran yang dilakukan Tendik	Banyaknya pelanggaran yang dilakukan Tendik	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.23): Meningkatkan kualitas perencanaan dan anggaran			
FU- A.6.6.4.7.23.117	Nilai Kinerja Anggaran	Instrumen dari kementerian	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.24): Meningkatkan kualitas penerapan Reformasi Birokrasi			
FU-	Nilai Pembangunan Zona	Instrumen penilaian zona	Dekan, Wakil

A.6.6.4.7.24.118	Integritas	integritas	Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- A.6.6.4.7.24.119	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar	Jumlah laporan kinerja satuan kerja sesuai standar dibagi Jumlah laporan kinerja satuan kerja dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.25): Meningkatkan kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran			
FU- A.6.6.4.7.25.120	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Instrumen dari kementerian	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.25.121	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	Jumlah hasil pemeriksaan yang ditindaklanjuti dibagi jumlah seluruh hasil pemeriksaan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.25.122	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Banyaknya Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.25.123	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNPB dan BLU	Jumlah target dan realisasi PNPB dan BLU yang terpenuhi dibagi jumlah seluruh target dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.25.124	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	Jumlah Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu dibagi jumlah seluruh Satuan Kerja dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.26): Meningkatkan layanan informasi dan dokumentasi			
FU- A.6.6.4.7.26.125	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi)	Instrumen indeks kematangan penyelenggaraan PPID	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.26.126	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	Jumlah pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter dibagi jumlah seluruh pemberitaan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.26.127	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	Jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi dibagi jumlah seluruh konten yang dipublikasikan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.27): Meningkatkan kualitas data dan sistem informasi			
FU- A.6.6.4.7.27.128	Indeks Pembangunan Statistik	Instrumen indeks Pembangunan Statistik	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU- A.6.6.4.7.27.129	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan	Jumlah layanan keagamaan dan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag,

	berbasis IT	pendidikan berbasis IT dibagi seluruh layanan berbasis IT dikali 100	Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.28): Meningkatkan kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa			
FU-A.6.6.4.7.28.130	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	Jumlah Digitalisasi Arsip dan mudah di akses dibagi seluruh layanan digital dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU-A.6.6.4.7.28.131	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran dibagi seluruh sarana dan prasarana dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.29): Meningkatkan kualitas pengelolaan Keuangan			
FU-B.6.6.4.7.29.132	Prosentase peningkatan pendapatan PNPB	Jumlah pendapatan PNPB dibagi total pendapatan dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU-B.6.6.4.7.29.133	Opini laporan keuangan	Penilaian dari kementerian	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU-B.6.6.4.7.29.134	Jumlah laporan keuangan dalam satu tahun	Banyaknya laporan keuangan dalam satu tahun	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU-B.6.6.4.7.29.135	Prosentase target Renstra yang dianggarkan	Jumlah anggaran Renstra dibagi seluruh anggaran dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
FU-B.6.6.4.7.29.136	Prosentase hasil RTM yang dianggarkan	Jumlah RTM yang dianggarkan dibagi total anggaran dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.5.4.7.30): Meningkatkan peran unit bisnis			
FU-B.6.6.4.7.30.137	Jumlah unit usaha yang terkait dengan bidang keilmuan	Banyaknya unit usaha yang terkait dengan bidang keilmuan	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.31): Sistem Informasi dan digitalisasi			
FU-B.6.6.4.7.31.138	Jumlah aplikasi terintegrasi	Banyaknya aplikasi terintegrasi	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU-B.6.6.4.7.31.139	Jumlah SDM dengan kualifikasi bidang IT	Banyaknya SDM dengan kualifikasi bidang IT	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU-B.6.6.4.7.31.140	Jumlah anggaran pengembangan bidang IT	Banyaknya anggaran pengembangan bidang IT	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU-B.6.6.4.7.31.141	Jumlah anggaran perawatan IT	Banyaknya anggaran perawatan IT	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU-B.6.6.4.7.31.142	Jumlah komplain pada layanan IT	Banyaknya komplain pada layanan IT	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi

FU- B.6.6.4.7.31.143	Indeks kepuasan layanan IT	Indeks kepuasan layanan IT	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.32): Pengembangan Sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan patnership			
FU- B.6.6.4.7.32.144	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Banyaknya prestasi lembaga di tingkat nasional	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- B.6.6.4.7.32.145	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Banyaknya prestasi lembaga di tingkat internasional	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- B.6.6.4.7.32.146	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level internasional	Banyaknya jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level internasional	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- B.6.6.4.7.32.147	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Banyaknya h jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
FU- B.6.6.4.7.32.148	Jumlah kerjasama yang menghasilkan revenue pada Universitas	Banyaknya kerjasama yang menghasilkan revenue pada Universitas	Dekan, Wakil Dekan, Kabag, Jurusan, Prodi
Misi 7: Menghasilkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompentensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru			
Tujuan 7: mewujudkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompentensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru			
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas			
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas			
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.33): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal			
FU- A.7.7.2.3.33.149	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.7.7.2.3.33.150	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	Jumlah dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.7.7.2.3.33.151	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar	Jumlah dosen yang menduduki jabatan guru besar dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.7.7.2.3.33.152	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	Jumlah dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi dibagi jumlah seluruh dosen dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU- A.7.7.2.3.33.153	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	Jumlah Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional dibagi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi

		jumlah seluruh dosen dikali 100	
FU-A.7.7.2.3.33.154	Jumlah dosen yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Banyaknya dosen yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.34): Sumber Daya Manajemen dan Tenaga Kependidikan			
FU-B.7.7.2.3.34.155	Jumlah dosen pada setiap Prodi	Banyaknya dosen pada setiap Prodi	
FU-B.7.7.2.3.34.156	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Banyaknya dosen dengan kualifikasi S3	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.157	Jumlah pendampingan dosen dalam penulisan jurnal bereputasi	Banyaknya pendampingan dosen dalam penulisan jurnal bereputasi	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.158	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesional	Banyaknya dosen yang memiliki sertifikat profesional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.159	Jumlah dosen GB	Jumlah dosen GB	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.160	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris atau Arab aktif	Banyaknya dosen yang mampu berbahasa Inggris atau Arab aktif	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.161	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	Banyaknya Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.34.162	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat TOEFL diatas 500	Banyaknya Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat TOEFL diatas 500	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.35): Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Visiting Scholar dan join lecture Dosen Asing ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah			
FU-B.7.7.2.3.35.163	Jumlah visiting professor	Banyaknya visiting professor	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.35.164	Jumlah Visiting Internasional Lecture	Banyaknya visiting Internasional Lecture	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.35.165	Jumlah join Lecture	Banyaknya join Lecture	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.36): Diseminasi pemikiran dosen secara global			
FU-B.7.7.2.3.36.166	Jumlah pelatihan dosen dalam Bahasa Inggris atau Arab	Banyaknya pelatihan dosen dalam Bahasa Inggris atau Arab	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.36.167	Jumlah program pengiriman dosen untuk program internasional	Banyaknya program pengiriman dosen untuk program internasional	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan, Prodi
FU-B.7.7.2.3.36.168	Jumlah kerjasama pengembangan dosen di LN	Banyaknya kerjasama pengembangan dosen di LN	Dekan, Wakil Dekan, Jurusan,

			Prodi
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.37): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI			
FU- A.7.7.2.3.37.169	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	Jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional dibagi jumlah jumlah seluruh tendik dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag
FU- A.7.7.2.3.37.170	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	Jumlah tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi dibagi jumlah seluruh tendik dikali 100	Dekan, Wakil Dekan, Kabag

E. Ringkasan

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KELEMBAGAAN

A. Pengantar

Pada Bab ini memuat penyelarasan antara sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama, sasaran strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan sasaran strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Penyelarasan ini sangat penting karena Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah merupakan bagian dari unit universitas. Oleh karena itu, sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan universitas harus menjadi acuan utama dalam perencanaan strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah selama lima tahun ke depan.

Namun demikian, bukan berarti Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung hanya berfokus pada sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan Universitas. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah juga memiliki sasaran strategis yang dirancang berdasarkan visi dan misi Fakultas yang dikembangkan dari turunan visi dan misi Universitas.

B. Arah Kebijakan Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Berdasarkan analisis kondisi saat ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengacu kepada arah kebijakan Universitas yang didasarkan pada arah pembangunan nasional, kebijakan nasional di bidang pendidikan, dan arah kebijakan Kementerian Agama dalam Renstra 2025-2029, yaitu: “ASTA PROTA” (Delapan Program Prioritas 2025-2029) dengan tema “Kemenag Berdampak” yaitu:

1. Kerukunan dan Cinta Kemanusiaan
2. Ekoteologi
3. Layanan Keagamaan Berdampak
4. Pendidikan Unggul, Ramah dan Terintegrasi
5. Pesantren Berdaya
6. Pemberdayaan Ekonomi Umat
7. Sukses Penyelenggaraan Haji 2025
8. Digitalisasi Tata Kelola

Delapan arah kebijakan strategis ini menjadi dasar penyusunan sasaran strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Berdasarkan sasaran tersebut, dirumuskan sasaran

program dan sasaran kegiatan yang terukur untuk mendukung implementasinya di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan menjadi acuan dalam penyusunan program dan sasaran kegiatan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Tabel. Sasaran Strategis, Sasaran Program, dan Sasaran Kegiatan Direktorat Pendidikan Islam

Sasaran Strategis	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan
Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama (SS.2)	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.3.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata kuliah agama di Perguruan Tinggi. 2. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di Madrasah. 3. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama 4. Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama, dan budi pekerti dalam sistem pendidikan..
Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran (SS.6)	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa (SP.3.2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif 2. Meningkatkan kualitas penilaian pendidikan 3. Meningkatkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran 4. Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi 5. Meningkatkan kualitas pendidik vokasi 6. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir.
Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan (SS.7)	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan (SP.4.1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan 2. Meningkatkan pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat 3. Menguatnya pelayanan 1 Tahun

		Prasekolah 4. Meningkatnya kualitas penanganan ATS
Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik (SS.8)	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan Pendidikan (SP.3.3)	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatnya kualitas penilaian Tenaga Pendidik
	Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP (SP.3.4)	1. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik 2. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan 3. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi 4. Meningkatnya budaya mutu pendidikan
Meningkatnya kualitas Penjaminan mutu Pendidikan (SS.9)	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan (SP.3.5)	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa (SS.10)	Menguatnya pendidikan karakter siswa (SP.3.6)	Meningkatnya kepeloporan dan sukarelawan pemuda serta pengembangan pendidikan keperamukaan
Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas (SS.11)	Menguatnya sistem pendidikan tinggi yang berperspektif moderat (SP.5.1)	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
Meningkatnya kualitas Tenaga Pendidik	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik (SP.5.2)	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan serta meningkatnya kualitas LPTK
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP.5.3)	Menguatnya tata kelola pemenuhan SPMI pendidikan
Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional	Meningkatnya kualitas PTK yang bereputasi internasional (SP.5.4)	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional
Meningkatnya pemanfaatan hasil	Meningkatnya pemanfaatan hasil	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK

penelitian	penelitian (SP.5.5)	
Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima didunia kerja	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja (SP.5.6)	Meningkatnya kualitas lulusan PT
Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel (SS.12)	Meningkatnya tata kelola Direktorat Jenderal Pendidikan Islam yang efektif dan akuntabel (SP.1.6)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal, 2. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi, 3. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja, 4. Meningkatnya asn yang profesional, 5. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan

C. Arah Kebijakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Merujuk pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SATU Tulungagung tahun 2020-2045 dan Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung fase pertama (2020-2024) dan fase kedua (2025-2029), terdapat 9 kebijakan dan 44 sasaran strategis. Masing-masing sasaran strategis memiliki rancangan target yang harus dicapai pada akhir tahun 2029. Untuk mencapai target tersebut, dijabarkan rancangan program dan kegiatan yang tertuang dalam Bab IV dokumen Renstra. Berikut tabel dibawah ini tentang kebijakan dan sasaran strategis yang berlaku:

Tabel. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
Bidang Pendidikan dan Pengembangan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan Akreditasi Nasional & Internasional 2. Penguatan dan peningkatan proses pembelajaran 3. Penguatan dan peningkatan kompetensi lulusan 4. Penguatan dan peningkatan isi pembelajaran (kurikulum) 5. Penguatan dan peningkatan penilaian hasil pembelajaran 6. Pengembangan Kelembagaan
Bidang Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan penelitian 2. Penguatan dan peningkatan publikasi karya ilmiah 3. Penguatan dan peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada

	<p>masyarakat</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Penguatan dan peningkatan tata kelola mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 5. Pembiayaan penyelenggaraan penelitian 6. Pembiayaan publikasi 7. Pembiayaan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
Bidang Tatakelola & Pengelolaan BLU	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan tatakelola birokrasi (budaya organisasi yang bersih, melayani, dan responsif) 2. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola keuangan BLU 3. Sistem tatakelola pendapatan keuangan BLU 4. Sistem tatakelola kas keuangan BLU 5. Sistem tatakelola pertanggungjawaban keuangan BLU 6. Penguatan dan peningkatan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi
Bidang SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, manajemen karier, internalisasi nilai-nilai Islam Rahmatan lil Alamin, pedagogik, dan keterampilan tenaga pendidik (dosen) 2. Penguatan dan peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, internalisasi nilai-nilai “BERADAB”, dan keterampilan tenaga kependidikan
Bidang Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi 2. Pengelolaan Aset/Barang Milik Negara (BMN) 3. Pengembangan Kampus II
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan 2. Penguatan dan peningkatan pengelolaan alumni dan kerjasama dengan alumni 3. Pengendalian Moderasi Beragama 4. Penguatan dan peningkatan kerjasama antar institusi (Perguruan Tinggi; industri; lembaga publik; dan lembaga sosial)
Bidang Pengembangan Manajemen Berbasis Digital	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola dan manajemen berbasis digital. 2. Penguatan dan peningkatan sistem aplikasi (sistem informasi). 3. Penguatan dan peningkatan Database Management System. 4. Penguatan dan peningkatan infrastruktur server. 5. Penguatan dan peningkatan infrastruktur jaringan. 6. Penguatan dan peningkatan bandwidth internet.

	7. Penguatan dan peningkatan sumber daya manusia IT.
Bidang Pengembangan Manajemen Berbasis Religreen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi <i>Green Environment</i>. 2. Implementasi <i>Green Procurement</i>. 3. Implementasi <i>Green Process</i>. 4. Implementasi <i>Green Office</i>. 5. Implementasi <i>Green Waste</i>. 6. Implementasi <i>Green Sign Board</i>.

D. Arah Kebijakan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Merujuk pada dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN SATU Tulungagung tahun 2020-2045 dan Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terdapat 9 kebijakan dan 44 sasaran strategis yang menjadi acuan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menyusun dan menetapkan kebijakan dan sasaran strategis. Untuk mencapai target tersebut, dijabarkan rancangan program dan kegiatan yang tertuang dalam Bab IV dokumen Renstra. Berikut tabel dibawah ini tentang kebijakan dan sasaran strategis yang berlaku.

Tabel. Arah Kebijakan dan Sasaran Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
Bidang Pendidikan dan Pengembangan Kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penguatan dan peningkatan Akreditasi Nasional & Internasional 8. Penguatan dan peningkatan proses pembelajaran 9. Penguatan dan peningkatan kompetensi lulusan 10. Penguatan dan peningkatan isi pembelajaran (kurikulum) 11. Penguatan dan peningkatan penilaian hasil pembelajaran 12. Pengembangan Kelembagaan
Bidang Penelitian dan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 8. Penguatan dan peningkatan penelitian 9. Penguatan dan peningkatan publikasi karya ilmiah 10. Penguatan dan peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 11. Penguatan dan peningkatan tata kelola mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 12. Pembiayaan penyelenggaraan penelitian 13. Pembiayaan publikasi 14. Pembiayaan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat
Bidang Tatakelola & Pengelolaan BLU	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penguatan dan peningkatan tatakelola birokrasi (budaya organisasi yang bersih, melayani, dan responsif) 8. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola keuangan

	<p>BLU</p> <p>9. Sistem tatakelola pendapatan keuangan BLU</p> <p>10. Sistem tatakelola kas keuangan BLU</p> <p>11. Sistem tatakelola pertanggungjawaban keuangan BLU</p> <p>12. Penguatan dan peningkatan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi</p>
Bidang SDM	<p>3. Penguatan dan peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, manajemen karier, internalisasi nilai-nilai Islam Rahmatan lil Alamin, pedagogik, dan keterampilan tenaga pendidik (dosen)</p> <p>4. Penguatan dan peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, internalisasi nilai-nilai “BERADAB”, dan keterampilan tenaga kependidikan</p>
Bidang Sarana dan Prasarana	<p>4. Penguatan dan peningkatan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi</p> <p>5. Pengelolaan Aset/Barang Milik Negara (BMN)</p> <p>6. Pengembangan Kampus II</p>
Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	<p>5. Penguatan dan peningkatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan</p> <p>6. Penguatan dan peningkatan pengelolaan alumni dan kerjasama dengan alumni</p> <p>7. Pengendalian Moderasi Beragama</p> <p>8. Penguatan dan peningkatan kerjasama antar institusi (Perguruan Tinggi; industri; lembaga publik; dan lembaga sosial)</p>
Bidang Pengembangan Manajemen Berbasis Digital	<p>8. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola dan manajemen berbasis digital.</p> <p>9. Penguatan dan peningkatan sistem aplikasi (sistem informasi).</p> <p>10. Penguatan dan peningkatan Database Management System.</p> <p>11. Penguatan dan peningkatan infrastruktur server.</p> <p>12. Penguatan dan peningkatan infrastruktur jaringan.</p> <p>13. Penguatan dan peningkatan bandwidth internet.</p> <p>14. Penguatan dan peningkatan sumber daya manusia IT.</p>
Bidang Pengembangan Manajemen Berbasis Religreen	<p>7. Implementasi <i>Green Environment</i>.</p> <p>8. Implementasi <i>Green Procurement</i>.</p> <p>9. Implementasi <i>Green Process</i>.</p> <p>10. Implementasi <i>Green Office</i>.</p> <p>11. Implementasi <i>Green Waste</i>.</p> <p>12. Implementasi <i>Green Sign Board</i>.</p>

E. Hubungan Kebijakan Direktorat Pendidikan Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

Kebijakan strategis Direktorat Pendidikan Islam berkaitan erat dengan kebijakan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan kebijakan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah mengacu kepada Universitas, yaitu kebijakan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis moderasi beragama. Kebijakan penguatan tata kelola pendidikan, kurikulum inovatif, dan kualitas tenaga pendidik serta pengembangan digitalisasi dan *“religreen campus”* mendukung tujuan peningkatan mutu pendidikan islam secara menyeluruh.

Tabel. Keselarasan Antara Sasaran Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Islam dan Sasaran Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Sasaran Strategis Direktorat Pendidikan Tinggi	Sasaran Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Peningkatan Kualitas Moderasi Beragama	Pengendalian Moderasi Beragama
Peningkatan kualitas kemampuan literasi dan berpikir mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan proses pembelajaran. 2. Penguatan dan peningkatan isi pembelajaran (kurikulum). 3. Penguatan dan peningkatan penilaian hasil pembelajaran.
Pemerataan Akses Pendidikan yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi. 2. Pengelolaan Aset / Barang Milik Negara (BMN). 3. Pengembangan Kampus II.
Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten dan profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan Peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, manajemen karier, internalisasi nilai-nilai “BERADAB”, pedagogik, dan keterampilan tenaga pendidik (dosen). 2. Penguatan dan Peningkatan kualifikasi, kompetensi, profesionalitas, internalisasi nilai-nilai “BERADAB”, dan keterampilan tenaga kependidikan. 3. Penguatan dan peningkatan sumber daya manusia IT. 4. Penguatan dan peningkatan penelitian. 5. Penguatan dan peningkatan publikasi karya ilmiah. 6. Penguatan dan peningkatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. 7. Penguatan dan peningkatan tata kelola mutu penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. 8. Pembiayaan penyelenggaraan penelitian. 9. Pembiayaan publikasi. 10. Pembiayaan penyelenggaraan pengabdian kepada

	masyarakat.
Peningkatan peringkat akreditasi madrasah, pendidikan keagamaan, dan perguruan tinggi keagamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan Akreditasi Nasional & Internasional. 2. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola dan manajemen berbasis digital. 3. Penguatan dan peningkatan sistem aplikasi (sistem informasi). 4. Penguatan dan peningkatan <i>Database management system</i>. 5. Penguatan dan peningkatan Infrastruktur Server. 6. Penguatan dan peningkatan Infrastruktur jaringan. 7. Penguatan dan peningkatan Bandwidth internet. 8. Pengembangan Kelembagaan Implementasi <i>Green Environment, Green Procurement, Green Process, Green Office, Green Waste, dan Green Sign Board</i>
Peningkatan karakter siswa dan penciptaan kondisi budaya belajar di lingkungan satuan pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan pengelolaan kegiatan kemahasiswaan. 2. Penguatan dan peningkatan kerjasama antar institusi (Perguruan Tinggi, industri, lembaga publik, dan lembaga sosial).
Peningkatan produktivitas lulusan PTKI yang unggul dan bereputasi internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan pengelolaan alumni dan kerjasama dengan alumni. 2. Penguatan dan peningkatan kompetensi lulusan.
Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan, dan akuntabel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan dan peningkatan tatakelola birokrasi (budaya organisasi yang bersih, melayani, dan responsif). 2. Penguatan dan peningkatan sistem tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU). 3. Sistem tatakelola pendapatan keuangan BLU. 4. Sistem tatakelola kas keuangan BLU. 5. Sistem tatakelola pertanggungjawaban keuangan BLU. 6. Penguatan dan peningkatan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi.

F. Kerangka Regulas

Landasan regulasi yang digunakan mencakup Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Agama yang mengatur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, serta Peraturan Presiden dan Permendikbud yang berkaitan dengan akreditasi, pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU), dan penerapan kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. SK Rektor Tentang Resntra UIN Sayyid Ali

Rahmatullah Tulungaung 2025 – 2029. Secara lengkap regulasi yang menjadi dasar dalam penyusunan Renstra 2025 – 2029 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2021 tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
9. Perraturan Menteri Agama Nomor 16 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 33 tahun 2021 tentang Statuta UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, khusus pada pasal 3 dan 4 tentang Visi dan Misi.
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 24 Tahun 2021 tentang Ortaker UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung;
11. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024;
12. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 4475 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Tahun 2020-2024;
13. Pedoman Penyusunan Renstra Satuan Kerja Pada Kementerian Agama Tahun 2025-2029 Kementerian Agama Republik Indonesia 2024;
14. Surat Keputusan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor 819 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pengembangan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2020- 2045.
15. Surat Keputusan Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Nomor 819 Tahun 2023 tentang Rencana Strategis UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2024- 2029.

G. Kerangka Kelembagaan

Struktur kelembagaan memiliki peran penting dalam implementasi Rencana Strategis (Renstra) guna memastikan pelaksanaannya berjalan secara efektif, dapat diukur, serta tepat waktu sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Penyesuaian atau perubahan dalam struktur kelembagaan diperlukan ketika terjadi dinamika dalam lingkungan strategis atau jika diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program dan kegiatan Fakultas. Proses perubahan ini dapat diwujudkan melalui penyesuaian tugas dan kewenangan, hingga modifikasi peran dan fungsi yang ada.

Dalam melakukan penguatan kelembagaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, terdapat sejumlah prinsip utama yang menjadi pedoman. Prinsip tersebut mencakup: (a) berorientasi pada Visi dan Misi Fakultas turunan dari visi dan misi Universitas. Visi dan misi Fakultas harus sejalan dengan visi dan misi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yaitu Menjadi Fakultas Unggul dan Bereputasi dalam Keilmuan Ushuluddin Adab dan Dakwah, berjiwa Islam *Rahmatan lil Alamin*, (b) kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan. Perubahan harus dilakukan dengan tetap memperhatikan regulasi nasional, seperti: (1) Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (2) Peraturan Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, (3) Ketentuan terkait Badan Layanan Umum (BLU) jika universitas mengadopsi sistem BLU, serta (4) Kebijakan internal yang mengatur tata kelola universitas. (c) Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi. Setiap perubahan kelembagaan harus dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan. Dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, serta mitra eksternal harus dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan agar perubahan mendapat dukungan penuh. (d) Responsif terhadap dinamika global dan lokal. Kelembagaan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebijakan pendidikan tinggi. Perubahan harus mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan masyarakat sekitar sebagai bagian dari pengabdian universitas. (e) Efisiensi dan Efektivitas Tata Kelola. Perubahan harus mengurangi birokrasi yang tidak perlu, sehingga pelayanan akademik dan administrasi menjadi lebih cepat dan efisien. Pemanfaatan teknologi informasi harus dioptimalkan untuk mendukung sistem tata kelola yang modern dan berbasis digital. (f) Kolaboratif dan Sinergis. Perubahan kelembagaan tidak boleh berjalan sendiri, tetapi harus melibatkan berbagai pihak seperti kementerian, lembaga pendidikan lain, industri, dan masyarakat. Perubahan harus mendorong sinergi antarunit kerja agar terjadi peningkatan kinerja yang terintegrasi. (g). Keberlanjutan (Sustainability). Struktur

kelembagaan yang baru harus dirancang untuk jangka panjang, bukan sekadar perubahan sementara. Perubahan harus berorientasi pada penguatan kapasitas SDM dan sistem kerja agar tetap relevan di masa depan. (h) Mendorong inovasi dan daya saing. Perubahan harus menciptakan kelembagaan yang fleksibel dan inovatif, yang dapat mendorong pengembangan riset, kewirausahaan, dan kerja sama industri. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah harus membangun budaya akademik yang kreatif dan bereputasi untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi di tingkat nasional maupun internasional.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat menjalankan penguatan kelembagaan yang lebih sistematis, terukur, dan berdampak positif bagi seluruh sivitas akademika.

Sejalan dengan arah kebijakan strategis dan sasaran yang tertuang dalam Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2025-2029, beberapa kebutuhan perubahan kelembagaan telah diidentifikasi.

1. Memperkuat Tata Kelola dan Regulasi Internal

Penguatan kelembagaan harus dibarengi dengan penyusunan regulasi baru yang mengatur struktur organisasi, tugas, fungsi, serta mekanisme koordinasi antar unit kerja. Peraturan ini penting agar setiap pihak memahami peran dan tanggung jawabnya dalam struktur yang baru. Untuk memperkuat tata kelola dan regulasi maka diterbitkan Perjanjian Kinerja (PERKIN) Pimpinan, Program studi, dan dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025. Adapun rangkumannya terdapat pada tabel sebagai berikut:

NO	Nama	Jabatan	Sasaran Program	Indikator	Target
1	Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.	Rektor	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada Pendidikan Tinggi	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK	
				Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada PTK	
			Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul	
				Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	
				Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik	

			Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik	
				Persentase dosen dan tenaga kependidikan PTK yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	
			Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan PTK yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	
			Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	
			Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	
				Persentase PTK yang berkontribusi pada pencapaian SDGs	
			Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Predikat Opini Laporan Keuangan	
				Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	
				Tingkat Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	
				Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	
				Indeks Pelayanan Publik	
				Tingkat implementasi kebijakan Satu Data Indonesia (SDI)	
				Nilai Kinerja Anggaran	
			2	Prof. Dr. H. Akhmad Rizqon Khamami, Lc., M.A	Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Persentase peningkatan mahasiswa berkebutuhan khusus pada FUAD					
Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi A/unggul				
	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi				
	Persentase mahasiswa FUAD yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik				

			Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas	Persentase dosen FUAD yang memperoleh sertifikasi pendidik	
				Persentase dosen dan tenaga kependidikan FUAD yang memperoleh sertifikasi peningkatan kompetensi	
			Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima di dunia kerja	Persentase lulusan FUAD yang berhasil memiliki pekerjaan atau berwiraswasta	
			Meningkatnya Kerjasama PTK	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti dalam tri dharma	
			Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi	Persentase artikel jurnal bereputasi nasional yang disitasi	
				Persentase kontribusi FUAD pada pencapaian SDGs Universitas	
			Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel	Tingkat Implementasi Kebijakan Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	
				Indeks Pelayanan Publik	
				Indeks Berakhlak	
				Nilai Kinerja Anggaran	

2. Optimalisasi Sumber Daya Manusia (SDM)

Restrukturisasi kelembagaan harus mempertimbangkan peningkatan kapasitas SDM. Hal ini dapat dilakukan dengan:

- a. Pelatihan dan pengembangan kompetensi dosen serta tenaga kependidikan agar mereka siap dengan perubahan peran dan tugas.
- b. Pemetaan kebutuhan SDM untuk memastikan jumlah tenaga kerja di setiap unit seimbang dengan beban kerja yang ada.
- c. Pemberdayaan SDM berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi kerja melalui digitalisasi administrasi dan layanan akademik.

3. Transformasi Digital dan Integrasi Sistem Informasi

Dalam era digital, perubahan kelembagaan perlu didukung oleh sistem informasi terintegrasi yang memungkinkan koordinasi lebih efektif antar unit.

- a. Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan administrasi.

- b. Digitalisasi dokumen dan layanan berbasis *e-Government* untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi.
- c. Penerapan *Learning Management System* (LMS) yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

4. Evaluasi dan Monitoring Secara Berkala

Agar perubahan kelembagaan berjalan efektif, diperlukan mekanisme evaluasi dan monitoring yang ketat. Hal ini bisa dilakukan melalui:

- a. Audit kelembagaan tahunan untuk menilai efektivitas struktur baru.
- b. Survei kepuasan dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan terhadap perubahan yang diterapkan.
- c. Rapat koordinasi rutin antarunit kerja untuk mengidentifikasi kendala dan peluang perbaikan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, penguatan kelembagaan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat berjalan lebih efektif dan berdampak positif bagi seluruh sivitas akademika.

H. Kerangka Pengendalian

Kerangka pengendalian meliputi evaluasi kinerja berbasis indikator capaian strategis, penggunaan sistem informasi manajemen untuk pengawasan, dan pelaksanaan audit internal serta eksternal untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas pelaksanaan kebijakan strategis. Berikut uraian kerangka pengendalian yang dilaksanakan oleh Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut:

1. Evaluasi Kinerja Berbasis Indikator Capaian Strategis

Evaluasi kinerja berbasis indikator capaian strategis merupakan mekanisme untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan telah berjalan sesuai dengan rencana dan menghasilkan dampak yang diharapkan. Evaluasi ini yang dilakukan dalam kerangka pencapaian di atas, didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mencerminkan keberhasilan pencapaian tujuan strategis organisasi. Beberapa indikator yang digunakan meliputi: pengembangan program studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dengan capaian sebagai berikut: akreditasi institusi Unggul, jumlah program studi 50 dan 1 profesi.

Jumlah akreditasi program studi unggul 22 Program studi, Baik Sekali/B 20, dan Baik 8 Program studi, tingkat kelulusan mencapai pertahun mencapai 95% tepat waktu, kepuasan mahasiswa 87,4% kualitas penelitian 83,7, serta daya saing lulusan mengarah pada internasionalisasi.

Proses evaluasi dilakukan secara periodik melalui pengumpulan data kinerja, analisis capaian dibandingkan dengan target, serta identifikasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi perbaikan, yang dapat berupa penyesuaian strategi, peningkatan efektivitas program, serta optimalisasi alokasi sumber daya. Dengan adanya evaluasi kinerja berbasis indikator ini, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan dapat mencapai hasil yang optimal secara efektif dan efisien.

2. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen untuk Pengawasan

Sistem informasi manajemen berperan penting dalam mendukung pengawasan dan transparansi dalam organisasi. Pengembangan sistem informasi yang dikembangkan diantaranya adalah sso.uinsatu.ac.id, Ebagiting, Simas, <https://simak.uinsatu.ac.id>, BKD, Pusaka, Siakad, PPEPP, dll. Dengan sistem ini, data terkait akademik, keuangan, kepegawaian, serta pelaporan kinerja dapat dikelola secara terintegrasi, sehingga memungkinkan pemantauan *real-time* terhadap pelaksanaan kebijakan.

Keberadaan sistem informasi manajemen memberikan manfaat dalam meningkatkan efisiensi administrasi, mempermudah pelaporan, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ini memungkinkan berbagai pemangku kepentingan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dalam rangka mengawasi implementasi kebijakan secara lebih transparan. Implementasi sistem ini dilakukan melalui pengembangan dan integrasi teknologi digital yang dapat diakses oleh pihak terkait, sehingga organisasi dapat lebih responsif dalam melakukan perbaikan terhadap berbagai aspek operasionalnya.

3. Pelaksanaan Audit Internal dan Eksternal

Audit internal dan eksternal merupakan bagian penting dalam sistem pengendalian untuk memastikan akuntabilitas dan efektivitas kebijakan strategis. Audit internal dilakukan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung terbagi menjadi dua lebag yaitu

lembaga penjaminan mutu (AMI) untuk bidang akademik dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk bidang keuangan, keduanya memiliki tugas meninjau operasional organisasi secara berkala, mengidentifikasi potensi ketidaksesuaian dengan regulasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Audit internal ini membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya serta memastikan kepatuhan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Sementara itu, audit eksternal dalam hal kelembagaan dilakukan oleh BAP-PT dan LAM, sedangkan berkaitan dengan sistem pengelolaan layanan keuangan dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenag, Kantor Akuntan Publik, serta Badan Pemeriksa Keuangan. Audit eksternal bertujuan untuk menilai akuntabilitas keuangan, transparansi kebijakan, serta efektivitas implementasi strategi dalam organisasi. Hasil audit eksternal digunakan sebagai acuan dalam penyempurnaan prosedur operasional serta peningkatan tata kelola organisasi agar lebih profesional dan sesuai dengan standar yang berlaku.

Secara keseluruhan, kombinasi antara evaluasi kinerja, penggunaan sistem informasi manajemen, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal menciptakan sistem pengendalian yang komprehensif. Hal ini memastikan bahwa kebijakan strategis organisasi dapat berjalan dengan efektif, efisien, serta mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

I. Ringkasan

Pada bagian ringkasan ini menjelaskan arah strategis yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan, yang dirancang berdasarkan visi, misi, dan tujuan institusi. Arah strategis tersebut ditetapkan melalui kebijakan dan sasaran strategis yang terstruktur untuk mendukung pencapaian visi besar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung beberapa startegis dirumuskan sebagai berikut:

1. Mencetak sarjana yang berkarakter moderat dan memiliki wawasan keislaman yang kuat, serta berorientasi pada nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang relevan serta memiliki daya saing tinggi untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional dan global.

3. Mengembangkan riset dan inovasi berbasis integrasi ilmu dan nilai-nilai Islam *Rahmatal lil'alamin* guna menjawab tantangan zaman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Membangun kemitraan strategis dengan berbagai lembaga nasional maupun internasional dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Memperkuat tata kelola universitas yang sustainability, inklusivity, partnership serta mendorong sistem tata kelola yang profesional, transparan, akuntabel dan adil untuk meningkatkan daya saing institusi secara global.

Di samping itu, juga digambarkan langkah-langkah praktis dalam mencapai visi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai berikut:

1. Memberikan akses pendidikan tinggi berbasis keagamaan yang lebih luas dan inklusif kepada masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi.
2. Menyediakan sumber daya manusia yang terdidik dan berkompotensi unggul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di berbagai sektor, baik nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki *soft skills*, jiwa kepemimpinan, dan jiwa kewirausahaan yang berdaya saing global.
4. Mendorong lahirnya inovasi-inovasi berbasis riset yang dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Memperkuat peran Fakultas sebagai pusat kajian keislaman dan kebangsaan serta termewujudkan kampus dakwah dan peradaban yang berkontribusi dalam membangun peradaban dunia yang harmonis dan berkelanjutan.
6. Mewujudkan ekosistem akademik yang kondusif dengan berbasis teknologi digital untuk mendukung pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Arah kebijakan dan strategi yang telah dirumuskan akan menjadi pedoman dalam menjalankan seluruh program dan kegiatan agar selaras dengan tujuan institusional dan mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan secara berkelanjutan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Pengantar

Pada bab-bab di atas sudah dijelaskan bagaimana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendefinisikan dirinya dan arah kebijakan umum yang akan dicapai serta selaras dengan RIP dan dokumen penting lainnya. Melalui bab ini, akan disajikan secara umum hasil evaluasi terhadap kinerja UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan langkahlangkah mitigasi yang nantinya akan menjaid peta jalan (*blueprint*) guna mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan. Penyusunan blueprint ini melalui tahapan berikut:

1. Identifikasi Potensi dan Kelemahan: Berdasarkan data kinerja lima tahun terakhir, dilakukan analisis untuk menentukan kekuatan dan kelemahan dengan mengacu pada fase pertama Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2045.
2. Identifikasi Peluang dan Ancaman: Penentuan peluang dan ancaman didasarkan pada isu-isu strategis yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan FUAD UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Analisis SWOT: Analisis SWOT dilaksanakan dengan memperhatikan setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam RIP 2020-2045.
4. Penentuan Strategi: Strategi yang disusun merupakan langkah-langkah komprehensif untuk mewujudkan sasaran strategis melalui program dan kegiatan yang terstruktur.

Hasil dari proses di atas menjadi dasar dalam perumusan program dan kegiatan, sebagaimana diuraikan sebagai berikut

B. Progam dan Kegiatan

Merujuk pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2045 fase II (kedua) dan Renstra UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, ditetapkan sembilan kebijakan strategis, yaitu:

Kode	Indikator	Satuan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
Misi 1: menyelenggarakan sistem pendidikan yang mampu melahirkan pemikir yang kritis, kreatif, inovatif, berakhlakul karimah, dan religious								
Tujuan 1: mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat nasional dengan perguruan tinggi umum dan keagamaan								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 2: Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu								

Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.1): Meningkatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi								
FU-B.1.1.2.2.1.1	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi Prodi sebagaimana instrumen LAM yang berlaku tahun 2025 – 2029	Jumlah	0	0	4	6	8	10
FU-A.1.1.2.2.1.2	Persentase Prodi yang mendapatkan akreditasi unggul	Persen	20	50	60	60	70	70
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.2): Meningkatnya kualitas penjaminan mutu internal di Perguruan Tinggi Keagamaan								
IK-A.1.1.2.2.2.3	Persentase PTK yang mendapatkan pembinaan standar mutu	Persen	30	30	50	70	90	100
IK-A.1.1.2.2.2.4	Persentase prodi yang menyelenggarakan sertifikasi profesi	Persen	5	5	10	20	25	30
IK-A.1.1.2.2.2.5	Persentase peningkatan mahasiswa yang mengikuti program sertifikasi profesi	Persen	10	15	25	30	35	40
IK-A.1.1.2.2.2.6	Persentase peningkatan Dosen yang mengikuti program sertifikasi profesi	Persen	0	0	10	15	20	25
Sasaran Kegiatan (SK-A.1.1.2.2.3): Meningkatnya budaya akademik yang religious dan toleran								
IK-A.1.1.2.2.3.7	Persentase mahasiswa yang mengikuti program peningkatan literasi	Persen	44	44	50	55	60	65
IK-A.1.1.2.2.3.8	Persentase prodi yang mengimplementasikan integrasi keilmuan	Persen	70	75	80	90	100	100
IK-A.1.1.2.2.3.9	Persentase PS yang mengembangkan pusat-pusat kajian keagamaan sesuai kebutuhan local	Persen	10	10	50	75	100	100
IK-A.1.1.2.2.3.10	Indeks keagamaan mahasiswa (pemahaman, pengamalan dan sikap)	Indek	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.4): Diperolehnya sertifikat ISO manajemen mutu pendidikan 21001:2018								
IK-B.1.1.2.2.4.11	Pelatihan tentang sistem ISO 21001:2018	Jumlah	7	7	3	3	3	3
IK-B.1.1.2.2.4.12	Pemenuhan persyaratan untuk sertifikasi ISO 21001:2018	Persen	50	100	100	100	100	100
IK-B.1.1.2.2.4.13	Sertifikasi ISO 21001:2018	Y/N	N	Y	Y	Y	Y	Y
IK-B.1.1.2.2.4.14	Jumlah temuan audit surveillance ISO berkategori major	Jumlah	5	7	5	3	2	1

Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.5): Meningkatnya perolehan akreditasi PS menjadi terakreditasi internasional								
IK-B.1.1.2.2.5.15	Jumlah pelatihan tentang sistem akreditasi internasional yang diakui pemerintah Indonesia	Jumlah	0	0	1	1	1	1
IK-B.1.1.2.2.5.16	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk akreditasi Prodi internasional sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029	Persen	70	75	100	100	100	100
IK-B.1.1.2.2.5.17	Jumlah Prodi terakreditasi internasional	Jumlah	3	7	7	7	7	7
Sasaran Kegiatan (SK-B.1.1.2.2.6): Meningkatnya capaian akreditasi Unggul Perguruan Tinggi								
IK-B.1.1.2.2.6.18	Jumlah Pelatihan tentang sistem akreditasi Ps yang digunakan pada tahun 2025 – 2029	Jumlah	1	1	1	1	1	1
IK-B.1.1.2.2.6.19	Prosentase pemenuhan persyaratan untuk PS Unggul sesuai instrumen yang berlaku di tahun 2025 – 2029	Persen	25	60	100	100	100	100
IK-B.1.1.2.2.6.20	Jumlah Prodi terakreditasi Unggul	Jumlah	3	7	7	7	7	7
Misi 2: Mengembangkan dan menerapkan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian secara inovatif berbasis pada ekoteologi								
Tujuan 2: mewujudkan integrasi keilmuan Program Studi keagamaan dan umum dalam bidang ushuluddin, adab, dakwah melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat								
Sasaran Strategis 3: Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas								
Sasaran Program 6: Meningkatnya produktivitas dan daya saing Pendidikan Tinggi								
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.7): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian								
IK-A.2.2.3.6.7.10	Persentase jurnal yang bereputasi nasional	%	100	100	100	100	100	100
IK-A.2.2.3.6.7.11	Persentase jurnal yang bereputasi Internasional	%	0	0	0	0	0	1
IK-A.2.2.3.6.7.12	Rasio produktifitas publikasi ilmiah dengan jumlah dosen	:	4	3	2,5	2	2	1
IK-A.2.2.3.6.7.13	Jumlah Paten Granted Perguruan Tinggi Keagamaan	Jml	0	0	1	1	2	3
IK-A.2.2.3.6.7.14	Persentase hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan DUDI/Masyarakat	%	1	1	2	2	3	3
Sasaran Kegiatan (SK-A.2.2.3.6.8): Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian yang berorientasi SDGs								

IK-A.2.2.3.6.8.15	Persentase jurnal berorientasi SDGs bereputasi internasional yang dipublikasi	Jml	0	0	1	1	1	1
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.9): Penelitian yang bedaya saing								
IK-B.2.2.3.6.9.16	Prosentase penelitian dosen	%	60	65	70	80	90	90
IK-B.2.2.3.6.9.17	Jumlah anggaran penelitian	M	0.5	0.6	0.7	0,8	0,9	1
IK-B.2.2.3.6.9.18	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian nasional	Jml	40	40	50	60	70	80
IK-B.2.2.3.6.9.19	Jumlah dosen yang memperoleh hibah penelitian internasional	Jml	0	0	0	1	1	1
IK-B.2.2.3.6.9.20	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi penelitian	Jml	50	50	60	70	80	90
IK-B.2.2.3.6.9.21	Prosentase dosen yang pernah mengikuti lecture series	Jml	0	1	2	3	4	5
IK-B.2.2.3.6.9.22	Prosentase dosen yang mengikuti online skill research	Jml	15	20	30	40	50	60
IK-B.2.2.3.6.9.23	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan publikasi nasional	Jml	25	35	45	55	65	75
IK-B.2.2.3.6.9.24	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal nasional terakreditasi	Jml	70	80	90	100	110	120
IK-B.2.2.3.6.9.25	Jumlah dosen yang mempublikasikan di jurnal internasional bereputasi	Jml	20	20	25	30	35	40
IK-B.2.2.3.6.9.26	Jumlah HaKi selain buku	Jml	40	40	50	60	70	80
IK-B.2.2.3.6.9.27	Jumlah paten dan paten sederhana	Jml	0	0	2	3	4	5
IK-B.2.2.3.6.9.28	Jumlah citasi per tahun	Jml	25 rb	27rb	40rb	50rb	60rb	70rb
IK-B.2.2.3.6.9.29	Jumlah book Chapters	Jml	25	30	35	40	45	50
IK-B.2.2.3.6.9.30	Jumlah jurnal nasional terakreditasi	Jml	1	1	1	1	2	2
IK-B.2.2.3.6.9.31	Jumlah jurnal internasional bereputasi	Jml	0	0	0	0	0	1
Sasaran Kegiatan (SK-B.2.2.3.6.10): PkM yang bedaya saing								
IK-B.2.2.3.6.10.32	Prosentase PkM Dosen	%	50	60	65	70	75	80
IK-	Jumlah anggaran dana	M	0.25	0.5	0.75	1	1	1

B.2.2.3.6.10.33	PkM							
IK- B.2.2.3.6.10.34	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM nasional	Jml	20	25	30	40	45	50
IK- B.2.2.3.6.10.35	Jumlah dosen yang memperoleh hibah PkM internasional	Jml	0	0	0	1	1	2
IK- B.2.2.3.6.10.36	Jumlah dosen yang pernah mengikuti pengembangan kompetensi PkM	Jml	15	20	25	30	35	40
IK- B.2.2.3.6.10.37	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi ekonomi	Jml	2	3	4	5	6	7
IK- B.2.2.3.6.10.38	Jumlah PkM dosen yang melakukan transformasi sosial	Jml	15	20	25	30	35	40
IK- B.2.2.3.6.10.39	Jumlah PkM dosen yang melakukan pembangunan kewilayahan yang berkeadilan	Jml	1	2	3	4	5	6
IK- B.2.2.3.6.10.40	Jumlah kelompok PkM	Jml	1	2	2	2	3	3
IK- B.2.2.3.6.10.41	Jumlah desa binaan yang sudah digunakan PkM diatas 5 tahun berturut-turut	Jml	1	1	2	3	4	5

Misi 3: Menyelenggarakan tata kelola fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang bereputasi, transparan, dan akuntabel

Tujuan 3: mewujudkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang bereputasi nasional dan internasional yang transparan, dan akuntabel

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas

Sasaran Program 4: Meningkatnya daya saing lulusan

Sasaran Kegiatan (SK-A.3.3.2.4.11): Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja

IK- A.3.3.2.4.11.42	Persentase lulusan FUAD berkualifikasi S1 dengan pengalaman 1 (satu) semester di luar kampus	%	1	2	3	4	5	7
IK- A.3.3.2.4.11.43	Persentase lulusan FUAD yang berhasil memiliki pekerjaan : a. Karyawan, b. Wirausaha.	K=Jml W=Jml	K=75 W=25	K=70 W=30	K=65 W=35	K=60 W=40	K=55 W=45	K=50 W=50
IK- A.3.3.2.4.11.44	Persentase lulusan yang mendapat sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi bereputasi	%	10	12	15	17	20	25

Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.12): Tata Kelola Bidang Akademik

IK- B.3.3.2.4.11.45	Jumlah Prodi yang sudah memiliki kurikulum sesuai	Jml	12	12	12	12	12	12
------------------------	---	-----	----	----	----	----	----	----

	dengan pedoman KPT 2024							
IK-B.3.3.2.4.11.46	Prosentase keberadaan pedoman yang terkait dengan pendidikan. Mulai dari kurikulum sampai dengan pembelajaran	%	100	100	100	100	100	100
IK-B.3.3.2.4.11.47	Jumlah kurikulum dengan reviewer internasional	Jml	0	0	0	1	1	1
IK-B.3.3.2.4.11.48	Jumlah mahasiswa yang PPL di lembaga-lembaga nasional	Jml	50	50	60	60	70	70
IK-B.3.3.2.4.11.49	Jumlah mahasiswa yang bekerja di lembaga internasional	Jml	2	2	3	5	6	8
Sasaran Kegiatan (SK- B.3.3.2.4.13): Meningkatkan peran mahasiswa ditingkat nasional atau internasional								
IK-B.3.3.2.4.13.50	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program nasional di luar perkuliahan	Jml	25	27	34	40	50	57
IK-B.3.3.2.4.13.51	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program internasional di luar perkuliahan	Jml	15	20	25	30	35	40
IK-B.3.3.2.4.13.52	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik internasional	Jml	5	7	8	11	13	15
IK-B.3.3.2.4.13.53	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan akademik nasional	Jml	20	25	30	35	40	45
IK-B.3.3.2.4.13.54	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik internasional	Jml	10	12	14	16	18	20
IK-B.3.3.2.4.13.55	Jumlah mahasiswa yang memperoleh kejuaraan non akademik nasional	Jml	10	15	20	25	30	35
Sasaran Kegiatan (SK-B.3.3.2.4.14): Tersedianya program studi pendek internasional sesuai distingsi Prodi berbasis keilmuan, profesional dan lokalitas								
IK-B.3.3.2.4.14.56	IK-B.2.7.2.4.16.67 Jumlah program short course internasional		0	0	0	1	1	1
Misi 4: Meningkatkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang memadai untuk kepentingan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan inklusif dan partisipatif								
Tujuan 4: mewujudkan sistem pendidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam menjadi bagian pemberdayaan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis, dan berkeadilan								
Sasaran Strategis 1: Meningkatnya pemerataan akses pendidikan								
Sasaran Program 1: Meningkatnya partisipasi peserta didik								

Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.15): Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan								
IK-A.4.4.1.1.15.57	Nilai standar sarana dan prasarana minimal 2	%	70	80	100	100	100	100
IK-A.4.4.1.1.15.58	Persentase prodi yang memenuhi sarana prasarananya	%	80	80	85	90	90	90
IK-A.4.4.1.1.15.59	Persentase PTKI yang menyediakan fasilitas yang mendukung Pendidikan Tinggi inklusif	%	50	60	70	80	90	100
IK-A.4.4.1.1.15.60	Persentase PTKI yang memiliki Unit Layanan Disabilitas (ULD)	%	0	5	7	10	15	20
Sasaran Kegiatan (SK-B.4.4.1.16): Meningkatnya luas kampus dan lingkungan hijau								
IK-A.4.3.1.1.16.61	Jumlah luas lahan tanaman produktif yang dikelola kampus	Ha	0	0	10	20	40	60
IK-A.4.3.1.1.16.62	Jumlah luas taman baru	%	20	20	30	30	30	30
Sasaran Kegiatan (SK-A.4.4.1.17): Meningkatnya layanan pendidikan tinggi yang terjangkau								
IK-A.4.3.1.1.17.63	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	%	10	15	20	25	25	25
IK-A.4.3.1.1.17.64	Persentase mahasiswa kategori UKT kelompok I	%	5	7	8	9	10	12
IK-A.4.3.1.1.17.65	Persentase peningkatan animo mahasiswa baru	%	2	2,5	3	3,5	4	4,5
IK-A.4.3.1.1.17.66	Proporsi mahasiswa baru yang berkuliah di perguruan tinggi berkualitas	-	-	-	-	-	-	-
Misi 5: Mengembangkan kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal baik berskala nasional atau internasional								
Tujuan 5: mewujudkan kapasitas Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang mampu membangun kemitraan dengan pemerintah, industri, organisasi sosial kemasyarakatan, dan komunitas lokal, baik berskala nasional atau internasional								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 5: Meningkatnya relevansi pendidikan tinggi keagamaan melalui penguatan kemitraan strategis								
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.18): Meningkatnya kualitas pemanfaatan Kerjasama								
IK-A.5.5.2.5.18.67	Persentase PTK yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri/pemerintah/ Lembaga Masyarakat /Internasional	%	100	100	100	100	100	100
IK-A.5.5.2.5.18.68	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran	%	50	60	70	80	90	90

IK-A.5.5.2.5.18.69	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi	%	30	35	40	45	50	55
IK-A.5.5.2.5.18.70	Persentase kerjasama yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat	%	50	60	70	80	90	90
Sasaran Kegiatan (SK-A.5.5.2.5.19): Meningkatnya Relevansi Pendidikan Tinggi Keagamaan								
IK-A.5.5.2.5.19.71	Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar program studi	:	1:0,47	1:0,5	1:0,6	1:0,7	1:1	1:1,5
IK-A.5.5.2.5.19.72	Rasio Outbound per Inbound mahasiswa	%	5	10	15	20	25	30
IK-A.5.5.2.5.19.73	Persentase mahasiswa PTK yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	5	6	8	10	12	15
Misi 6: Mengembangkan program penguatan kapasitas bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mencapai reputasi nasional dan internasional serta penguatan moderasi beragama;								
Tujuan 6: mewujudkan SDM Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah agar mendapatkan penguatan kapasitas untuk mencapai reputasi akademik secara nasional dan internasional, serta penguatan moderasi beragama								
Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel								
Sasaran Program 7: Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel								
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.20): Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)								
IK-A.6.6.4.7.20.74	Indeks Profesionalisme ASN	4	4,2	4,3	4,4	4,5	4,6	4,7
IK-A.6.6.4.7.20.75	Memiliki rencana kebutuhan pegawai dan rencana pengadaan SDM Aparatur (ASN) sesuai kebutuhan	Y/N	Y	Y	Y	Y	Y	Y
IK-A.6.6.4.7.20.76	Persentase ASN yang memperoleh penghargaan pegawai teladan/Inspiratif	%	5	10	15	20	25	30
IK-A.6.6.4.7.20.77	Persentase ASN yang memperoleh sertifikat pemetaan kompetensi	%	5	10	15	20	25	30
IK-A.6.6.4.7.20.78	Nilai kepuasan layanan kepegawaian	Idk	4	4,2	4,4	4,6	4,6	4,7
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.21): Terwujudnya SDM yang sejahtera, proporsional, dan kompeten								
IK-A.6.6.4.7.21.79	Persentase dosen bersertifikat pendidik	%	50	60	70	75	80	80
IK-A.6.6.4.7.21.80	Persentase dosen berkualifikasi S3	%	45	45	50	55	60	75
IK-A.6.6.4.7.21.81	Persentase dosen yang memiliki sertifikat profesi	%	20	25	30	35	40	50

IK-A.6.6.4.7.21.82	Jumlah Penghargaan atas prestasi dosen	Jml	25	25	30	35	40	50
IK-A.6.6.4.7.21.83	Jumlah dosen mengikuti studi lanjut ke jenjang S3	Jml	10	10	30	50	70	90
IK-A.6.6.4.7.21.84	Jumlah dosen mengikuti Program Post Doktoral	Jml	0	0	1	2	3	4
IK-A.6.6.4.7.21.85	Jumlah Dosen memiliki Publikasi di Jurnal reputasi internasional	Jml	100	120	140	160	180	200
IK-A.6.6.4.7.21.86	Jumlah Pustakawan yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jml	7	9	11	13	15	17
IK-A.6.6.4.7.21.87	Jumlah Laboran yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	Jml	5	10	15	20	25	30
IK-A.6.6.4.7.21.88	Jumlah Teknisi yang direkrut memiliki kualifikasi sesuai bidang/jenis pekerjaan	%	10	10	15	17	20	20
IK-A.6.6.4.7.21.89	Persentase kenaikan tingkat Kepuasan mahasiswa terhadap layanan administrasi tenaga kependidikan	%	10	15	20	30	40	50
IK-A.6.6.4.7.21.90	Persentase Tenaga Teknis yang mengikuti Diklat Teknis Administrasi	%	5	10	15	20	25	30
IK-A.6.6.4.7.21.91	Persentase Analisis Pengadaan Barang dan Jasa yang mengikuti diklat	%	20	30	40	50	100	100
IK-A.6.6.4.7.21.92	Jumlah tenaga Kependidikan yang mengikuti Shortcourse	Jml	5	5	10	15	20	25
IK-A.6.6.4.7.21.93	Persentase dosen yang memiliki Score Scopus/SINTA	%	50	55	60	70	80	90
IK-A.6.6.4.7.21.94	Jumlah Dosen yang menjadi narasumber pada seminar internasional	Jml	75	80	100	110	120	130
IK-A.6.6.4.7.21.95	Persentase dosen yang mengikuti kegiatan academic recharging	%	5	10	12	15	17	20
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.22): Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan								
IK-A.6.6.4.7.22.96	Jumlah Tendik dengan pendapatan dibawah UMR	Jml	0	0	0	0	0	0
IK-A.6.6.4.7.22.97	Jumlah dosen dengan pendapatan dibawah UMR	Jml	0	0	0	0	0	0

IK-A.6.6.4.7.22.98	Rata-rata masa kerja dosen	Thn	35	35	37	39	40	40
IK-A.6.6.4.7.22.99	Rata-rata masa kerja Tendik	Thn	27	28	30	32	35	35
IK-A.6.6.4.7.22.100	Jumlah dosen yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Jml/Thn	20	15	12	10	8	8
IK-A.6.6.4.7.22.101	Jumlah Tendik yang menggunakan askes untuk dirinya sendiri	Jml/Thn	20	15	12	10	8	8
IK-A.6.6.4.7.22.102	Jumlah dosen yang mendapat penilaian kinerja 100%	Jml	20	25	30	35	40	50
IK-A.6.6.4.7.22.103	Jumlah Tendik yang mendapat penilaian kinerja 100%	Jml	20	25	30	35	40	50
IK-A.6.6.4.7.22.104	Jumlah pelanggaran yang dilakukan dosen	Jml	5	5	4	3	2	1
IK-A.6.6.4.7.22.105	Jumlah pelanggaran yang dilakukan Tendik	Jml	2	1	1	0	0	0
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.23): Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran								
IK-A.6.6.4.7.23.106	Nilai Kinerja Anggaran	Idk						
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.24): Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi								
IK-A.6.6.4.7.24.107	Nilai Pembangunan Zona Integritas	Idk	-	-	-	-	-	-
IK-A.6.6.4.7.24.108	Persentase laporan kinerja satuan kerja sesuai standar							
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.25): Meningkatnya kualitas tata kelola perbendaharaan dan pelaksanaan anggaran								
IK-A.6.6.4.7.25.109	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Idk	-	-	-	-	-	-
IK-A.6.6.4.7.25.110	Persentase penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan	%	100	100	100	100	100	100
IK-A.6.6.4.7.25.111	Jumlah Laporan Keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Jml	1	1	1	1	1	1
IK-A.6.6.4.7.25.112	Persentase pemenuhan target dan realisasi PNBPN	%	100	100	100	100	100	100
IK-A.6.6.4.7.25.113	Persentase Satuan Kerja yang menyusun RKBMN tepat waktu	%	100	100	100	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.26): Meningkatnya layanan informasi dan dokumentasi								
IK-A.6.6.4.7.26.114	Tingkat kematangan penyelenggaraan PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan	%	75	75	80	85	90	100

	Dokumentasi)							
IK-A.6.6.4.7.26.115	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang discounter	%	70	80	90	100	100	100
IK-A.6.6.4.7.26.116	Persentase peningkatan jumlah konten keagamaan dan pendidikan yang dipublikasi	%	50	60	70	80	90	100
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.27): Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi								
IK-A.6.6.4.7.28.119	Indeks Pembangunan Statistik	Idk	-	-	-	-	-	-
IK-A.6.6.4.7.28.120	Persentase layanan keagamaan dan pendidikan berbasis IT	%	50	55	60	65	70	75
Sasaran Kegiatan (SK-A.6.6.4.7.28): Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa								
IK-A.6.6.4.7.28.119	Persentase Digitalisasi Arsip dan mudah di akses	%	50	55	60	65	70	75
IK-A.6.6.4.7.28.120	Persentase sarana dan prasarana perkantoran yang dikembangkan berbasis roadmap	%	30	55	60	65	70	75
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.29): Meningkatnya kualitas pengelolaan Keuangan								
IK-B.6.6.4.7.29.121	Prosentase peningkatan pendapatan PNPB	%	5	5	5	5	5	5
IK-B.6.6.4.7.29.122	Opini laporan keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IK-B.6.6.4.7.29.123	Jumlah laporan keuangan dalam satu tahun	%	100	100	100	100	100	100
IK-B.6.6.4.7.29.124	Prosentase target Renstra yang dianggarkan	%	100	100	100	100	100	100
IK-B.6.6.4.7.29.125	Prosentase hasil RTM yang dianggarkan	%	100	100	100	100	100	100
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.5.4.7.30): Meningkatnya peran unit bisnis								
IK-B.6.6.4.7.30.126	Jumlah unit usaha yang terkait dengan bidang keilmuan	2	2	3	3	4	4	4
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.31): Sistem Informasi dan digitalisasi								
IK-B.6.6.4.7.31.127	Jumlah aplikasi terintegrasi	Jml	10	12	15	20	22	25
IK-B.6.6.4.7.31.128	Jumlah SDM dengan kualifikasi bidang IT	Jml	11	15	20	20	25	30
IK-B.6.6.4.7.31.129	Jumlah anggaran pengembangan bidang IT	Rp. M	1	1	1,5	2	3	4
IK-B.6.6.4.7.31.130	Jumlah anggaran perawatan IT	Rp. Jt	150	200	250	300	350	400
IK-B.6.6.4.7.31.131	Jumlah komplain pada layanan IT	Jml	18 rb	15 rb	12 rb	10 rb	5 rb	1 rb

IK-B.6.6.4.7.31.132	Indeks kepuasan layanan IT	Idk	3,7	3,7	4	4,3	4,5	4,7
Sasaran Kegiatan (SK-B.6.6.4.7.32): Pengembangan Sistem kepemimpinan yang transformatif, visioner, inklusif inovatif, responsif, operasional, komunikatif dan patnership								
IK-B.6.6.4.7.32.133	Jumlah prestasi lembaga di tingkat nasional	Jml	3	3	4	5	6	7
IK-B.6.6.4.7.32.134	Jumlah prestasi lembaga di tingkat internasional	Jml	0	0	2	3	4	5
IK-B.6.6.4.7.32.135	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level internasional	Jml	0	0	1	2	3	4
IK-B.6.6.4.7.32.136	Jumlah jabatan kepemimpinan para pemimpin universitas di level nasional	Jml	5	5	7	8	9	10
IK-B.6.6.4.7.32.137	Jumlah kerjasama yang menghasilkan revenue pada Universitas	Jml	5	5	7	8	9	10
Misi 7: Menghasilkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompetensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru								
Tujuan 7: mewujudkan lulusan yang menjawab berkualitas, berkompetensi, dan terserap kebutuhan pasar kerja serta mampu menciptakan lapangan kerja baru								
Sasaran Strategis 2: Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tinggi keagamaan yang berkualitas								
Sasaran Program 3: Meningkatnya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas								
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.33): Terpenuhinya kualifikasi dosen sesuai dengan standar minimal								
IK-A.7.7.2.3.33.138	Persentase dosen berkualifikasi akademik S3	%	45	50	55	60	60	70
IK-A.7.7.2.3.33.139	Persentase dosen yang mempunyai pengalaman di luar kampus	%	30	35	40	45	50	50
IK-A.7.7.2.3.33.140	Persentase dosen yang menduduki jabatan guru besar	%	7	10	12	15	17	20
IK-A.7.7.2.3.33.141	Persentase dosen yang mengikuti program peningkatan kompetensi	%	15	20	25	30	35	40
IK-A.7.7.2.3.33.142	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	35	35	40	45	50	60
IK-A.7.7.2.3.33.143	Jumlah dosen yang mengajar di PT lain di luar negeri setiap tahun	Jml	0	1	2	3	4	5
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.34): Sumber Daya Manajemen dan Tenaga Kependidikan								
IK-B.7.7.2.3.34.144	Jumlah minimal dosen pada setiap Prodi	Jml	6	6	7	7	7	7

IK-B.7.7.2.3.34.145	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3	Jml	50	50	60	60	70	70
IK-B.7.7.2.3.34.146	Jumlah pendampingan dosen dalam penulisan jurnal bereputasi	Jml	5	5	5	8	8	10
IK-B.7.7.2.3.34.147	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat professional	Jml	20	25	35	50	60	70
IK-B.7.7.2.3.34.148	Jumlah dosen GB	Jml	10	12	14	16	18	20
IK-B.7.7.2.3.34.149	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris atau Arab aktif	Jml	10	10	12	14	20	25
IK-B.7.7.2.3.34.150	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	Jml	5	5	8	10	12	14
IK-B.7.7.2.3.34.151	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikat TOEFL diatas 500	Jml	3	5	7	10	12	14
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.35): Peningkatan Kualitas Pendidikan melalui Visiting Scholar dan join lecture Dosen Asing ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah								
IK-B.7.7.2.3.34.152	Jumlah visiting professor	Jml	1	2	3	4	5	6
IK-B.7.7.2.3.34.153	Jumlah Visiting Internasional Lecture	Jml	1	1	2	2	2	2
IK-B.7.7.2.3.34.154	Jumlah join Lecture	Jml	0	0	0	1	1	2
Sasaran Kegiatan (SK-B.7.7.2.3.36): Diseminasi pemikiran dosen secara global								
IK-B.7.7.2.3.36.155	Jumlah pelatihan dosen dalam Bahasa Inggris atau Arab	Jml	3	3	5	6	8	10
IK-B.7.7.2.3.36.156	Jumlah program pengiriman dosen untuk program internasional	Jml	2	3	4	5	6	7
IK-B.7.7.2.3.36.157	Jumlah kerjasama pengembangan dosen di LN	Jml	1	1	1	2	3	4
Sasaran Kegiatan (SK-A.7.7.2.3.37): Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan pada PTKI								
IK-A.7.7.2.3.37.158	Persentase pemenuhan jumlah tenaga kependidikan pada jenjang jabatan fungsional	%	60	65	70	75	80	85
IK-A.7.7.2.3.37.159	Persentase tenaga kependidikan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	%	10	15	20	25	30	35

C. Kerangka Pendanaan

Penyusunan sasaran strategis mengacu pada visi dan misi yang dituangkan dalam Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Tahun 2025–2029. Rencana strategis tersebut merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang menjadi prioritas yaitu peningkatan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, dan peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peran tersebut sesuai dengan arah kebijakan strategis nasional dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) periode 2025-2025 dalam bidang pendidikan dan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025–2029 dalam hal “peningkatan akses, mutu, kesejahteraan, dan subsidi pendidikan tinggi Islam”.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 96/KMK.05/2020 tanggal 9 Maret 2020, Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU). Badan Layanan Umum (BLU) adalah instansi di lingkungan Pemerintah yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas. Mewirauahakan pemerintah adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik untuk mendorong peningkatan pelayanan. Pengelolaan Keuangan BLU diharapkan dapat menyuburkan pewardahan baru bagi pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Pasal 3 menyebutkan bahwa Badan Layanan Umum dibentuk untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat.

Paket undang-undang bidang keuangan negara merupakan paket reformasi yang signifikan di bidang keuangan negara. Salah satu dari reformasi yang menonjol adalah pergeseran dari penganggaran tradisional yang sekedar membiayai masukan (input) atau proses ke penganggaran berbasis kinerja yang memperhatikan apa yang akan dihasilkan (output). Orientasi pada output telah dianut luas oleh pemerintahan modern di berbagai negara. Mewirauahakan pemerintah adalah paradigma yang memberi arah yang tepat bagi sektor keuangan publik untuk mendorong peningkatan pelayanan. Ketentuan

tentang penganggaran tersebut telah dituangkan dalam UU Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara. Koridor baru bagi penerapan basis kinerja di lingkungan pemerintah dituangkan dalam UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dalam Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan mengutamakan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dengan sebutan Badan Layanan Umum (BLU). Pengelolaan Keuangan BLU (PK BLU) diharapkan dapat menyuburkan pewadahan baru bagi pembaharuan manajemen keuangan sektor publik, demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Sebagai pengemban fungsi pemerintah, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sesuai kapasitasnya terus aktif melaksanakan pelayanan kepada masyarakat melalui program pendidikan tinggi. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah dapat mengakomodasi kepentingan masyarakat maupun negara, utamanya pembangunan sumber daya manusia bidang pendidikan. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki peran krusial dalam mencetak sumber daya manusia berkualitas, menghasilkan riset inovatif, dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. Untuk menjalankan peran tersebut, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung harus memiliki kerangka pendanaan yang kuat dan berkelanjutan.

Pencapaian tujuan-tujuan strategis memerlukan investasi yang signifikan, yang hanya dapat dipenuhi dengan kerangka pendanaan yang kokoh. Kerangka pendanaan yang efektif sangat penting untuk mendukung operasional dan pengembangan. Pendanaan yang memadai memungkinkan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, seperti penyelenggaraan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, pendanaan juga diperlukan untuk pengembangan infrastruktur, fasilitas, dan sumber daya manusia. Pendanaan yang cukup memungkinkan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk merekrut tenaga pengajar dan peneliti berkualitas, menyediakan fasilitas riset yang memadai, dan mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, kualitas pendidikan dan Penelitian dapat terus ditingkatkan. Kerangka pendanaan yang baik juga dapat mendukung program-program yang bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi bagi masyarakat dari berbagai latar belakang. Melalui beasiswa, bantuan keuangan, dan program-program afirmasi, perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pemerataan kesempatan pendidikan.

Kerangka pendanaan yang kuat dan berkelanjutan adalah fondasi penting bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan visi dan misi. Dengan dukungan pendanaan yang memadai, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat terus berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sumber daya manusia, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa.

Pasal 41 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 menyatakan bahwa pendapatan BLU dapat digunakan langsung untuk membiayai belanja BLU. Pendapatan BLU terdiri dari.

1. Pendapatan yang diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat; Ini adalah sumber pendapatan utama BLU, yang diperoleh dari imbalan atas jasa atau layanan yang diberikan kepada masyarakat. Contohnya, biaya layanan akademik dan biaya layanan penunjang akademik.
2. Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat dari masyarakat atau badan lain; BLU dapat menerima hibah atau donasi dari pihak ketiga, baik dari dalam maupun luar negeri. Hibah ini dapat berupa uang, barang, atau jasa, dan dapat digunakan untuk mendukung kegiatan operasional atau pengembangan BLU.
3. Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya; BLU dapat menjalin kerja sama dengan pihak lain, seperti perusahaan swasta atau lembaga non-pemerintah, untuk menghasilkan pendapatan. Kerja sama ini dapat berupa kontrak kerja sama, perjanjian bagi hasil, atau bentuk kerja sama lainnya.
4. Penerimaan lainnya yang sah; BLU juga dapat memperoleh pendapatan dari hasil usaha lainnya yang sah, seperti investasi dan pengelolaan aset.
5. Penerimaan anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni (RM); BLU dapat menerima dana dari subsidi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau yang bisa disebut dengan RM. Dana ini biasanya digunakan untuk mendukung kegiatan operasional BLU, terutama untuk layanan-layanan yang bersifat publik dan tidak sepenuhnya dapat dibiayai dari pendapatan jasa layanan.

Sebagai Badan Layanan Umum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan yang ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya perunit layanan atau hasil perinvestasi dana. Tarif layanan yang ditetapkan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tetap mengacu pada pertimbangan berikut:

1. Kontinuitas dan pengembangan layanan;
2. Daya beli masyarakat;

3. Asa keadilan dan kepatutan; dan
4. Kompetisi yang sehat.

Dalam struktur APBN, pendapatan BLU dianggap sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). BLU dituntut dapat meningkatkan pendapatan dengan menjalankan praktik bisnis yang sehat. BLU diharapkan dapat terus berstrategi dan berinovasi untuk memberikan peningkatan pelayanan optimal, dan menjadi bagian penting dalam pemulihan ekonomi. Sebagai lembaga pendidikan, core bisnis BLU UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah pendidikan sehingga sebagian besar pendapatan PNBP diperoleh dari layanan di bidang akademik. Namun pengembangan layanan penunjang akademik harus terus dilakukan karena upaya dalam meningkatkan pendapatan BLU tidak boleh membebani mahasiswa karena satker BLU dibentuk sebagai upaya meningkatkan layanan kepada masyarakat.

Pendapatan layanan pendidikan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung bersumber dari:

1. Pendapatan dari biaya pendaftaran calon mahasiswa baru;
2. Pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa Strata 1 (S1);
3. Pendapatan dari SPP pascasarjana; dan
4. Pendapatan dari layanan akademik lainnya.

Selain dari layanan akademik, PNBP UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dialokasikan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan dakwah bersumber dari layanan penunjang akademik, pendapatan kerjasama, pendapatan investasi, dan pendapatan lainnya yang sah menurut undang-undang. Layanan penunjang akademik meliputi.

1. Pendapatan penggunaan lahan, gedung, bangunan, ruangan, ma'had, asrama, dan sarana olahraga;
2. Pendapatan penggunaan peralatan dan mesin;
3. Pendapatan penggunaan sarana transportasi;
4. Pendapatan poliklinik dan apotek;
5. Pendapatan laboratorium;
6. Pendapatan pelatihan, sertifikasi, seminar, konsultasi, dan lokakarya;
7. Pendapatan penelitian dan pengabdian masyarakat;
8. Pendapatan percetakan, penerbitan, penyiaran, dan publikasi;
9. Pendapatan penggunaan keahlian sumber daya manusia;
10. Pendapatan pengembangan bahasa;

11. Pendapatan perpustakaan;
12. Pendapatan hak atas kekayaan intelektual; dan
13. Pendapatan layanan penunjang lainnya.

Realisasi pendapatan PNBPN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dialokasikan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah selalu mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Realisasi Anggaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi PNBPN tahun 2020 Rp
2. Realisasi PNBPN tahun 2021 Rp
3. Realisasi PNBPN tahun 2022 Rp
4. Realisasi PNBPN tahun 2023 Rp
5. Realisasi PNBPN tahun 2024 Rp

Pendapatan PNBPN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dialokasikan kepada kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah cukup besar, sehingga memberikan kesempatan yang lebih baik kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dalam peningkatan layanan pendidikan kepada masyarakat.

Anggaran Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang diperoleh dari pendapatan PNBPN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ke depan mengalami tantangan serius dari tren penurunan jumlah pendaftar mahasiswa baru. Dalam beberapa tahun terakhir, Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia khususnya rumpun program studi sosial humaniora mengalami tren penurunan jumlah pendaftar mahasiswa baru. Fenomena ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi PTKIN dalam mempertahankan eksistensi dan peran strategisnya dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Beberapa faktor yang diduga menjadi penyebab penurunan pendaftar mahasiswa baru rumpun program studi sosial humaniora di PTKIN antara lain:

1. Perubahan Preferensi Generasi Muda; Generasi muda saat ini cenderung memiliki preferensi yang beragam dalam memilih bidang studi. Beberapa dari mereka mungkin lebih tertarik pada bidang-bidang yang dianggap lebih menjanjikan secara karir, seperti teknologi informasi, bisnis, atau sains.
2. Persaingan dengan Perguruan Tinggi Umum; PTKIN menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan perguruan tinggi umum yang juga menawarkan program studi yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

3. Persepsi Masyarakat; Sebagian masyarakat mungkin masih memiliki persepsi bahwa PTKIN hanya fokus pada studi keagamaan, padahal PTKIN juga memiliki beragam program studi umum yang berkualitas.
4. Kurangnya Sosialisasi dan Promosi; Upaya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh beberapa PTKIN mungkin belum optimal dalam menjangkau calon mahasiswa potensial.

D. Ringkasan

Kebijakan anggaran dan pembiayaan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung difokuskan pada 9 bidang kebijakan strategis, yakni 1) bidang pendidikan, 2) Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 3) Bidang Tatakelola dan Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU), 4) Bidang Sumber Daya Manusia, 5) Bidang Sarana dan Prasarana, 6) Bidang Kegiatan Kemahasiswaan, 7) Bidang Kerjasama dan Kelembagaan, 8) Bidang Pengembangan Manajemen Berbasis Digital, 9) Bidang Pengembangan Kampus Religreen.

Keseluruhan kebijakan strategis ini akan dibiayai dari Rupiah Murni (RM), pendapatan BLU, dan/atau pendapatan lain yang sah, baik melalui hibah ataupun hutang yang dialokasikan untuk Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Dengan membaca trend pendapatan kampus dari BLU yang semakin memperlihatkan tren peningkatan, maka optimalisasi pendapatan kampus melalui aktifitas bisnis, utamanya non-akademik, dapat membantu pembiayaan kampus yang semakin mengalami peningkatan. Ini mutlak diperlukan di tengah-tengah tren nasional penurunan jumlah mahasiswa pada Perguruan Tinggi Islam Keagamaan (PTK) pada 3 tahun belakang, termasuk terjadi pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

BAB V

PENUTUP

A. Fungsi Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tullungagung adalah proses perumusan strategi atau arah penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai visi misi Fakultas. Renstra bertujuan untuk membuat keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kebijakan dan alokasi sumber daya pendidikan, termasuk penganggaran.

Fungsi utama dalam renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tullungagung adalah sebagai berikut:

1. Sebagai alat untuk mengarahkan dan mengoordinasikan seluruh unit kerja di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tullungagung dalam merumuskan dan menjalankan program, kegiatan, serta anggaran demi mewujudkan visi misi fakultas yang integratif dan bereputasi internasional pada tahun 2029.
2. Sebagai pedoman utama (*core guideline*) bagi semua pihak yang terlibat, baik langsung maupun tidak langsung, dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi untuk menyusun program dan implementasinya di tingkat fakultas selama lima tahun ke depan.
3. Sebagai alat ukur kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan anggaran yang tersedia.
4. Sebagai sarana untuk memastikan bahwa pengelolaan pendidikan tinggi dilakukan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, sesuai dengan prinsip *good university governance* di tingkat fakultas.
5. Sebagai dokumen strategis yang menjadi dasar dalam evaluasi dan penyesuaian kebijakan guna menyesuaikan dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tuntutan masyarakat dan dunia kerja.
6. ebagai instrumen dalam meningkatkan daya saing institusi baik di tingkat nasional maupun internasional melalui program akademik, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan global.
7. Sebagai acuan dalam membangun kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, industri, organisasi internasional, serta komunitas akademik global.

Renstra yang terarah dan terukur dapat mengembangkan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menjadi institusi pendidikan tinggi yang unggul, inovatif, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa serta peradaban dunia.

B. Faktor Kunci Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang dirumuskan dalam Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sangat bergantung pada:

1. *Political will* yang kuat dari pimpinan fakultas, jurusan, dan program studi.
2. Keterlibatan semua unsur pimpinan di fakultas, jurusan, dan program studi.
3. Komitmen yang tinggi dari seluruh elemen pengelola fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
4. Dukungan yang memadai dari Universitas, Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, dan Kementerian Agama.

Pengawasan efektif dari Gugus Jaminan Mutu Fakultas (GPMF), Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.

C. Strategi Implementasi

Implementasi Renstra Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah diwujudkan melalui Rencana Operasional (Renop), yang memuat program, kegiatan, dan anggaran sebagai dasar tindakan (*action plan*). Penyusunan Renop harus dilakukan sebelum pengajuan anggaran ke Kementerian Agama dalam bentuk RKA/KL. Dengan demikian, anggaran pendidikan yang tercantum dalam DIPA merupakan penjabaran langsung dari Renstra dan Renop, sehingga pelaksanaan dapat diukur dan dipantau tingkat pencapaiannya.

Monitoring dan evaluasi Renstra dan Renop Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah akan dilaksanakan secara berkelanjutan oleh LPM dan SPI. Hasil evaluasi akan dilaporkan kepada Rektor sebagai bagian dari laporan akuntabilitas kinerja tahunan dan lima tahunan, serta dipublikasikan melalui situs resmi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk transparansi dan penguatan citra positif di mata publik.

D. Penutup

Seluruh jajaran pimpinan di tingkat fakultas, jurusan, program studi, dan bagian terkait, diharapkan menunjukkan komitmen, konsistensi, serta kesungguhan tinggi dalam

menjalankan kebijakan dan strategi pengembangan yang telah dirumuskan. Kami memohon ridha Allah Swt. agar dokumen ini menjadi panduan yang bermanfaat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, serta memberikan pahala kepada tim penyusun sebagai amal kebaikan. Semoga cita-cita besar yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya. Amin ya rabbal alamin.

LAMPIRAN